

Laporan Tahunan

2020

Annual Report



Striving the Challenges
through Continuous Efforts

PT Cita Mineral Investindo Tbk



Daftar Isi

Table of Content

1

Profil CITA 006

CITA's Profile

Bisnis CITA CITA's Business	008
Peta Area Operasional Operational Area Map	010
Proses Benefisiensi Bauksit Menjadi Metallurgical Grade Bauxite (MGB) Beneficiation Process of Bauxite into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)	011
Proses Bayer untuk Pemurnian MGB Menjadi Smelter Grade Alumina (SGA) Bayer Process to refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)	012
Struktur Pemegang Saham & Perusahaan Shareholders & Corporate Structure	013
Peristiwa Penting 2020 2020 Significant Events	014
Penghargaan 2020 2020 Awards	015
Kilas Balik Milestones	016
Visi & Misi Vision & Mission	018
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	019
Ikhtisar Saham Shares Highlights	020

2

Laporan Manajemen 022

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	024
Laporan Direksi Board of Directors' Report	028
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting	033

3

Data Perusahaan 034

Corporate Data

Struktur Organisasi Organization Structure	036
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	037
Profil Direksi Board of Directors' Profile	039
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	041
Komite Audit Audit Committee	042
Informasi Perusahaan Corporate Information	043
Entitas Anak & Asosiasi Subsidiaries & Associate	044

4

Analisa & Pembahasan Manajemen 046

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Industri Industry Review	048
Tinjauan Usaha Business Overview	052
Tinjauan Keuangan Financial Overview	054

5

Tata Kelola Perusahaan 068

Corporate Governance

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Objectives of Good Corporate Governance (GCG)	070
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	072

Manajemen Risiko Risk Manajement	088
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Faced By the Company	100
Akses Informasi Access Information	101

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	108
---	-----

7

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

Untuk informasi lebih lanjut silahkan mengunjungi situs www.citaminerall.com.

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Cita Mineral Investindo Tbk selanjutnya disingkat menjadi "CITA", Perusahaan atau Perseroan dan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery selanjutnya disingkat menjadi WHW.

For more informations please visit our website www.citaminerall.com.

Disclaimer:

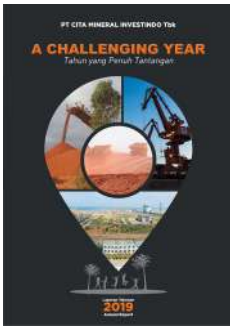
This report contains certain statements that may be considered "forward looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general. National or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

This Annual Report will use the name "CITA" or "the Company" as reference of PT Cita Mineral Investindo Tbk. and "WHW" as reference of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

Perjalanan Tema

Theme Journey

2019



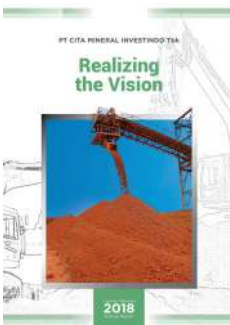
Selama tahun 2019 CITA terus melaju dan semakin mengukuhkan posisi sebagai produsen bauksit dan alumina satu-satunya di Indonesia meskipun menghadapi banyak tantangan.

Beberapa tahun lalu, melalui entitas asosiasi CITA bernama PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), telah dibangun pabrik pemurnian alumina SGA yang pertama dan satu-satunya di Indonesia berkapasitas 1 juta ton *Smelter Grade Alumina* (SGA) per tahun. Produksi SGA yang dihasilkan sebagian besar diekspor ke luar negeri dan diserap untuk kebutuhan dalam negeri. Melihat tingginya kebutuhan akan SGA, maka WHW akan mulai membangun fasilitas pemurnian penghasil SGA fase dua yang akan berproduksi menjadi 2 juta ton per tahun. Penambahan kapasitas pabrik pemurnian baru ini ditargetkan akan selesai tahun 2021 dan akan siap mendukung pertumbuhan industri alumina nasional dan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja CITA di tahun-tahun mendatang.

In 2019 CITA continued to advance and increasingly solidified its position as the only bauxite and alumina producer in Indonesia even though facing many challenges.

A few years ago, through CITA's Associate PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), the first and only SGA alumina refining plant was built in Indonesia with a capacity of 1 million tons of Smelter Grade Alumina (SGA) per year. Most of the SGA produced is exported abroad and absorbed for domestic needs. Seeing the high demand for SGA, WHW began to build a second-stage Smelter Grade Alumina refinery plant that will produce 2 million tons per year. The additional capacity of the new refinery plant is targeted to be completed in 2021 and ready to support the growth of the national alumina industry and is expected to have a positive impact on CITA's performance in the coming years.

2018



Pada tahun 2018 CITA telah mampu merealisasikan ekspor MGB sebesar 2,66 juta ton pada periode Januari hingga Desember 2018. Pencapaian tersebut juga diiringi oleh penjualan MGB untuk pasar domestik sebesar 1,30 juta ton. Di tahun yang sama, Perseroan juga meraih perpanjangan kuota ekspor bauksit olahan atau *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018 hingga 2019.

In 2018, CITA was able to realize MGB exports of 2.66 million tons in the period from January to December 2018. This achievement was also accompanied by sales of MGB to the domestic market for 1.30 million tons. In the same year, the Company also achieved an export quota of processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) of 3.28 million tons for the period of 2018 to 2019.



Striving the Challenges through Continuous Efforts

Berjuang Menghadapi Tantangan melalui Upaya Berkelanjutan

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2020 merupakan tantangan bagi berbagai sektor industri, tidak terkecuali PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) yang bergerak di bisnis pertambangan bauksit dan produsen Smelter Grade Alumina (SGA) di Indonesia melalui Entitas Asosiasinya PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Menghadapi tantangan tersebut CITA mampu melaluinya dengan upaya-upaya yang dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dapat dibuktikan CITA berhasil melalui tantangan tahun 2020 ini dengan mencatatkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan penjualan sebesar 11,55% dari Rp3,89 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp4,34 triliun pada tahun 2020. Prestasi ini diraih melalui upaya berkelanjutan Perseroan bersama entitas asosiasinya WHW.

Adapun prospek usaha Perseroan didasarkan pada harga komoditas MGB dan SGA. Seiring dengan pulihnya perekonomian global tentunya akan berdampak positif pada harga komoditas, khususnya logam dasar. Situasi yang berangsur mulai pulih dan adanya keberlanjutan yang diupayakan Perseroan ini diharapkan juga semakin membaik seiring dengan rencana penyelesaian pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua di akhir tahun 2021 untuk menambah kapasitas Perseroan.

CITA secara konsisten terus berupaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aspek usaha Perusahaan untuk menerapkan dan membawa perubahan yang baik dalam hal penerapan GCG (Good Corporate Governance). Di sisi lain, CITA terus berupaya meraih kinerja positif dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga Perseroan optimis akan mendapatkan kinerja yang lebih baik pada tahun mendatang.

The Covid-19 pandemic that is still ongoing in 2020 is a challenge for various industrial sectors, including PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) which is engaged in the bauxite mining business and a Smelter Grade Alumina (SGA) producer in Indonesia through its Associate PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Facing these challenges CITA is able to get through it with sustainable efforts. This can be proven by CITA's success through the challenges in 2020 by recording good performance with sales growth of 11.55% from Rp3.89 trillion in 2019 to Rp4.34 trillion in 2020. This achievement was achieved through the Company's ongoing efforts with the Associate, WHW.

The Company's business prospects are based on MGB and SGA commodity prices. The recovery in the global economy will certainly have a positive impact on commodity prices, particularly base metals. The situation is gradually recovering and the sustainability that the Company is striving for is also expected to improve further along with the plan to complete the construction of the second phase of the SGA refining facility at the end of 2021 to increase the Company's capacity.

CITA consistently strives to implement Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's business to implement and bring about good changes in the implementation of GCG. On the other hand, CITA continues to strive for positive performance by increasing efficiency and productivity so that the Company is optimistic that it will get better performance in the coming year.





Profil CITA

CITA's Profile



Bisnis CITA

CITA's Business

Pada awal pendiriannya tahun 1992, CITA diawali sebagai Perusahaan di bidang *furniture* bernama PT Cipta Panel Utama. Kemudian, pada tahun 2001 Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'CITA'.

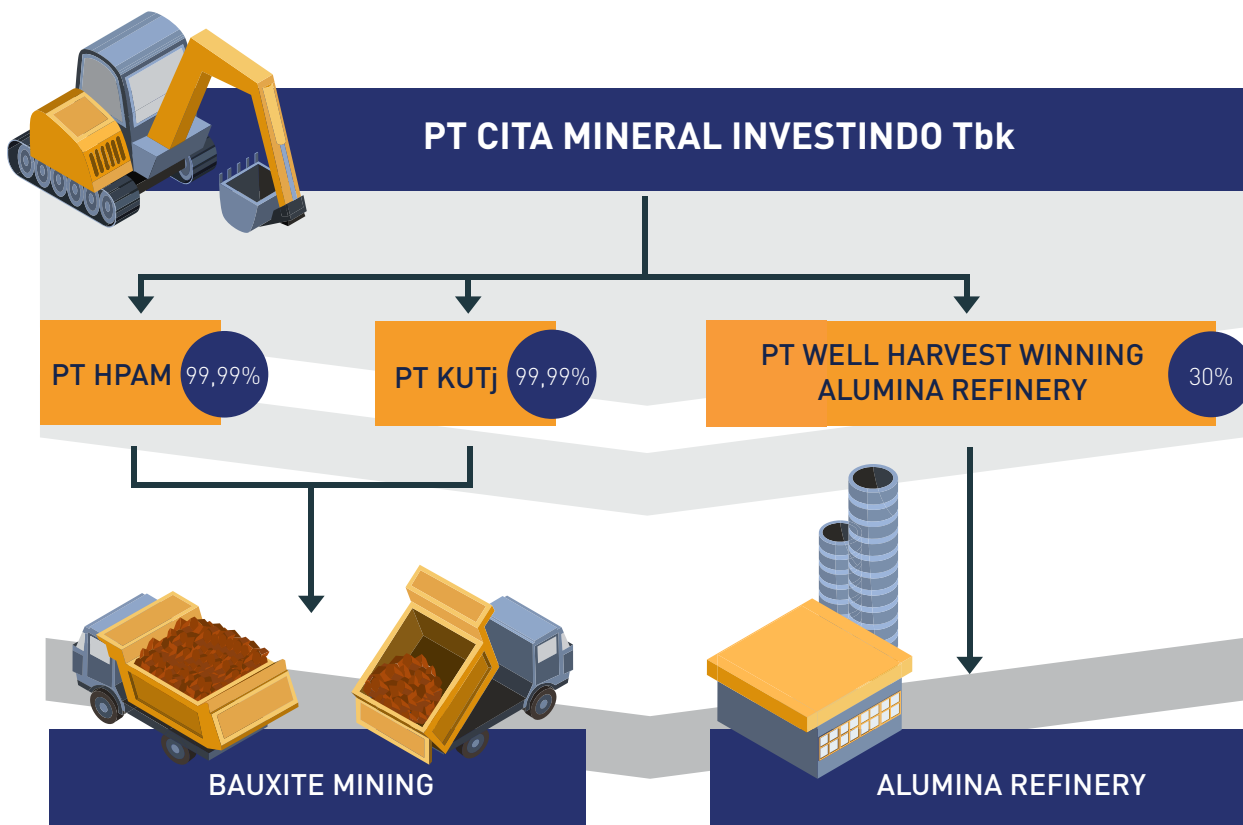
CITA terus berkembang, pada tahun 2005 CITA merambah bidang usaha baru yakni pertambangan bauksit, melalui penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral. Sejalan dengan adanya perkembangan bidang usaha pada 2 Mei 2007, CITA mengubah nama Perusahaan dari PT Cipta Panel Utama Tbk menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk. Sejak resminya perubahan nama Perusahaan, CITA dan entitas anak semakin dikenal sebagai salah satu produsen bauksit terbesar di Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar terakhir adalah pertambangan dan penggalan bijih logam. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku adalah pertambangan bauksit dan produsen *Smelter Grade Alumina* (SGA) melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Sedangkan jenis barang yang dihasilkan Perseroan adalah *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) dan *Smelter Grade Alumina* (SGA) melalui entitas asosiasi.

At the beginning of its establishment in 1992, CITA was started as a company in the furniture sector called PT Cipta Panel Utama. Then in 2001 the Company listed its shares on the Bursa Efek Indonesia (BEI) with the stock code 'CITA'.

CITA continues to grow, in 2005 CITA penetrated a new business sector namely bauxite mining, through an investment in PT Harita Prima Abadi Mineral. In line with the diversification of business fields, on May 2, 2007, CITA changed the Company's name from PT Cipta Panel Utama Tbk to PT Cita Mineral Investindo Tbk. Since the Company name has been officially changed, CITA and its subsidiaries are increasingly recognized as one of the largest bauxite producers in Indonesia.

The Company's business activities according to the latest Articles of Association are mining and quarrying metal ore. Business activities carried out in the fiscal year were bauxite mining and Smelter Grade Alumina (SGA) producers through the association entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Meanwhile, the types of goods produced by the Company are Metallurgical Grade Bauxite (MGB) and Smelter Grade Alumina (SGA) through Associate.



Sumber Daya dan Cadangan Bauksit

Bauxite Resources and Reserves

Per September 2020		Tercuci Washed		As of September 2020	
Kategori		Tons (Juta wmt)	Al ₂ O ₃ (%)	Category	
Cadangan	Terkira	77,3	49,9	Probable	Reserves
	Terbukti	57,3	48,3	Proved	
Total Cadangan		134,6	-	Total Reserves	
Sumberdaya	Terukur	101,5	48,9	Measured	Resources
	Tertunjuk	106,7	47,8	Indicated	
	Tereka	104	48	Inferred	
Total Sumberdaya		311,9	-	Total Resources	
Total Sumberdaya & Cadangan		446,4	-	Total Reserves & Resources	

CITA melalui entitas asosiasinya yaitu PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) mulai membangun fasilitas pengolahan dan pemurnian *Smelter Grade Alumina* (SGA) di Kalimantan Barat pada tahun 2013 untuk meningkatkan nilai tambah dari produk bauksit, dalam rangka mendukung upaya Pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah dari bauksit. Fasilitas produksi SGA tersebut beroperasi pada tahun 2016 dan menjadikan CITA sebagai Perusahaan penghasil SGA pertama di Indonesia, melalui entitas asosiasi (WHW). CITA memiliki saham sebesar 30% di WHW, sementara China Hongqiao Group Limited memegang 56%, Winning Investment (HK) Company memiliki 9% dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd memiliki 5% saham.

Pada masa yang akan datang CITA akan terus meningkatkan kapasitas produksi tambang bauksit dan SGA sehingga mampu memenuhi visi sebagai produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Selain itu, CITA juga berkomitmen menjalankan bisnis Perusahaan dengan berpegang pada tata kelola yang baik, serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Dengan demikian, CITA meyakini akan mampu menjadi mitra strategis Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk mineral. CITA juga meyakini akan mampu membukukan pertumbuhan kinerja bisnis di masa datang, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi seluruh pemegang kepentingan.

CITA through its Associate, namely PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) began build a Smelter Grade Alumina (SGA) processing and refining facility in West Kalimantan in 2013 to increase the added value of bauxite products, in order to support the Government's efforts to increase the added value of bauxite. The SGA production facility then operated in 2016 and it made CITA as the first SGA producing company in Indonesia, through the Associate WHW. CITA owns a 30% stake in WHW, while China Hongqiao Group Limited holds 56%, Winning Investment (HK) Company owns 9% and Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd owns 5%.

In the future, CITA will continue to increase the production capacity of bauxite materials and SGA so it can fulfil the vision of being the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. Furthermore, CITA is also committed to run the Company's business by adhering to good governance, as well as complying with applicable regulations. Thus, CITA believes to be able to become a strategic partner of the Indonesian government in the effort to increase the added value of mineral product. CITA also believes that it will be able to record further growth in its future's business performance, so it can provide the maximum contribution to all stakeholders.

Peta Area Operasional

Operational Area Map



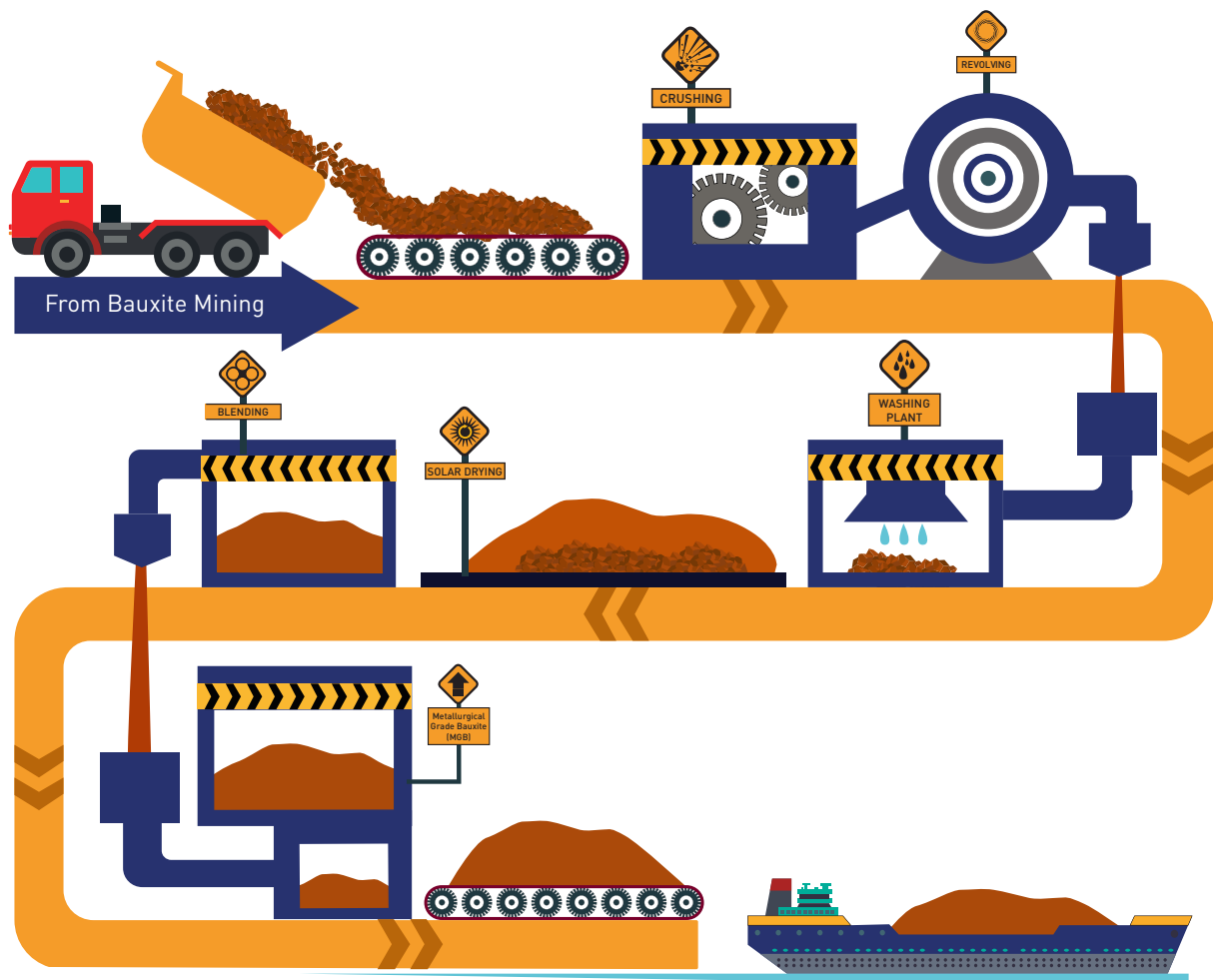
-  : Lokasi Tambang Bauksit CITA
CITA Bauxite Mine Location
-  : PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
-  : Rute Via Darat
Land Route
-  : Rute Via Udara
Flight Route

Proses Benefisasi Bauksit Menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB)

Beneficiation Process of Bauxite into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pada fase awal, bauksit mentah diolah untuk menjalani proses benefisasi sehingga menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB). Pada fase ini, MGB biasanya memiliki kadar aluminium sekitar 45%-48%. MGB merupakan bahan baku dari proses pemurnian untuk menjadi Alumina di pabrik WHW.

In the initial stage, the raw bauxite is processed to undergo the beneficiation process to become a Metallurgical Grade Bauxite (MGB). At this stage, MGB usually has around 45%-48% of aluminium content. MGB is the raw material of the refining process to produce Alumina at the WHW plant.



PENJELASAN / GLOSSARY

Metallurgical Grade Bauxite (MGB) merupakan bahan baku dalam proses pemurnian untuk menjadi *Smelter Grade Alumina* (SGA) di pabrik WHW. MGB juga disebut sebagai *washed bauxite* atau bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian sehingga memiliki kadar Al_2O_3 lebih atau sama dengan 42%.

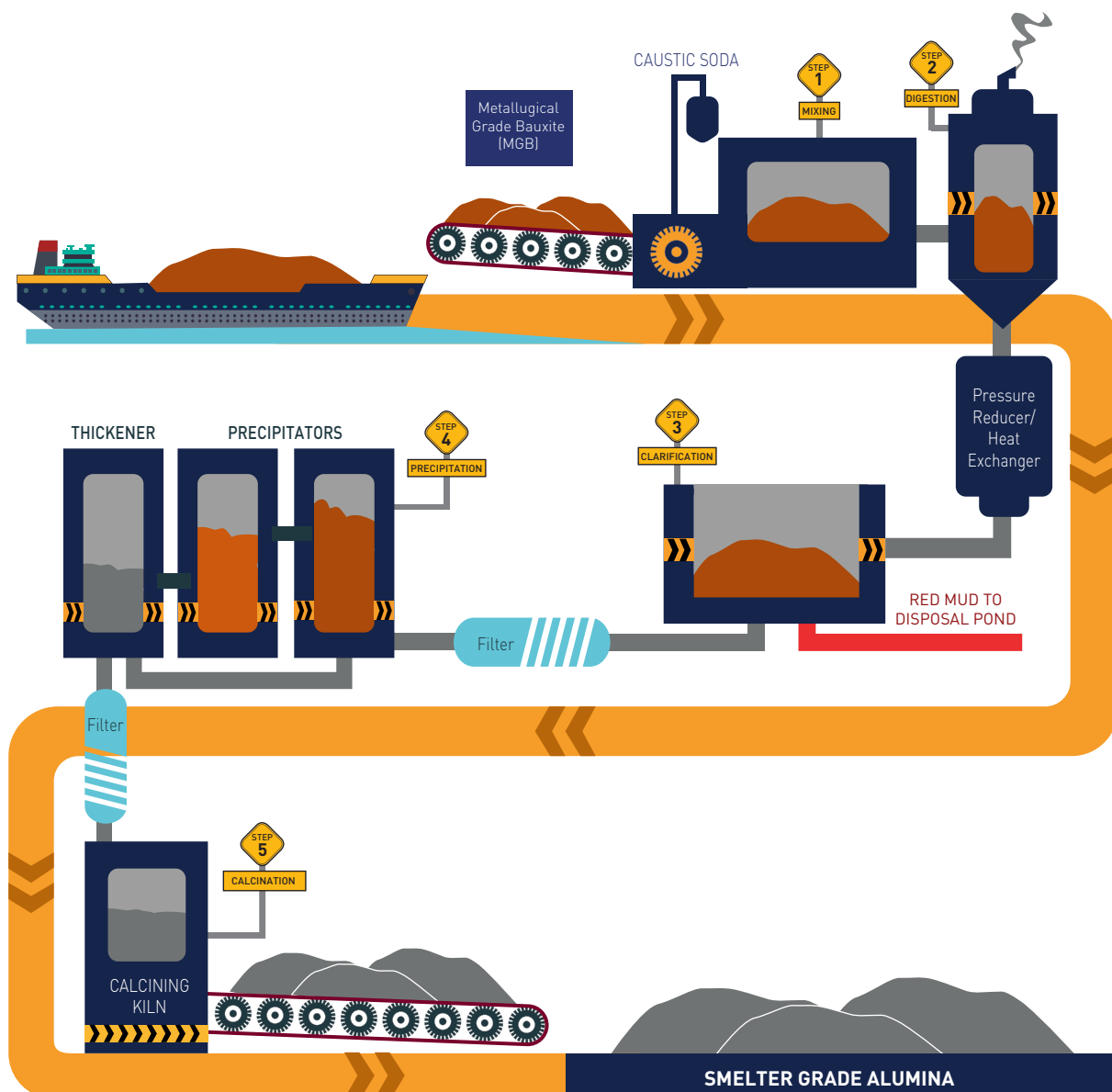
Metallurgical Grade Bauxite (MGB) is the raw material for the refining process to become *Smelter Grade Alumina* (SGA) at the WHW plant. MGB is also called as *washed bauxite* or raw bauxite which has gone through a washing process so that it has an Al_2O_3 level of more or equal to 42%.

Proses Bayer Untuk Pemurnian MGB Menjadi Smelter Grade Alumina (SGA)

Bayer Process to refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)

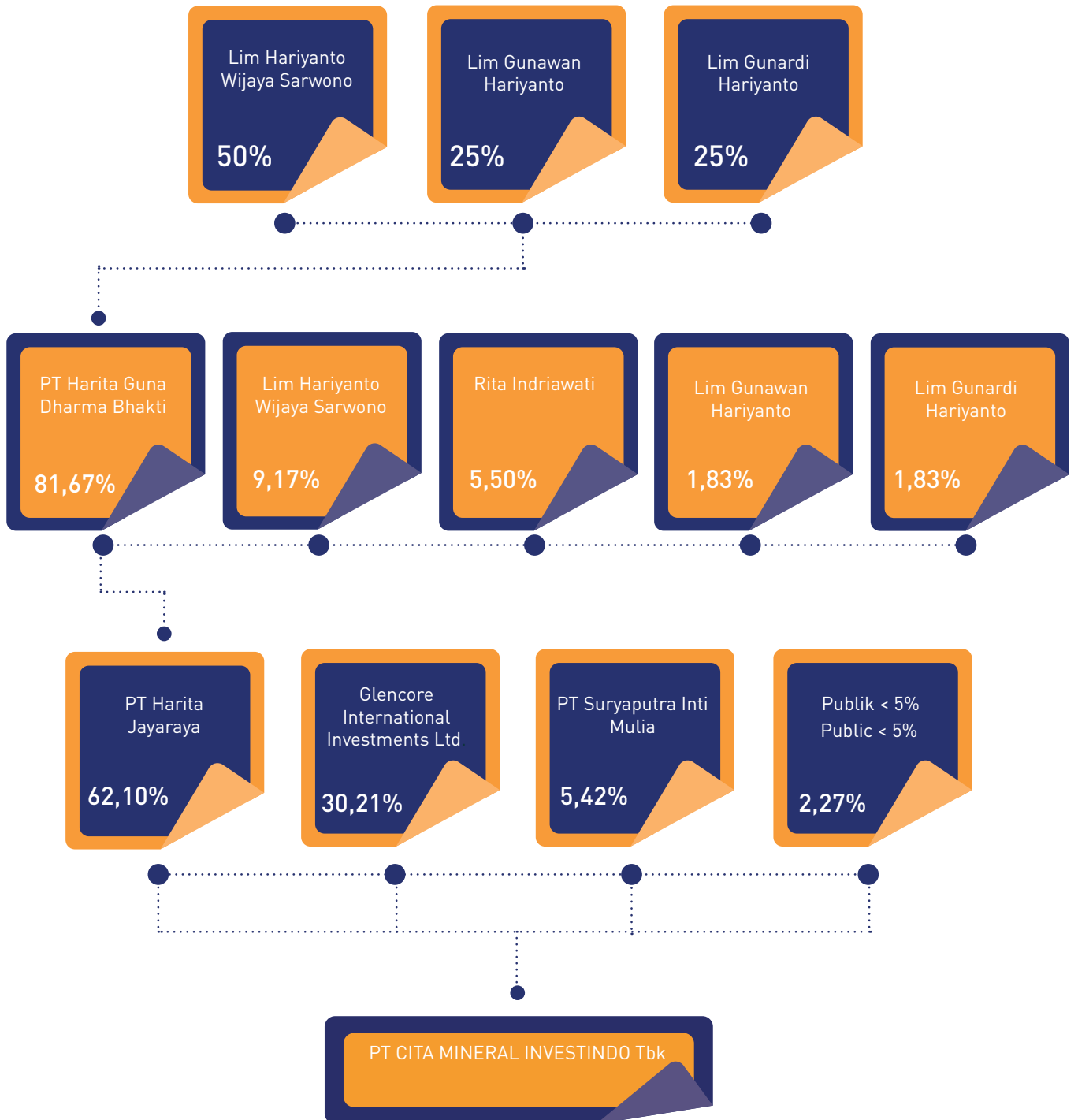
Selanjutnya, MGB diolah dengan proses pemurnian (*refinery*) yang mengadopsi Proses Bayer (*Bayer Process*). Melalui proses ini dihasilkan SGA dengan kadar Al_2O_3 lebih dari atau sama dengan 98,5%. SGA merupakan bahan baku utama untuk pembuatan aluminium.

Furthermore, MGB is processed with a refining process that adopting the Bayer Process. Through this process, SGA is produced with around 98.5% of Al_2O_3 content. SGA is the main raw material for aluminium production.



Struktur Pemegang Saham & Perusahaan

Shareholders & Corporate Structure



Peristiwa Penting 2020

2020 Significant Events

30
JULI
JULY



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CITA 2020

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di AYANA Midplaza Jakarta Jl. Jend. Sudirman Kav.10-11, Jakarta 10220.

2020 CITA Annual General Meeting of Shareholders

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at AYANA Midplaza Jakarta Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 10220.

30
JULI
JULY



Paparan Publik CITA 2020

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik di AYANA Midplaza Jakarta Jl. Jend. Sudirman Kav.10-11, Jakarta 10220.

2020 CITA Public Expose

The Company held a Public Expose at AYANA Midplaza Jakarta Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 10220.

Penghargaan 2020

2020 Awards



Majalah *Investor Awards Best Listed Companies 2020* sebagai Emiten Terbaik Sektor Pertambangan

The Best Listed Companies 2020 *Investor Magazine* as the Best Issuer in the Mining Sector

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) meraih penghargaan sebagai Emiten Terbaik dari sektor pertambangan dalam acara *Majalah Investor Awards Best Listed Companies 2020* yang diadakan oleh *Majalah Investor* pada tanggal 21 Juli 2020.

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) received an award as the Best Issuer from the mining sector at the *Investor Magazine 2020 Best Listed Companies* held by *Investor Magazine* on July 21, 2020.

Piagam Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Barat

Award Charter from the Governor of West Kalimantan

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) mendapatkan piagam penghargaan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat atas partisipasi dan bantuannya dalam pemberian alat laboratorium kimia dalam rangka penanggulangan Covid-19 di Kalimantan Barat pada bulan April 2020.

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) received a certificate of appreciation from the Government of West Kalimantan Province for its participation and assistance in providing chemical laboratory equipment in the context of dealing with Covid-19 in West Kalimantan in April 2020.



Piagam Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Barat

Award Charter from the Governor of West Kalimantan

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) mendapatkan piagam penghargaan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat atas partisipasi dan bantuannya dalam pemberian sembako dalam rangka penanggulangan Covid-19 di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 28 Mei 2020.

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) received a certificate of appreciation from the Government of West Kalimantan Province for its participation and assistance in providing basic foodstuffs in the context of tackling Covid-19 in West Kalimantan Province on May 28, 2020.

Penghargaan Bea Cukai Ketapang Awards 2020

2020 Ketapang Customs and Excise Awards

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) mendapatkan penghargaan Bea Cukai Ketapang Awards 2020 sebagai kontributor bea keluar terbesar tahun 2019.

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) was awarded the 2020 Ketapang Customs and Excise Awards as the largest contributor of export duties in 2019.



Kilas Balik

Milestones

1992

Perusahaan didirikan dengan nama PT Cipta Panel Utama yang bergerak di bidang industri panel dan *furniture*.

The Company was established as PT Cipta Panel Utama, which engaged in the panel and furniture industries.

2005

Melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral yang bergerak di bidang pertambangan bauksit.

Invested into PT Harita Prima Abadi Mineral, which is engaged in bauxite mining.

2012

Mendirikan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) sebagai penghasil *Smelter Grade Alumina* (SGA).

Established PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) for SGA production.

1997

Melakukan diversifikasi dari industri panel dan *furniture*, kepada bisnis *computer workstation* dan *home entertainment centre*.

Diversified from the panel and furniture industry, to the computer workstations and home entertainment centers businesses.

2007

Melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Conducted a Limited Public Offering (PUT) I and changed the Company's name to PT Cita Mineral Investindo Tbk.

2013

Melaksanakan peletakan batu pertama untuk proyek pabrik pengolahan bauksit menjadi SGA.

The first stone laid for the bauxite processing plant to produce SGA.

2002

Mencatatkan saham perdana di PT Bursa Efek Indonesia.

Registered the initial shares on the Indonesia Stock Exchange.

2010

Melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II, serta melakukan penyertaan saham pada PT Karya Utama Tambangjaya yang bergerak di bidang pertambangan bauksit.

Conducted a Limited Public Offering (PUT) II, as well as invested into PT Karya Utama Tambangjaya which engaged in bauxite mining.

2015

Perusahaan mencatat progres sebesar 86,77% untuk proses pembangunan pabrik produksi SGA fase satu, termasuk infrastruktur dan prasarana. Pabrik tersebut ditargetkan mulai berproduksi sebelum pertengahan 2016.

The Company recorded a progress of 86.77% for the construction process of phase one of the SGA production plant, including the infrastructures. The factory was targetted to start production before mid-2016.

2016

Proses pembangunan pabrik produksi SGA dan infrastruktur prasarana dirampungkan dan menjadikan CITA sebagai penghasil SGA pertama di Indonesia melalui PT WHW dan melakukan ekspor perdana untuk SGA.

The construction process of a SGA production plant along with the infrastructures was completed and it made CITA as the first SGA producer in Indonesia, through PT WHW and held the first export of SGA.

2017

CITA memperoleh kuota ekspor produk *washed bauxite* sebesar 3,56 juta ton untuk jangka waktu satu tahun.

CITA received an export quota of 3.56 million tons of washed bauxite products for one-year period.

2018

CITA memperoleh perpanjangan kuota ekspor bauksit olahan atau *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018-2019.

CITA received an extension of a 3.28 million tons export quota for processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) for 2018-2019 period.

2019

WHW melanjutkan fasilitas pemurnian atau *Smelter Grade Alumina* fase dua dengan kapasitas produksi 1 juta ton dan diharapkan rampung pada 2021.

WHW continue the second-phase alumina-grade refinery plant or Smelter Grade Alumina with the production capacity of 1 million tons and is expected to finish in 2021.

CITA memperoleh kuota ekspor bauksit olahan atau *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) masing-masing sebesar 4,04 juta MT dan 4,26 juta MT untuk periode 2019-2020.

CITA received of respectively 4.04 million MT and 4.26 million MT export quota for processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) for 2019-2020 period.

2020

Perseroan membagikan dividen sebesar Rp368,31 miliar atau Rp93 per saham dari laba tahun buku 2019, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2020.

The Company distributes dividends of Rp 368.31 billion or Rp 93 per share from the profit for the 2019 financial year, which was decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on July 30, 2020.

CITA memperoleh kuota ekspor bauksit olahan atau *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 4,04 juta ton pada Maret 2020 dan 4,3 juta ton pada Oktober 2020 untuk periode 2020-2021.

CITA obtained an export quota for processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) of 4.04 million tons in March 2020 and 4.3 million tons in October 2020 for the 2020-2021 period.

Visi & Misi

Vision & Mission



Menjadi Produsen Utama Bauxit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.

To become the Leading Producer of Bauxite and Alumina in Indonesia.

Mengelola sumber daya bauxit secara optimal.

To manage the bauxite resources optimally.

Menerapkan *Good Mining Practice*.

To implement the Good Mining Practice.

Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab.

Committed to implement the HSE Policy (Health, Safety and Environment) and responsible environment.

Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.

To harmonize the support of environment and local community.

Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

To increase the Shareholder's value.



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia			Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format	
Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2020	2019	2018	In millions Rupiah (unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	4.344.699	3.894.771	2.002.673	Net Sales
Laba Bruto	2.177.206	1.957.806	923.638	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	649.921	657.719	661.324	Net Income (loss)
Laba (Rugi) Bersih distribusikan ke pemilik entitas induk			Net Income (loss) Attributable to:	
Pemilik entitas induk	649.938	657.788	661.281	Equity holders of parent company
Kepentingan non-pengendali	(17)	(69)	42	Non controlling interest
Jumlah Pendapatan (rugi) komprehensif	623.783	514.489	585.200	Total comprehensive income (loss)
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat distribusikan kepada			Total comprehensive income (loss) attributable to:	
Pemilik entitas induk	623.800	514.559	585.158	Equity holders of parent company
Kepentingan non-pengendali	(17)	(69)	42	Non controlling interest
Laba (rugi) per saham	168	195	196	Income (loss) per share
Jumlah Aset	4.134.800	3.861.308	3.268.568	Total Asset
Jumlah Liabilitas	680.906	1.847.123	1.768.872	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.453.894	2.014.185	1.499.695	Total Equity
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,16	0,17	0,20	Return of Assets Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	0,19	0,33	0,44	Return of Equity Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Pendapatan	0,15	0,17	0,33	Net Income (loss) Margin Ratio
Rasio Lancar (X)	2,10	0,68	0,47	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas (X)	0,20	0,92	1,18	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset (X)	0,16	0,48	0,54	Debt to Asset Ratio (X)

Kapitalisasi pasar dan volume perdagangan saham 2020 & 2019		Market capitalization and stock trading volume 2020 & 2019			
	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV	
2020					
Kapitalisasi Pasar (Rp)	6.435.587.031.250	7.128.650.250.000	9.465.263.387.500	11.801.876.525.000	Market Capitalization (Rp)
Volume Perdagangan Saham (Unit)	1.362.560	196.500	598.900	651.990	Stock Trading Volume (Unit)
2019					
Kapitalisasi Pasar (Rp)	4.719.028.860.000	5.393.175.840.000	6.471.811.008.000	5.898.786.075.000	Market Capitalization (Rp)
Volume Perdagangan Saham (Unit)	729.010	950.501	1.126.600	601.500	Stock Trading Volume (Unit)

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kronologis Pencatatan Saham		Chronology of Share Listing	
Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	60.000.000	20 Maret 2002	Initial public offering
Pencatatan Penuh	240.000.000	20 Maret 2002	Company Listing
Pencatatan Saham Bonus	48.000.000	21 Februari 2003	Bonus Share
Saham Hasil Konversi Waran Seri 1	97.000	2002-2005	Share Acquired from Conversion of Serial Warrants
Penawaran Umum Terbatas I	835.481.300	8 Juni 2007	1 st Right Issues
Penawaran Umum Terbatas II	2.247.156.600	9 Maret 2010	2 nd Right Issues
Penawaran Umum Terbatas III	589.626.350	21 Februari 2020	3 rd Right Issues

Pergerakan Harga Saham Tahun 2020			Share Price Movement in Year 2020				
	2020			2019			
	Tertinggi Higest	Terendah Low	Penutupan Closing	Tertinggi Higest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Kuartal I	2.010	1.600	1.625	1.940	1.390	1.400	1 st Quarter
Kuartal II	1.850	1.600	1.800	1.800	1.350	1.600	2 nd Quarter
Kuartal III	2.390	1.650	2.390	2.450	1.670	1.920	3 rd Quarter
Kuartal IV	3.000	2.130	2.980	2.000	1.700	1.750	4 th Quarter

Pemegang Saham Shares Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Number of Percentage	Jumlah Total
2020			
PT Harita Jayaraya	2.459.470.298	62.10%	245.947.029.800
Glencore International Investments Ltd.	1.196.355.644	30.21%	119.635.564.400
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	5.42%	21.464.560.000
Publik (<5%) / Public (<5%)	89.889.708	2.27%	8.988.970.800
Jumlah / Total	3.960.361.250	100.00%	396.036.125.000
2019			
PT Harita Jayaraya	2.459.309.198	72.96%	245.930.919.800
Glencore International Investments Ltd.	606.732.282	18.00%	60.673.228.200
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	6.37%	21.464.560.000
Publik (<5%) / Public (<5%)	90.047.820	2.67%	9.004.782.000
Jumlah / Total	3.370.734.900	100.00%	337.073.490.000

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of Desember 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham Shares Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Number of Percentage	Jumlah Total
2020			
Lim Gunawan Hariyanto (Komisaris Utama / President Commissioner)	8.388.000	0.21%	838.800.000
2019			
Lim Gunawan Hariyanto (Komisaris Utama / President Commissioner)	8.388.000	0.25%	838.800.000

Daftar Komposisi Pemilik Efek pada tanggal 31 Desember 2020

List of Composition of Securities Owners as of Desember 31, 2020

Status Pemilik Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Number of Percentage
Institusi Lokal / Local Institution	2.674.466.588	67.53%
Institusi Asing / Foreign Institution	1.219.791.154	30.80%
Individu Lokal / Local Individual	66.095.458	1.67%
Individu Asing / Foreign Individual	8.050	0.00%
Jumlah / Total	3.960.361.250	100.00%

Saham Perseroan pertama kali didaftarkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company's shares were first listed on the PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 tanggal 21 Januari 2014, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-00002/BEI.PC1/01.2015 tanggal 28 Januari 2015, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di Pasar Negosiasi.

Based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 dated January 21, 2014, trading of CITA shares was suspended a while in the Regular Market and Cash Market. Furthermore, based on Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-SPT-00002/BEI.PC1/01.2015 dated January 28, 2015, CITA stock trading is suspended in Negotiated Market.

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 tanggal 10 Desember 2015, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar negosiasi sejak Sesi I perdagangan efek pada Jumat, 11 Desember 2015.

Based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 dated December 10, 2015, the Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading in the negotiating market since Session I securities trading on Friday, December 11, 2015.

Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 tanggal 29 Juni 2016, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I perdagangan efek pada Kamis, 30 Juni 2016.

Subsequently, based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 dated June 29, 2016, the Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading throughout the market from Session I securities trading on Thursday, June 30, 2016.



An aerial photograph of an industrial construction site. The site features several large buildings under construction, some with blue roofs and others with white walls. A prominent tall, grey chimney stack stands in the center. The site is surrounded by a dirt road and a green forested area. In the foreground, there are residential-style buildings with brown roofs. A large blue and orange graphic overlay is positioned in the upper right corner, containing the number '2'.

2

Laporan Manajemen

Management Report



**LIM GUNAWAN
HARIYANTO**
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

PEMBUKA

Salam sejahtera kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Pertama-tama, saya ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan YME karena kita berhasil melewati tahun 2020 yang penuh tantangan dengan sangat baik. Sejak awal tahun 2020, Covid-19 menyebabkan gejala bagi perekonomian dunia, tidak terkecuali bagi Indonesia, industri, dan Perseroan. Walaupun demikian, Perusahaan dapat melakukan mitigasi dan menghasilkan kinerja yang cukup memuaskan. Saya percaya bahwa hal ini merupakan hasil kerja keras dan kerjasama yang sangat baik dari Dewan Direksi, manajemen serta karyawan Perseroan dan pemangku kepentingan.

PREFACE

Greetings to all shareholders and stakeholders.

First and foremost, I would like to extend my praise and gratitude to God Almighty for we have managed to successfully navigate our way through the very challenging year of 2020. Since early 2020, Covid-19 has caused turbulence to the world's economy, as well as Indonesia's industries and corporations. Nonetheless, the Company have managed to mitigate it and generated satisfying performance. I believe that this is a result of hard work and teamwork of all management and all employees of the Company and its stakeholders.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI 2020

Di tahun 2020, Perseroan masih mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan dan laba yang stabil di tengah pandemi Covid-19. Penjualan meningkat sebesar 11,55% dari Rp3,89 triliun menjadi Rp4,34 triliun. Sedangkan laba Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sedikit turun dari Rp657,79 miliar menjadi Rp649,94 miliar, atau sebesar 1,19%.

CITA mencatatkan peningkatan volume produksi dibandingkan tahun 2019, dari 9,1 juta ton menjadi 11 juta ton MGB (*Metallurgical Grade Bauxite*). CITA memperoleh kuota ekspor yang sama seperti tahun lalu, yaitu 8,3 juta ton. Pada tahun 2021, kuota ekspor diperkirakan akan tetap sama seiring dengan kapasitas terpasang fasilitas pemurnian SGA (*Smelter Grade Alumina*) dari entitas asosiasi WHW. Seiring dengan penyelesaian pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua di akhir tahun 2021, CITA diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi sebanyak satu juta ton sehingga total kapasitas produksi menjadi 2 juta ton pada tahun 2022.

Posisi keuangan CITA tahun 2020 juga menunjukkan adanya penguatan dari segi struktur permodalan. Saat ini, komponen ekuitas semakin meningkat dan mendominasi struktur permodalan Perusahaan. Perbaikan struktur permodalan juga berasal dari pelunasan utang Perseroan selama tahun berjalan. Struktur permodalan yang lebih kuat ini diharapkan dapat memampukan CITA menggapai berbagai peluang di tengah perekonomian global yang berangsur-angsur pulih sehingga memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Segegap Dewan Komisaris yakin bahwa prestasi CITA di tahun 2020 dapat dicapai karena jajaran Direksi memiliki kemampuan eksekusi, termasuk mitigasi risiko, yang sangat baik di tengah ketidakpastian akibat pandemi. Melalui kerja keras jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan, CITA berhasil memberikan performa yang baik dan kian meningkat dari tahun ke tahun. Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas usaha yang telah dilakukan selama tahun 2020.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2020

In 2020, the Company still recorded growth on its earnings and stable in its profit in the middle of the Covid-19 pandemic. Sales increased 11.55% from Rp 3.89 trillion to Rp 4.34 trillion. While the company's profit attributable to the parent company slightly decreased from Rp 657.79 billion to Rp 649.94 billion, or 1.19%.

CITA recorded an increase in production volume compared to 2019, from 9.1 million tons to 11 million tons MGB. CITA received the same export quota as the previous year which was 8.3 million tons. In 2021, the export quota is predicted to remain the same in line with the built-in capacity of SGA refinery in Associate WHW. Along with the completion of the SGA refinery phase two by the end of 2021, CITA is expected to increase its production capacity by one million tons so that total production capacity become 2 million tons in 2022.

CITA's financial position in 2020 also indicates a strengthening in term of the capital structure. Currently, the equity component continues to increase and dominate the company's capital structure. The improvements in the capital structure also resulted from the repayment of corporate debts throughout the current year. This fortified capital structure will be expected to enable CITA to pursue various opportunities in the middle of gradually recovering global economy to maximize value for its shareholders.

The Board of Commissioners believe that CITA's achievement in 2020 is achievable because the Board of Director's ability to execute, including mitigate risk, in the midst of uncertainties during pandemic. Through the hard work of the Board of Directors, management and all the employees of the Company, CITA managed to give a good performance and continue to improve over the years. We extend our highest appreciation for the efforts made throughout 2020.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap Dewan Direksi dengan penuh tanggung jawab. Fungsi pengawasan dilaksanakan dengan profesionalitas sesuai Anggaran Dasar Perseroan, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan dilakukan terhadap kegiatan operasional yang dilakukan di bawah kepemimpinan Dewan Direksi. Segenap Dewan Komisaris juga aktif memberikan pendapat atas implementasi kebijakan di level operasional dan memberikan saran yang bersifat strategis untuk kelancaran rencana bisnis Perseroan dan pencapaian tujuan. Kegiatan ini dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai pihak yang independen, Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional CITA kecuali hal ini telah diatur sebelumnya. Dewan Komisaris dibantu oleh tim Komite Audit dalam memberikan keyakinan memadai akan tercapainya tujuan Perseroan di tahun berjalan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memandang bahwa kegiatan operasional CITA sepanjang tahun 2020 berhasil dimitigasi dengan baik di tengah kondisi pandemi. Rencana kerja yang ditetapkan mampu memberikan kinerja yang sangat baik secara keseluruhan walaupun sempat terjadi penundaan proses pembangunan pabrik pemurnian SGA. Kami percaya bahwa pengoperasian pabrik pemurnian SGA di akhir tahun 2021 dapat mendorong produktivitas Perseroan di masa mendatang.

Prospek usaha Perseroan pada dasarnya bergantung pada harga komoditas MGB dan SGA. Perekonomian global yang mulai pulih pada dasarnya akan berdampak positif pada harga komoditas, terutama logam dasar. Dewan Komisaris juga mengharapkan adanya sinergi berkelanjutan antara Entitas Anak dengan Induk maupun Entitas Asosiasi, terkait proses pemurnian MGB menjadi SGA oleh WHW dan di satu sisi berupaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari waktu ke waktu. Dengan mengedepankan operational excellence pada kondisi industri yang kondusif, kami yakin CITA mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2021.

IMPLEMENTATION OF MONITORING FUNCTION

The Board of Commissioners has carried out an oversight function over the Board of Directors with full responsibility. The monitoring function was carried out with professional in accordance with the Company's Articles of Association, Good Corporate Governance principles as well as applicable laws and regulation. The oversight function is performed over operational activities conducted under the management of the Board of Directors. The Board of Commissioners has also actively provided input on the implementation of policies at the operational level and strategic advice to ensure the Company runs smoothly and achieves its goals. These activities are carried out by the Board of Commissioners with still adhering to the prevailing laws and regulations.

As an independent body, the Board of Commissioners does not take part in the operational decision making in CITA unless there is prior arrangements. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee team in providing adequate assurance on the achievement of the Company's objectives in the current year.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that CITA operational activities throughout 2020 has been mitigated well in the middle of the ongoing pandemic. The established work plan was able to provide a very good overall performance despite of the delay in the construction of the SGA refinery phase two. We believe that the operation of the refinery by late 2021 will drive the Company's productivity in the future.

The business prospects of the Company basically depended on the commodity prices of MGB and SGA. The recovering global economy will essentially bring positive impact towards commodity prices, especially basic metals. The Board of Commissioners also hopes that there will be continuous synergy between subsidiary entities with the parent company as well as Associated Entities, in relation to the refining of MGB into SGA by WHW and on the other hand manages to increase the efficiency and productivity from time to time. By prioritizing operational excellence during conducive industry conditions, we are certain that CITA will be able to record even better performance in 2021.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS 2020

Selama tahun 2020, terdapat pengurangan anggota Dewan Komisaris dengan kepergian Alm. Bpk. Lim Hok Seng selaku Komisaris Perseroan. Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris CITA terdiri dari empat orang dari sebelumnya lima orang yaitu Bpk. Lim Gunawan Hariyanto selaku Komisaris Utama, Bpk. A. Ibrahim Saleh selaku Komisaris Independen, Bpk. Darjoto Setyawan selaku Komisaris Independen, dan Mr. James Gregory Baxter selaku Komisaris Perseroan.

APRESIASI

Saya mewakili jajaran Dewan Komisaris hendak menyampaikan apresiasi kepada seluruh Dewan Direksi CITA yang telah berusaha secara optimal untuk mempertahankan dan memajukan Perseroan di tengah tahun yang penuh tantangan. Kerja keras jajaran Direksi kian terbukti dengan perbaikan kinerja dan posisi keuangan di akhir tahun 2020. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Kami berharap agar kinerja Perseroan dapat dipertahankan dan dapat membawa Perseroan lebih baik lagi di tahun yang akan datang.

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk mitra usaha, pemegang saham serta regulator atas dukungan dan kepercayaannya selama tahun 2020. Atas dukungan yang telah diberikan kepada kami, Perseroan mampu menjalankan kegiatan operasional dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan di tahun 2020. Semoga hasil kinerja tahun 2020 dapat menjadi dasar kepercayaan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk terus memberikan kepercayaan kepada CITA dan mendukung CITA untuk terus berkembang.

Jakarta, Maret 2021



LIM GUNAWAN HARIYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

MEMBER COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2020

During 2020, there was a reduction in the members of the Board of Commissioners with the pass away of (late) Mr. Lim Hok Seng as Commissioner of the Company. As of December 31, 2020, the Board of Commissioners of CITA consisted of four people from the previous five, namely Mr. Lim Gunawan Hariyanto as President Commissioner, Mr. A. Ibrahim Saleh as Independent Commissioner, Mr. Darjoto Setyawan as Independent Commissioner, and Mr. James Gregory Baxter as Commissioner of the Company.

APPRECIATION

I, as a representative of the Board of Commissioners expresses our appreciation to all members of the Board of Directors of CITA who have given their optimal effort to maintain and bring forward the Company during a very challenging year. The hard work of the Board of Directors is even more apparent with the improvements in performance and financial condition by the end of 2020. We also extend our appreciation to all management and employees of the Company for their contributions. We hope that the Company's performance can be maintained and can make the Company even better in the up coming years.

All of the members of the Board of Commissioners would like to express our gratitude to all of our stakeholders including our business partners, shareholders as well as regulators for their support and trust throughout 2020. With all the support that we received, the Company been able to carried out operational activities properly and gives satisfying results for the year 2020. Hopefully the performance results of 2020 can be the basis of trust for all stakeholders to continue to have faith in CITA and support CITA to continue to keep growing.

Jakarta, March 2021



**HARRY KESUMA
TANOTO**
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PEMBUKA

Kepada seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati,

Saya panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan YME karena atas berkat dan rahmatnya, bahwa Perseroan dapat melewati tahun 2020 dan memberikan kinerja yang positif kepada para pemangku kepentingan. Hal ini kami syukuri karena semuanya dapat kami lewati di tengah pandemi Covid-19. Munculnya wabah ini menyebabkan gejolak bagi perekonomian dunia tidak terkecuali Indonesia. Walaupun demikian, Perseroan mampu membuktikan bahwa tantangan yang ada dapat dilewati dengan baik, tercerminkan melalui kinerja tahun 2020 yang membaik. Hal ini tidak mungkin tercapai tanpa kerja keras manajemen dan seluruh karyawan Perseroan serta dukungan dari para pemangku kepentingan.

PREFACE

To all distinguished stakeholders,

I extend my praise and gratitude to the One Almighty God for His blessings and grace, that the Company has been able to go through the year 2020 and deliver positive performance to all stakeholders. We are very grateful for that we can get through the Covid-19 pandemic. This epidemic has impacted the global economy as well as in Indonesia. Nonetheless, the Company has proven to successfully overcome the challenge, as it is reflected with the improvement in 2020 performance. This would not have been possible without the hard work of management and all employees of the Company and the support from all stakeholders.

PROSPEK USAHA

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Indonesia dan penduduk dunia lainnya. Badan Pusat Statistik menunjukkan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,19%. Sementara itu, perekonomian dunia menyusut 4,3% di mana tingkat kontraksi ini disebabkan oleh gelombang pandemi yang tidak hanya menciptakan krisis kesehatan, namun juga mengganggu aktivitas perekonomian. Walaupun demikian, subsektor industri logam dasar Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan 11,46% karena harga komoditas yang lebih baik dan program hilirisasi pemerintah yang meningkatkan nilai tambah industri.

Pada tahun 2020, Perseroan merevisi rencana pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua milik Entitas Asosiasi WHW. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Tiongkok sebagai negara pertama yang mengalami pandemi Covid-19, mengalami perlambatan ekonomi dan mengakibatkan terganggunya rantai pasokan global. Situasi ini menyebabkan banyak perusahaan di dunia, termasuk Perseroan, terpaksa mengubah kebijakan dan strategi.

Di Indonesia, pada bulan Februari 2020 Gubernur Kalimantan Barat mengeluarkan instruksi yang salah satu poinnya berisi pelarangan masuknya orang asing dari Tiongkok ke Indonesia. Hal ini dibuat dengan tujuan mengurangi aliran penyebaran pandemi, namun menyebabkan Perseroan terpaksa menunda proyek konstruksi pemurnian SGA (*Smelter Grade Alumina*) fase dua karena kekurangan tenaga kerja ahli. Walaupun ada pelanggaran aturan pada bulan September 2020, pemerintah Tiongkok membatasi akses penerbangan dari dan menuju Tiongkok. Indonesia tidak masuk dalam daftar negara pembukaan akses dan belum diperbolehkan memasuki wilayah Tiongkok. Penundaan pembangunan fasilitas pemurnian merupakan risiko yang bersifat *force majeure*.

Dengan kondisi mobilitas yang mulai membaik di akhir 2020, kami mengekspektasikan fasilitas pemurnian WHW fase dua dapat diselesaikan pada akhir tahun 2021. Setelah rampung, WHW dapat meningkatkan kapasitas produksi menjadi dua juta ton SGA per tahun.

BUSINESS PROSPECT

The year 2020 was a very challenging year for Indonesia and the rest of the world's population. The Central Statistical Bureau showed that the Indonesian economy has contraction of 2.19%. Meanwhile the world's global economy shrank by 4.3% where the contraction level was caused by the pandemic wave that not only creating a health crisis but also disturbing economic activities. In spite of that, the basic metal industry subsector in Indonesia has managed to record a growth of 11.46% because of better commodity prices and the government downstream program that increase industrial added value.

In 2020, the Company revised its construction plan for the second phase SGA refinery of Associate WHW. This is due to several factors. China as the first country who experienced pandemic of Covid-19, experienced an economic slowdown and disturbed global supply chains. This situation caused corporations around the world, including the Company, to revise its policies and strategies.

In Indonesia, in February 2020, the Governor of West Kalimantan issued instructions that included a point of prohibiting the entrance of foreigners from China. The purpose of this instruction was to halt the spread of the pandemic, but this situation has forced the Company to delay the construction phase two refinery project due to the lack of expert workers. Despite of the loosening of the regulation in September 2020, the Chinese government had restrict flight access going in to and out from China. Indonesia is not in the list of countries with open access and is prohibited from entering Chinese territory. The construction delay of the refinery facility falls under force majeure risk.

With the improvement of mobility, we expect the WHW refinery facility phase two to be completed by the end of 2021. Upon its completion, the Company will be able to increase its production capacity into two million tons of SGA per annum.

Tingginya permintaan SGA, terutama dari pasar luar negeri, menyebabkan Perseroan optimis akan kinerja di tahun mendatang. Di tahun 2021, WHW akan memperluas pangsa pasar penjualan SGA, di mana terdapat peluang ekspansi penjualan yang menjanjikan. Selain itu, optimisme Perseroan datang dari fakta adanya dorongan dari berbagai negara untuk menggenjot pembangunan infrastruktur energi terbarukan yang memiliki tingkat komponen logam yang tinggi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tahun 2020, Perseroan memperoleh kuota ekspor MGB sebesar 4,04 juta ton pada bulan Maret 2020 dan 4,26 juta ton pada bulan Oktober 2020. Kuota ini diperkirakan akan tetap sama jumlahnya pada tahun 2021. Selain ekspor, Perseroan juga mengalokasikan 1,7 juta ton produksi untuk diproses lebih lanjut menjadi SGA. Ditambah dengan pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua di Kalimantan Barat yang ditargetkan rampung pada akhir tahun 2021, CITA dapat menambah kapasitas produksi sebanyak satu juta ton. Tingginya permintaan dan peningkatan kapasitas produksi membuka peluang bagi Perseroan untuk terus bertumbuh.

Sebagai satu-satunya produsen dan pemilik fasilitas pemurnian SGA di Indonesia, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di industri logam dan di Indonesia sebagai pelopor. Selain itu, proyeksi kebutuhan aluminium yang diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan membuat Perseroan optimis bahwa penempatan modal investasi dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berusaha untuk mengoptimalkan produksi dan memenuhi permintaan baik dari dalam maupun luar negeri.

PENCAPAIAN TAHUN 2020

Walaupun terkena dampak pandemi Covid-19, selama tahun 2020 CITA berhasil mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 11,50% dari Rp 3,89 triliun ke Rp 4,34 triliun. Laba bersih CITA yang sedikit menurun dari Rp 657,72 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 649,92 miliar di tahun 2020 atau menurun 1,19%. Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp 657,79 miliar yang sedikit menurun sebesar 1,19% menjadi Rp 649,94 miliar pada tahun 2020 akibat tertundanya proses pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase 2 dan turunnya harga SGA sehingga menyebabkan penurunan bagian laba dari Entitas Asosiasi WHW.

The high demand in SGA, especially from overseas markets, leads the Company to be optimistic about its performance in the coming year. In 2021, WHW will expand its market share in SGA, since there are promising sales expansion opportunities. In addition, the Company's optimistic comes up from the fact that there is instigation from various countries to urge the development of renewable energy infrastructures which has a high level content of metal components.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In 2020, the Company was granted 4.04 million tons of MGB export quota in March 2020 and 4.26 million tons in October 2020. The export quota is estimated to remain the same in 2021. Besides export, the Company also allocates 1.7 million tons of its production to be further processed into SGA. Along with the construction of the phase two SGA refinery facility in West Kalimantan which is targeted to complete by the end of 2021, CITA will increase the production capacity by one million tons. The high demand and increase of production capacity opens up the chance for the Company to continue to grow.

As the only producer and owner of a SGA refinery in Indonesia, the Company possesses competitive advantages in the metal industry and in Indonesia as a pioneer. On top of that, the projected demand for aluminum is also continue to increase in the upcoming years driving the Company to be optimistic that the placement of its investment capital will bring satisfactory return to the shareholders. The Company continues to take steps to optimize its production and fulfill demands both in local and abroad markets.

ACHIEVEMENT IN 2020

Despite being affected by the Covid-19 pandemic, throughout 2020 CITA has managed to record 11.50% increase in sales from Rp 3.89 trillion to Rp 4.34 trillion. CITA's net income slightly decreased by 1.19% from Rp 657.72 billion in 2019 to Rp 649.92 billion in 2020. In the year 2019, the Company recorded attributable profits to of the parent company amounting to Rp 657.79 billion which is a slight decrease by 1.19% into Rp 649.94 billion at by the end of 2020 due to the delay in the construction of SGA refinery phase 2 and the decrease of SGA prices that caused decline of equity in net profit of Associate.

Dari sisi permodalan, Perseroan memiliki posisi keuangan yang semakin menguat. Hal ini ditandai dengan penurunan komponen liabilitas yang signifikan dari Rp1,85 triliun menjadi Rp680,91 miliar di tahun 2020. Selama tahun 2020, CITA juga melakukan pelunasan utang bank serta utang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan. Komposisi ekuitas konsolidasian Perseroan tumbuh dari tahun 2019 senilai Rp3,86 triliun menjadi Rp4,13 triliun pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena profitabilitas Perseroan dan eksekusi rights issue selama tahun berjalan. Melalui perbaikan struktur permodalan ini, Perseroan terus berusaha untuk memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2021.

PENERAPAN TATA KELOLA

CITA senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aspek usaha Perusahaan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dan mengimplementasikan perbaikan aspek tata kelola. Segenap Dewan Direksi berkomitmen untuk menerapkan dan membawa perubahan baik dalam hal penerapan GCG (Good Corporate Governance).

Perseroan beroperasi dengan menerapkan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi selama tahun 2020 dan telah menjalankan seluruh aspek yang tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi anggota direksi Perseroan.

From the capital aspect, the Company has stronger strengthening financial position. It is indicated by the significant decrease of liability component from Rp 1,85 trillion into Rp 680,91 billion in 2020. Throughout 2020, CITA paid off its debts to the banks and liabilities for purchase of fixed asset and finance lease. The Company's consolidated equity grew from 2019 with Rp 3,86 trillion into Rp 4,13 trillion in 2020. This is due to the profitability of the Company in the current year and execution of rights issue. With the improvements in the capital structure, the Company continues to leverage existing opportunities to achieve better performance in 2021.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

CITA continues to implement good corporate governance in all aspects of the Company's business. The Company conducts periodic evaluation and implements improvement to the governance aspect. The Board of Directors is committed to apply and bring positive changes in the implementation of GCG.

The Company operates by implemented a working code of conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2020 and has carried out all of the aspects stated in the Company's articles of association. The Company also complies with the prevailing laws and regulation.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Throughout 2020, there were no changes to the member composition of the Company's Board of Directors.

PENUTUP

Saya mewakili Dewan Direksi ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasi yang tinggi dan kerjasama yang baik di tahun 2020. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang terus mendukung dan memberikan kepercayaan kepada CITA di tahun yang penuh tantangan ini.

Kami berharap dukungan dan kerjasama CITA dengan seluruh pemangku kepentingan dapat membawa CITA ke posisi yang lebih baik lagi di tahun 2021. Semoga kinerja Perseroan tahun ini dapat terus dipertahankan dan semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya.

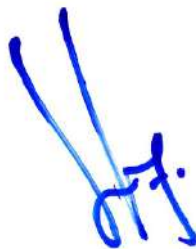
Jakarta, Maret 2021

CLOSING

I represent the Board of Directors would like to express our appreciation to all management and employees of the Company for their high dedication and excellent teamwork in 2020. We also express our gratitude to the stakeholders who continue to support and believe in CITA during such a challenging year.

We hope that the support and cooperation between CITA and all its stakeholders can bring CITA to an even better position in 2021. I wish the Company's performance can be maintained and will continue to grow in the upcoming years ahead.

Jakarta, March 2021



HARRY KESUMA TANOTO

Direktur Utama

President Director

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, Maret 2021

The statement letter of Board of Commissioner and Directors on the Responsibility of 2020 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the annual report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2020 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this statement letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, March 2021

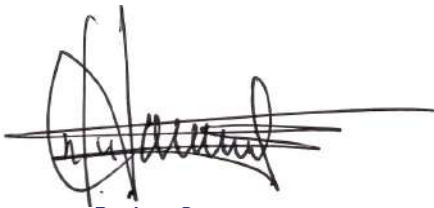
DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



James Gregory Baxter
Komisaris
Commissioner

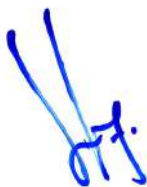


Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ibrahim Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama
President Director



Robby Irfan Rafianto
Direktur
Director



Ferry Kadi
Direktur
Director



Yusak Lumba Pardede
Direktur
Director



Alumina
WHW

NET WEIGHT: 1070kg
PT. Well Harvest Winning Alumina Refin
Factory Address: Dusun Sempu, Desa Sempu,
Kendawangan, Kabupaten, Provinsi Kalimantan Selatan
Telp. (021) 25675440 Fax. (021) 25675441

Alumina
WHW

NET WEIGHT: 1070kg
PT. Well Harvest Winning Alumina Refin
Factory Address: Dusun Sempu, Desa Sempu,
Kendawangan, Kabupaten, Provinsi Kalimantan Selatan
Telp. (021) 25675440 Fax. (021) 25675441

Alumina
WHW

NET WEIGHT: 1070kg
PT. Well Harvest Winning Alumina Refin
Factory Address: Dusun Sempu, Desa Sempu,
Kendawangan, Kabupaten, Provinsi Kalimantan Selatan
Telp. (021) 25675440 Fax. (021) 25675441

Alumina
WHW

NET WEIGHT: 1070kg
PT. Well Harvest Winning Alumina Refin
Factory Address: Dusun Sempu, Desa Sempu,
Kendawangan, Kabupaten, Provinsi Kalimantan Selatan
Telp. (021) 25675440 Fax. (021) 25675441

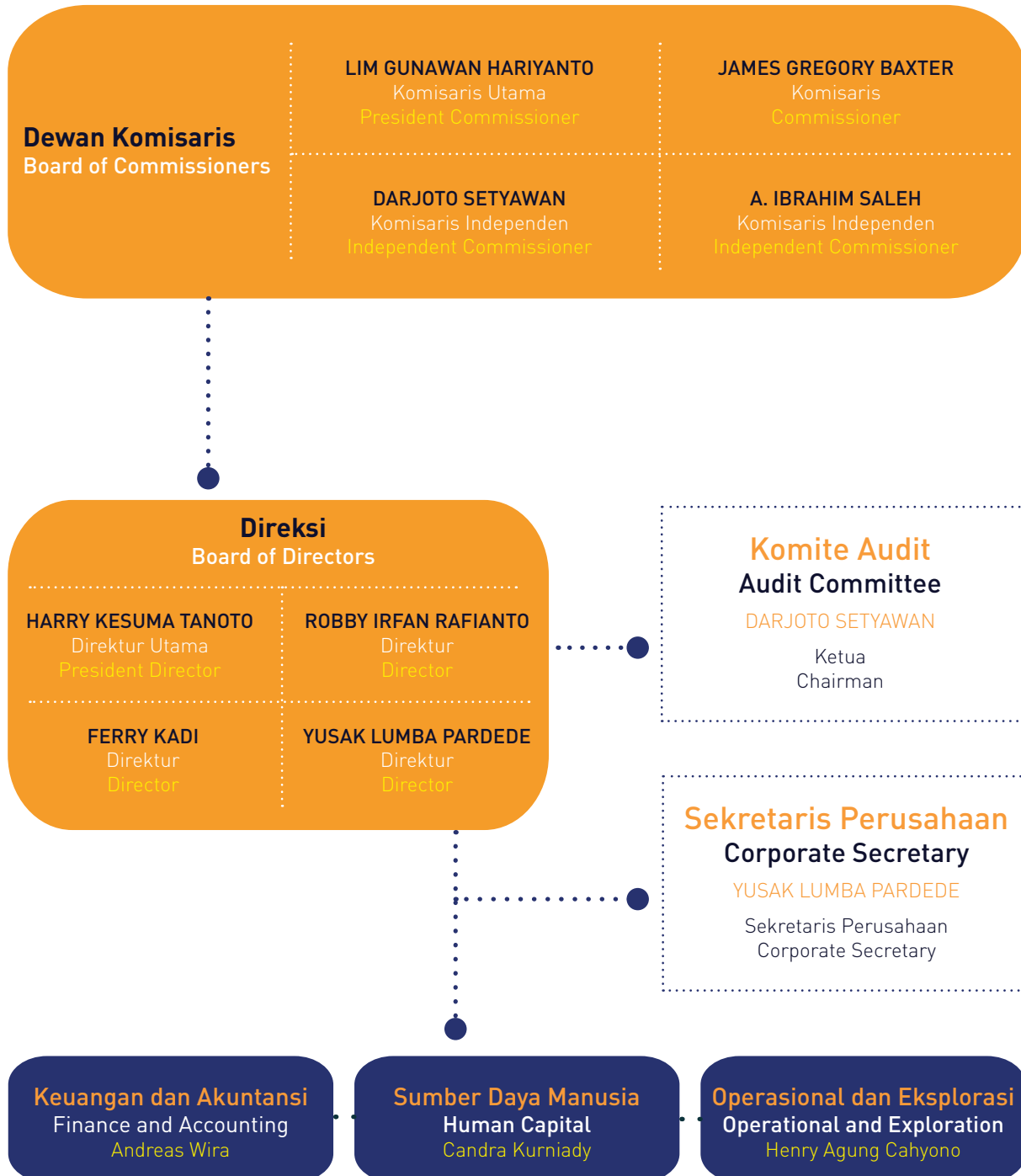
3

Data Perusahaan Corporate Data



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

LIM GUNAWAN HARIYANTO

Komisaris Utama

President Commissioner



Warga Negara Indonesia, dan saat ini berusia 61 tahun. Lim Gunawan Hariyanto telah menjabat sebagai Komisaris Utama CITA sejak 2 Juli 2015. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1981.

Karir Beliau selain menjabat sebagai Komisaris Utama CITA, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman and Chief Executive Officer dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan grup perkebunan ini sejak 1997. Jabatan lain Beliau adalah Direktur Utama dan Chief Executive Officer dari PT Harita Jayaraya.

An Indonesian citizen, and currently 61 years old. Lim Gunawan Hariyanto has served as CITA's President Commissioner since July 2, 2015. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, United States in 1981.

His career apart from serving as President Commissioner of CITA, since 1997 until now, he has also been serving as the Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited. In addition, his other position is the President Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya.

JAMES GREGORY BAXTER

Komisaris

Commissioner



Warga negara Australia, saat ini berusia 62 tahun dan berdomisili di Singapura. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 September 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Perdagangan dari Deakin University Australia pada tahun 1981.

Sejak tahun 2012 hingga saat ini Beliau juga menjabat sebagai Senior Trader di Divisi Aluminium Glencore International AG/Glencore Singapore Pte Ltd yang berada di Swiss dan Singapura. Beliau telah memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman di industri Aluminium dan Finansial. Beliau memulai pekerjaannya dengan Alcoa diikuti dengan jabatan-jabatan komersial dan pemasaran senior di The Pechiney Group, ICBC Standard Bank, Alcan, dan Rio Tinto, sebelum bergabung dengan Glencore.

An Australian citizen, currently 62 years old and domiciled in Singapore. Since September 30, 2019 he has served as a Commissioner of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2019. He earned a Commerce Degree from Deakin University Australia in 1981.

Since 2012 until now he has also served as a Senior Trader in the Aluminum Division of Glencore International AG/Glencore Singapore Pte Ltd in Switzerland and Singapore. He has over 35 years of experience in the Aluminum and Financial industry. Prior to joining Glencore, he commenced employment with Alcoa followed by senior commercial and marketing positions in The Pechiney Group, ICBC Standard Bank, Alcan and Rio Tinto, prior to joining Glencore.

DARJOTO SETYAWAN

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Solo, dan saat ini berusia 64 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen CITA berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1981, dan meraih Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada 1994.

An Indonesian citizen, born in Solo, and currently 64 years old. He has served as an Independent Commissioner of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 18, 2018. He earned a Bachelor degree in Mathematics from the Bandung Institute of Technology in 1981, and a Master degree in Management from the Prasetya Mulya Management Institute in 1994.

Karir Darjoto selain menjadi Komisaris Independen CITA, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Advisor of Advance AI Singapore dan Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sebelumnya, Beliau bergabung dengan Rajawali Group selama periode tahun 1996-2016, dan menduduki berbagai jabatan di antaranya Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), dan Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2016). Di samping itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai VP Komisaris PT Semen Gresik (Persero) Tbk pada periode 2006-2010, Komisaris Utama Grup Bentoel pada periode 2006-2009, dan Direktur Eksekutif PT Ongko Multicorpora pada 1983-1996.

Darjoto's career apart from being an Independent Commissioner of CITA, Currently, he also serves as the Advisor of Advance AI Singapore and President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. Previously, he joined Rajawali Group in 1996-2016, and held various positions including: Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2016). Besides, he also served as VP Commissioner of PT Semen Gresik (Persero) Tbk in 2006-2010, President Commissioner of the Bentoel Group in 2006-2009, and Executive Director of PT Ongko Multicorpora in 1983-1996.

IBRAHIM SALEH

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, saat ini berusia 64 tahun dan telah menjabat sebagai Komisaris Independen CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2019. Beliau meraih gelar Sarjana pada tahun 1997 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara dan gelar Magister pada tahun 2007.

An Indonesian citizen, currently 64 years old and he has served as an Independent Commissioner of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 27, 2019. He earned a Bachelor Degree in 1997 and Master Degree in 2007.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dan juga PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

Currently, he also serves as Commissioner of PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

HARRY KESUMA TANOTO

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun dan telah menjabat sebagai Komisaris CITA sejak tanggal 2 Juli 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Chief Finance Officer Harita Group. Sebelum bergabung dengan CITA, Beliau memiliki pengalaman yang panjang di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Selain itu, Beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan Amerika Serikat selama lebih dari sebelas tahun.

An Indonesian citizen, currently 48 years old and has served as CITA's Commissioner since July 2, 2015. He earned a Bachelor degree in Economics from Universitas Tarumanagara, Indonesia in 1995.

Currently, he also serves as Chief Finance Officer of Harita Group. Prior to joining CITA, he had a long working experience at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. In addition, he has also joined KPMG Indonesia and the United States for more than eleven years.

ROBBY IRFAN RAFIANTO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun dan menjabat sebagai Direktur Teknis sejak 2 Juli 2015. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Head of Exploration di Harita Nickel Group. Gelar Sarjana Teknik Geologi diraihnya dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Indonesia di tahun 1995.

Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai Perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT Vale Indonesia Tbk selama sebelas tahun dengan posisi terakhir sebagai General Manager Eksplorasi. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM, dan terdaftar sebagai Competent Person Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel.

An Indonesian citizen, currently 51 years old and serving as Technical Director since July 2, 2015. Currently, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. He obtained a Bachelor degree in Geology Engineering from Universitas Pembangunan "Veteran", Indonesia in 1995.

His career in mining sector started as a geologist in various companies and had held several positions at PT Vale Indonesia Tbk for eleven years with the last position as General Manager of Exploration. He is a member of the professional organization IAGI, AusIMM, and is registered as the Competent Person Indonesia for the exploration and estimation reporting of nickel mineral resources.

FERRY KADI

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2019. Pada saat bersamaan, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di pabrik pengolahan bauksit yang berada di bawah entitas asosiasi yaitu PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dan Master Business of Administration di bidang Management & Marketing dari California State University, Bakersfield, USA.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager PT Tirta Mahakam Resources Tbk mulai tahun 2003 sampai 2008, dan sebagai General Manager PT Tirta Mahakam Resources Tbk mulai tahun 2008 sampai 2013.

An Indonesian citizen, currently 48 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 27, 2019. He concurrently serves as Director of a bauxite processing plant under an Associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). He earned a Bachelor of Art and Master Business of Administration on Management & Marketing from California State University, Bakersfield, USA.

Previously, he served as an Marketing Manager from 2003 to 2008 and as a General Manager PT Tirta Mahakam Resources Tbk from 2008 to 2013.

YUSAK LUMBA PARDEDE

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak 2 Juli 2015. Pada saat bersamaan, Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CITA. Gelar Sarjana diraihinya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen mulai tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu Beliau juga memiliki rekam jejak yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior.

An Indonesian citizen, currently 54 years old and domiciled in Jakarta. He has served as an Director since July 2, 2015. At the same time, he also serves as the CITA Corporate Secretary. He obtained a Bachelor degree from the Indonesian College of Economics

Previously, he served as an Independent Director from 2003 to 2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has a long track record in several Public Accountant Offices as Senior Auditors.

Nama & Jabatan Name & Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With		Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With			Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
	Komisaris Commissioner	Direksi Director	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Commissioner	Direksi Director	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Lim Gunawan Hariyanto Komisaris Utama / President Commissioner	X	X	√	X	X	√	√
James Gregory Baxter Komisaris / Commissioner	X	X	X	X	X	X	X
Darjoto Setyawan Komisaris Independen / Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X
Ibrahim Saleh Komisaris Independen / Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X
Harry Kesuma Tanoto Direktur Utama / President Director	X	X	X	X	X	X	X
Robby Irfan Rafianto Direktur / Director	X	X	X	X	X	X	X
Ferry Kadi Direktur / Director	X	X	X	X	X	X	X
Yusak Lumba Parde Direktur / Director	X	X	X	X	X	X	X

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

YUSAK LUMBA PARDEDE
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007. Beliau juga merupakan Direktur CITA sejak tahun 2015. Profil mengenai Sekretaris Perusahaan tercantum di bagian profil Direksi.

Served as the Corporate Secretary since 2007. He is also as an Director of CITA since 2015. The profile regarding the Corporate Secretary is described in the Board of Directors' profile section.

Komite Audit

Audit Committee

DARJOTO SETYAWAN

Ketua
Chairman

Profil lengkap dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile is described in the profile section of the Board of Commissioners.

TSUN TIEN WEN LIE

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun, yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini Beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan. Sebelum bergabung dengan CITA, Beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira, dan di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.

An Indonesian citizen, currently 53 years old who has served as a Member of the Audit Committee since 2009. Until today, he is still active as a tax consultant and financial advisor. Prior to joining CITA, he had joined the Interlace Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira, and at the Public Accountant Office Prasetio, Utomo & Co.

TONI SETIOKO

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun, yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini Beliau juga menjabat sebagai Principal Adviser dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal, dan Perpajakan pada beberapa Perusahaan antara lain PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

An Indonesian citizen, currently 54 years old, who has served as a Member of the Audit Committee since 2009. Until now, he also serves as the Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He has experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, Capital Markets, and Taxation in several companies including PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. He holds a Bachelor degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung and has a State Register Accountant Charter and a C-level Tax Consultant Certificate.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Alamat Perusahaan / Corporate Address

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2

Jl.Jend.Sudirman - Senayan

Jakarta Pusat 10270

Telp. (021) - 7251344 **Fax** (021) - 72789885

E-mail: corsec@citamineral.com

Website: <http://www.citamineral.com>

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp 1.348.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor /
Subscribed and Paid-up Capital

Rp 396.036.125.000

Pihak Profesi / Professionals

Kantor Akuntan Publik /
Registered Public Accountant

Teramihardja, Pradhono dan Chandra.

Member firm of Roedl International GmbH

AXA Tower 27th Floor Suite 03

Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi

Jakarta 12940 - Indonesia

Telepon/Phone: +6221 30056267, 30056270

Faksimili/Fax: +6221 30056269

Biro Administrasi Efek /
Securities Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A

RT 11/RW 04 Kelurahan Cideng,

Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150

Telepon/Phone: +6221 22638327

Faksimili/Fax: +6221 22639048

Entitas Anak & Asosiasi

Subsidiaries & Associate

PT HARITA PRIMA ABADI MINERAL

Tanggal Pendirian Establishment Date	17 September / September 1996
Kantor Pusat Head Office	Panin Bank Building Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman-Senayan Jakarta Pusat 10270 Ph. +6221 739 3926 Fax. +6221 727 89884
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Bauksit Bauxite Mining
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%) PT Harita Jayaraya (0,01%)

PT KARYA UTAMA TAMBANGJAYA

Tanggal Pendirian Establishment Date	16 Februari / February 2004
Kantor Pusat Head Office	Panin Bank Building Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman-Senayan Jakarta Pusat 10270 Ph. +6221 739 3926 Fax. +6221 727 89884
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Bauksit Bauxite Mining
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%) PT Harita Jayaraya (0,01%)

PT WELL HARVEST WINNING ALUMINA REFINERY

Tanggal Pendirian Establishment Date	20 Maret / March 2012
Kantor Pusat Head Office	Panin Bank Building Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman - Senayan Jakarta Pusat 10270 Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885
Bidang Usaha Line of Business	Pengolahan dan Pemurnian Alumina <i>Alumina Processing and Refinery (Smelter Grade Alumina)</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	China Hongqiao Group Limited (56%) PT Cita Mineral Investindo Tbk (30%) Winning Investment (HK) Company Limited (9%) Shandong Weiqiao Aluminum & Electricity Co. Ltd. (5%)

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Nama Name	Alamat Address	Jasa Diberikan Services Provided	Komisi Commission	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant	Teramihardja, Pradhono, & Chandra. Member firm of Roedl International GmbH AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940 - Indonesia Telepon / Phone: +6221 30056267, 30056270 Faksimili / Fax: +6221 30056269	Jasa Akuntan Publik / Registered Public Accountant Services	Rp 616.250.000 (untuk Perseroan dan Entitas Anak) / (for the Company and Subsidiaries)	1 tahun / year
Biro Administrasi efek / Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A RT 11/RW 04 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150 Telepon / Phone: +6221 22638327 Faksimili / Fax: +6221 22639048	Jasa Biro Administrasi Efek / Shares Registrar Services	Rp 20.000.000	1 tahun / year



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion
& Analysis

4



TINJAUAN INDUSTRI

Potensi Bauksit di Indonesia

Melalui proses pemurnian, bauksit diolah menjadi aluminium. Aluminium tersebut selanjutnya dapat diproses untuk kebutuhan manufaktur, bahan bangunan, otomotif, kemasan, dan lain-lain.

Sebelum menjadi aluminium, proses pemurnian bauksit dapat menghasilkan *Chemical Grade Alumina* (CGA) apabila konsentrasinya kurang dari 90%. CGA sering digunakan sebagai bahan dasar campuran untuk kebutuhan industri kosmetika dan kebersihan. Pemurnian dengan hasil konsentrat di atas 90% akan menghasilkan *Smelter Grade Alumina* (SGA) yang merupakan bahan dasar *Aluminium Ingot* (Al).

CITA memproduksi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB), yang juga dikenal sebagai *Washed Bauxite* (WB). Melalui Entitas Asosiasi WHW, CITA juga memproduksi *Smelter Grade Alumina* (SGA) yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.

Di Indonesia, bauksit pertama kali ditemukan di Kota Kijang, Pulau Bintan, Kepulauan Riau pada tahun 1924. Menurut Kementerian ESDM, penyebaran utama dari cadangan bauksit di Indonesia berada di Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Bangka dan Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Pulau Sumba dan Halmahera. Di tahun 2016, sumber daya bauksit di Indonesia diperkirakan mencapai 3,61 miliar ton, 57,3% diantaranya terdapat di Kalimantan Barat.

Perkembangan Regulasi Pertambangan Indonesia

Selama tahun 2020, terdapat peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Perseroan yakni Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang disahkan pada tanggal 10 Juni 2020. Adapun beberapa pokok perubahan regulasi baru ini mencakup:

- i. Kewenangan pengelolaan dan perizinan,
- ii. Perpanjangan izin operasi,
- iii. Peningkatan nilai tambah atau hilirisasi,
- iv. Divestasi, dan
- v. Pertambangan rakyat, reklamasi, dan pasca tambang

Hingga laporan tahunan ini dibuat, manajemen masih mengevaluasi dampak perubahan regulasi terhadap bisnis dan aktivitas operasional Perseroan secara komprehensif sebelum membuat tindak lanjut. Kami juga masih menunggu terbitnya peraturan pelaksanaan atau petunjuk teknis terkait dengan Undang-Undang terbaru ini.

INDUSTRY REVIEW

Bauxite Potential in Indonesia

Through refinery, bauxite is processed into aluminium. The aluminium can then be processed for manufacturing purposes, material for buildings, automotive, packaging, and others.

Before turning into aluminium, the bauxite refining process may produce Chemical Grade Alumina (CGA) if the concentration is less than 90%. CGA is often used as a basic ingredient in the cosmetics and hygiene industry. Refinement resulting with a concentration of more than 90% will produce Smelter Grade Alumina (SGA) which is the main ingredient of Aluminium Ingot (Al).

CITA also produce Metallurgical Grade Bauxite (MGB), also known as Washed Bauxite (WB). Through Associate WHW, CITA also produce Smelter Grade Alumina (SGA) which has a higher added value.

In Indonesia, bauxite was first found in the city of Kijang, Bintan Island, in Riau in 1924. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the bauxite reserve in Indonesia is mainly spread across the Riau Islands, Northern Sumatera, Bangka and Belitung, West Kalimantan, Central Kalimantan, South East Sulawesi, the Sumba Islands and Halmahera. In 2016, the Indonesian bauxite resource is estimated to reach 3.61 billion tons, 57.3% of it is located at West Kalimantan.

Development of Indonesia's Mining Regulation

During 2020, there are laws and regulations that can have a significant effect on the Company, namely Law No. 3 year 2020 concerning Amendment of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining which was passed on June 10, 2020. The main points of the change in this new regulation include:

- i. Management and licensing authority,
- ii. Operating license extension,
- iii. Increase in added value or downstream,
- iv. Divestment, and
- v. Community mining, reclamation, and post mining

Until this annual report is being prepared, management is still comprehensively evaluating the impact of regulatory changes on the Company's business and operational activities before making any follow-up actions. We are also still waiting for the issuance of implementing regulations or technical instructions related to this latest Law.

Meski industri logam dalam negeri cukup tertekan pada awal pemberlakuan program hilirisasi, kini perekonomian dan industri logam Indonesia sudah mulai menuai manfaatnya. Faktanya, Badan Pusat Statistik menunjukkan peringkat ekspor industri logam telah naik dari nomor tujuh di tahun 2018 menjadi nomor tiga terbesar di tahun 2020 setelah mineral migas dan minyak nabati dalam Neraca Perdagangan Indonesia. Hilirisasi industri logam Indonesia telah berkontribusi meningkatkan surplus neraca pembayaran Indonesia dan meningkatkan nilai tambah bagi Produk Domestik Bruto yang turut menguntungkan pemegang saham. Maka dari itu, CITA sebagai salah satu pelopor dalam industri alumina di Indonesia senantiasa mendukung program dan inisiatif pemerintah.

Menurut Kementerian ESDM, 19 peleburan mineral logam di Indonesia telah selesai dibangun dan beroperasi di tahun 2020. Pemerintah menargetkan 53 fasilitas peleburan untuk beroperasi pada tahun 2024 dengan nilai investasi yang mencapai US\$ 21,59 miliar atau setara dengan Rp 310,9 triliun. Sebagai bentuk target jangka pendek, sebanyak 23 peleburan diekspektasikan akan beroperasi pada akhir tahun 2021 dan 28 peleburan di akhir tahun 2022.

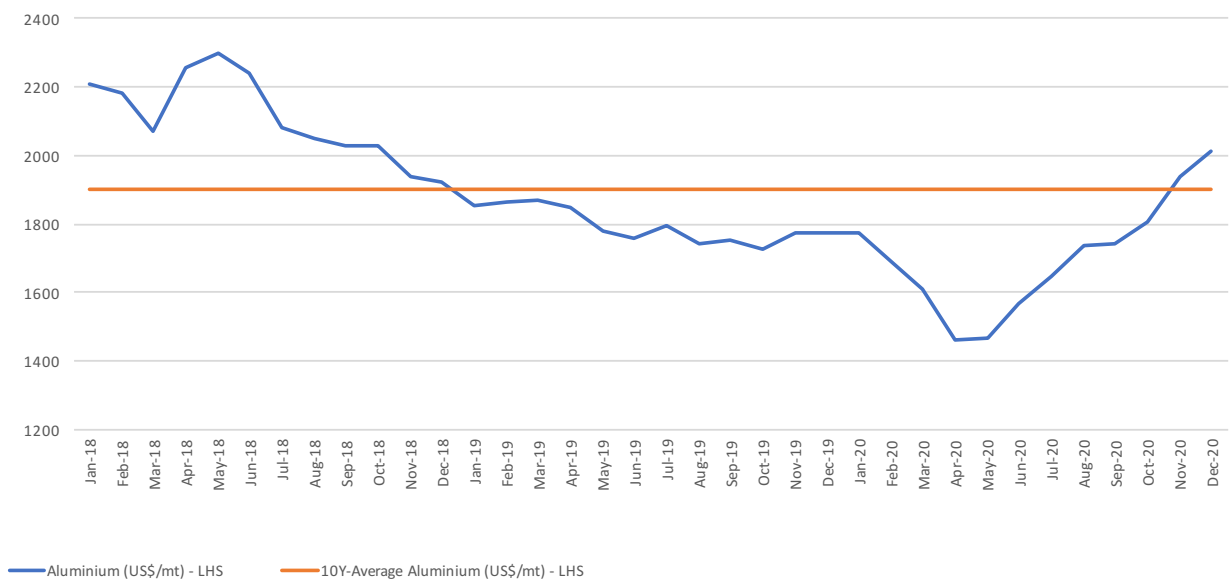
Although the domestic metal industry was quite depressed at the start of the implementation of the downstream program, now the Indonesian economy and metal industry have begun to reap the benefits. In fact, the Central Bureau of Statistics shows that the metal industry export rank has increased from number seven in 2018 to number three largest in 2020 after mineral oil and gas and vegetable oil in the Indonesian Trade Balance. The downstreaming of the Indonesian metal industry has contributed to increasing Indonesia's balance of payments surplus and increasing added value to Gross Domestic Product which has also benefited shareholders. Therefore, CITA as one of the pioneers in the alumina industry in Indonesia always supports government programs and initiatives.

According to the ministry of ESDM, 19 metal smelters in Indonesia have been constructed and operated in 2020. The government targets 53 smelting facilities to be operational by 2024 with investments valued at US\$ 21.59 billion or equal to Rp 310.9 trillion. As a form of short term target, as many as 23 smelters are expected to be in operation by the end of 2021 and 28 smelters by the end of 2022.

Tinjauan Industri Aluminium

Review of the Aluminium Industry

Aluminium Price & World Bank Base Metal Index



MGB dan SGA adalah komoditas yang harganya ditentukan permintaan dan penawaran pasar. Prospek harga komoditas bergantung pada tingkat produksi dan konsumsinya. Di tahun 2020, seluruh industri di dunia mengalami dua masalah serupa akibat penutupan perbatasan dan pembatasan sosial, yaitu terganggunya rantai pasokan dan hilangnya permintaan dalam waktu yang cepat dan tidak terduga. Alhasil, harga seluruh komoditas pada semester pertama tahun 2020 anjlok, tidak terkecuali pada komoditas logam.

Harga komoditas memulai penurunan sejak maraknya penyebaran virus SARS-Cov2 di bulan Januari 2020. Harga aluminium turun 24% dari bulan Desember 2019 hingga titik terendahnya US\$ 1.460/MT di bulan Juni 2020, sedangkan komoditas logam dasar secara umum turun 18,7%. Kendati demikian, harga komoditas telah berangsur-angsur pulih bahkan melebihi tingkat harga akhir tahun 2019.

Harga aluminium per Desember 2020 meningkat 4,9% menjadi US\$ 2.015/MT dari US\$ 1.920/MT di tahun 2019 sedangkan harga logam dasar secara umum meningkat 18,5% dalam periode yang sama. Tingginya harga komoditas logam ini didorong oleh mulainya pemulihan ekonomi global di kuartal tiga tahun 2020 yang menyebabkan ketidaksesuaian peningkatan produksi dengan permintaan yang menumpuk.

Produksi & Konsumsi Aluminium Global

Berdasarkan estimasi dari Wood Mackenzie pada tahun 2019, kondisi aluminium global tengah mengalami kondisi *oversupply* seiring dengan meningkatnya produktivitas para produsen aluminium dan diekspektasikan berada dalam kondisi ekuilibrium pada tahun 2030. Berbeda dengan kondisi global, industri aluminium dalam negeri masih diekspektasikan sebagai *net importir*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan Inalum memproyeksikan kondisi ini berakhir pada tahun 2025 seiring dengan berlangsungnya proses pembangunan fasilitas peleburan dan pemurnian aluminium dalam negeri yang akan rampung di tahun 2024.

Kami melihat bahwa akhir dari pandemi Covid-19 dapat memberikan angin segar bagi industri komoditas logam dasar di tingkat global. Resesi perekonomian yang melanda perekonomian global menyelaraskan respon pemerintah setiap negara untuk memberikan

MGB and SGA are commodities which prices are determined by market supply and demand. The prospect of commodity prices depend on its level of production and consumption. In 2020, every industry in the world experienced two similar issues due to border closures and social distancing, which is a disruption in supply chain and lost of demand in an short and unexpected time period. As a result, the price of all commodities in the first semester of 2020 spiked downwards, the metal industry notwithstanding.

The price of commodities began its descent ever since the SARS-Cov2 virus began spreading in January 2020. Aluminium prices dropped 24% from December 2019 to its lowest point at US\$ 1,460/MT in June 2020, while basic metal commodities dropped 18.7%. In spite of that, commodity prices have gradually recovered and even exceeded its price levels at the end of 2019.

Aluminium prices per December 2020 increased 4.9% to US\$ 2,015/MT from US\$ 1,920/MT by the end of 2019 while prices for basic metals in general increased 18.5% within the same period. The high price of metal commodities is driven by the start of the global economic recovery in the third quarter of 2020 which caused a discrepancy between production increase and the mounting demands.

Global Aluminium Production & Consumption

Based on the estimation by Wood Mackenzie in 2019, the global aluminium condition is experiencing an oversupply along with the increasing productivity of aluminium producers and it is expected to reach its equilibrium in 2030. In contrast to the global condition, the domestic aluminium industry is still expected to be a net importer. The Indonesian Ministry of Industrial Affairs and Inalum project that this condition will end in 2025 with ongoing process to build domestic smelting and refining facilities which is due to be completed in 2024.

We believe that the end of the Covid-19 pandemic will bring a fresh gust of wind for the basic metal commodity industry at the global level. The economic recession that hit the global economy has harmonized the response of the government of every country

kebijakan ekonomi yang bersifat kontra siklus dengan memberikan stimulus fiskal dan moneter. Berdasarkan estimasi McKinsey, kebijakan pemerintah seluruh dunia untuk menopang perekonomian mencapai US\$ 10 triliun atau setara dengan Rp 144.400 triliun. Tak hanya itu, keselarasan ini juga diekspektasikan akan berlanjut dengan berbagai proyek infrastruktur untuk mempercepat pemulihan ekonomi.

Berbagai negara juga tengah memulai transisi ke kendaraan listrik mulai dari Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, hingga Tiongkok. Proyek-proyek transisi energi terbarukan ini membutuhkan komponen logam yang sangat tinggi sehingga dapat meningkatkan permintaan logam dasar secara signifikan.

Perekonomian global diekspektasikan mulai pulih di tahun 2021 seiring bergulirnya program vaksinasi dan kesinambungan stimulus yang diberikan tiap negara secara global. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 mencapai 5,5% setelah berkontraksi sebesar 3,5% di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19.

Perekonomian Indonesia pun diproyeksikan pulih di tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 4,5% hingga 5,5% berdasarkan estimasi pemerintah setelah mengalami kontraksi 2,07% di tahun 2020. Untuk menopang pemulihan, pemerintah kembali menganggarkan APBN dengan postur defisit sebesar 5,2% dari PDB di tahun 2021 atau setara dengan Rp 1.006,4 triliun. Kuatnya dukungan fiskal pemerintah, struktur permintaan domestik yang solid, dan proses vaksinasi yang tergolong unggul di negara berkembang meyakinkan kami dengan prospek perekonomian Indonesia pada tahun mendatang.

Bersamaan dengan pulihnya perekonomian global maupun Indonesia, manajemen CITA optimis untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2021.

to produce economic policies of the contra cyclical manner by providing fiscal and monetary stimuli. Based on McKinsey's estimation, the policies of government across the world support the economy amounts to US\$ 10 trillion or equal to Rp 144,400 trillion. Not only that, this harmony is also expected to continue with various infrastructure projects to speed up economic recovery.

Many countries are also transitioning to electric vehicles starting from the United States, European Union, to China. These renewable energy transition programs will require a very high amount of metal components which will significantly increase the demand for basic metal.

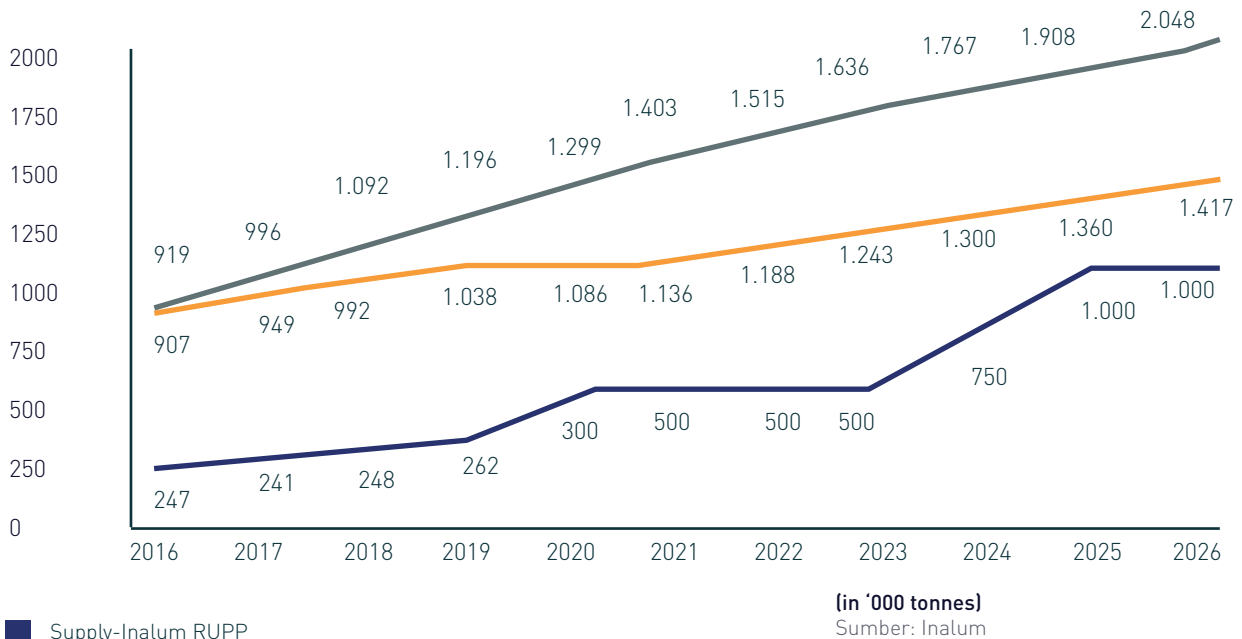
The global economy is expected to recover in 2021 with roll out of the vaccination program and continued stimuli granted by every nation globally. The IMF projects that the global economy growth in 2021 will reach 5.5% after its 3.5% contraction in 2020 due to the Covid-19 pandemic.

The Indonesian economy is also projected to recover in 2021 with an economic growth rate of 4.5% to 5.5% based on government estimations after experiencing a 2.07% contraction in 2020. In order to support the recovery, the government continues to budget the State Budget with a deficit posture of 5.2% of GDP in 2021 or equal to Rp 1,006.4 trillion. The strong fiscal support of the government, solid domestic demand structure, and a vaccination process that is relatively superior for a developing country has assured us of the Indonesian economic prospect in the coming years.

Along with the recovery of the global and Indonesian economy, CITA's management is optimistic that it will record a better performance in 2021.

Pasokan & Permintaan Domestik Aluminium Proyeksi Inalum 2016

Aluminium Domestic Supply & Demand Inalum's 2016 Projection



- Supply-Inalum RUPP
- Demand Optimistic - 8% CAGR
- Demand Pesimistic - 4% CAGR

TINJAUAN USAHA

Kuota Ekspor MGB

Di tahun 2020, CITA memperoleh dua kuota ekspor dari pemerintah dengan total 8,3 juta ton, yaitu pada bulan Maret 2020 sebanyak 4,04 juta ton dan pada bulan Oktober sebanyak 4,26 juta ton. Jumlah kuota ekspor ini sama dengan tahun 2019 dimana, pemerintah memberikan kuota ekspor dengan total 8,3 juta ton. Untuk tahun 2021, Perseroan mengestimasikan bahwa jumlah kuota ekspor tidak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan untuk kuota ekspor line 1 yang diterima pada bulan Oktober 2020 masih berlaku hingga November 2021.

BUSINESS OVERVIEW

Kuota Ekspor MGB

In 2020, CITA received two export quotas from the Government in a total of 8,3 million tonnes, which received in March 2020 as much as 4,04 million tonnes and in October 2020 as much as 4,26 million tonnes. This export quota is the same amount received in 2019, which the Government provided export quota in a total of 8,3 million tonnes. In 2021, the Company estimated that the total export quota will not be decreased from last year, and export quota line 1 received in October 2020 still valid until November 2021.

Produksi dan Penjualan

Production and Sales

Keterangan Volume Produksi dan Penjualan MGB (dalam ton)	2020	2019	2018	Description MGB Production and Sales Volume (in tonnes)
Volume Produksi MGB (dalam <i>wet metric tonnes</i>)	11.002.473,08	9.103.499,79	4.635.594,78	MGB Production Volume (in dry metric tonnes)
Volume Penjualan MGB (dalam <i>dry metric tonnes</i>)	7.948.724,76	7.335.094,53	3.968.113,67	MGB Sales Volume (in dry metric tonnes)
Penjualan Domestik (dalam <i>dry metric tonnes</i>)	1.153.377,72	1.098.319,50	1.303.981,48	Domestic Sales (in dry metric tonnes)
Penjualan Ekspor (dalam <i>dry metric tonnes</i>)	6.795.347,04	6.236.775,03	2.664.132,19	Export (in dry metric tonnes)
Harga Rata-Rata Penjualan (dalam USD)	37,38	37,56	34,72	Average Sales Price (in USD)

Jumlah produksi MGB tahun 2020 meningkat 20,8% dibandingkan produksi tahun 2019, dari 9,1 juta ton menjadi 11 juta ton. Pada tahun 2020, CITA berhasil menjual 7,95 juta ton MGB dimana sebanyak 85,49% atau sekitar 6,79 juta ton merupakan penjualan ekspor sedangkan sisanya sebanyak 1,15 juta ton dijual di dalam negeri ke entitas asosiasi WHW. Jumlah volume penjualan meningkat 8,37% dibandingkan tahun 2019. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan nilai penjualan 2020 sebanyak Rp 449,93 miliar menjadi Rp 4,34 triliun. Harga rata-rata penjualan tahun 2020 adalah USD 37,38 per metrik ton. Adapun spesifikasi MGB yang diproduksi CITA memiliki rata-rata kadar Al_2O_3 sejumlah 47-49%.

Total MGB produced in 2020 increased by 20.8% compared to production in 2019, from 9.1 million tonnes to 11 million tonnes. In 2020, CITA successfully selling 7.95 million tonnes MGB where 85.49% or around 6.79 million tonnes is export sales while the rest of 1.15 million tonnes is domestic sales, which sold to Associate WHW. Total sales volume increased by 8.37% compared to 2019. This condition is contributed to the 2020 sales increase by Rp 449.93 billion to Rp 4.34 trillion. The average selling price in 2020 is USD 37.38 per metric ton. MGB produced by CITA has a concentration of Al_2O_3 with an average of 47-49%.

Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW)

Associate PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW)

Keterangan	2020	2019	Description
Volume Produksi SGA yang Diproduksi	1.049.848,85	1.028.370,40	SGA Production Volume
Total Volume Penjualan SGA	1.062.385,63	1.073.554,85	Total SGA Sales Volume
Volume Penjualan SGA Domestik	149.942,57	27.242,50	Domestic SGA Sales Volume
Volume Penjualan SGA Ekspor	912.443,06	1.046.312,00	Export SGA Sales Volume
Rata-rata Harga Jual SGA per MT (USD)	278	358	SGA Average Selling Price per MT

Bagian atas laba Entitas Asosiasi WHW pada tahun 2020 adalah Rp 106,05 miliar, turun 52,12% dari tahun sebelumnya akibat menurunnya harga jual rata-rata SGA akibat pandemi Covid-19. Volume penjualan SGA tetap stabil pada tahun 2020 yaitu 1,06 juta ton, turun 1%, namun harga jual rata-rata mengalami penurunan sebesar 22,35% menjadi US\$ 278 per ton dari US\$ 358 per ton di tahun 2019.

Sebelumnya, proyek pembangunan smelter SGA fase II WHW dicanangkan akan selesai pada bulan Januari 2021. Namun, Perseroan melakukan revisi target menjadi akhir tahun 2021. Ada beberapa alasan yang mendasari perubahan ini, yaitu antara lain adanya pandemi virus Covid-19 sehingga menyebabkan perbatasan keluar masuk wilayah provinsi Kalimantan Barat mengalami penutupan sebagai usaha mengurangi penyebaran virus dan adanya larangan penerbangan dari dan menuju Tiongkok pada bulan September 2020 lalu. Dengan kondisi tersebut, Perseroan melalui entitas asosiasi WHW harus menunda pengerjaan proyek tersebut karena tidak dapat mendatangkan tenaga kerja ahli yang dibutuhkan.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan diuraikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (merupakan bagian jaringan firma Rödl & Partner). Opini yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit adalah wajar untuk semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Equity in net profit of Associate in 2020 is Rp 106,05 billion, dropped by 52,12% compared to last year due to decrease in SGA average selling price caused by Covid-19 pandemic. SGA sales volume is constantly stable in 2020, which is 1,06 million tonnes, decreased by 1%, however, the average selling price is declined by 22,35% to USD 278 per ton from USD 358 per ton in 2019.

Previously, phase II of WHW's alumina smelter facility construction project was planned to be finished in January 2021. However, the Company is revising the target to the end of 2021. Several reasons for this change include the Covid-19 virus pandemic which caused the limitation to enter and leave West Kalimantan province as an effort to reduce the spread of the virus and the ban on flights to and from China in September 2020. Given the condition, the Company through Associate WHW had to postpone the project due to constraints in bringing in the technical workers required.

FINANCIAL OVERVIEW

The financial overview described based on the audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (part of Rödl & Partner network firm). The opinion given on the consolidated financial statements is unqualified opinion regarding all material aspects for the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries on December 31, 2020, and the financial performance and consolidated cash flows for the year ended according to Indonesia Financial Accounting Standard.

ANALISIS POSISI KEUANGAN
PERUSAHAANANALYSIS OF COMPANY'S
FINANCIAL

ASET

ASSETS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2020	2019	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Aset			Assets	
Aset Lancar			Current Assets	
Kas dan Setara Kas	193.540.574.802	124.622.002.158	Cash and Equivalents	55,25%
Piutang	253.472.496.233	359.882.048.180	Receivables	(29,57)%
Persediaan	750.861.551.501	387.631.680.147	Inventory	93,70%
Aset Lancar Lainnya	51.599.236.000	99.271.608.728	Other Current Assets	(48,00)%
Jumlah Aset Lancar	1.249.473.858.536	971.407.339.213	Total Current Assets	28,63%
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets	
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.704.886.619.809	1.681.522.535.628	Investment in Associate	1,39%
Uang Muka Tidak Lancar	184.239.843.462	184.239.843.462	Non-Current Advances	0,00%
Aset Tetap, Bersih	730.502.669.034	712.247.188.821	Fixed Assets, Net	2,56%
Properti Pertambangan	160.537.881.820	150.307.196.000	Mining Properties	6,81%
Aset Tidak Lancar Lainnya	105.159.570.326	161.583.954.007	Other Non-Current Assets	(34,92)%
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.885.326.584.451	2.889.900.717.918	Total Non-Current Assets	(0,16)%
Jumlah Aset	4.134.800.442.987	3.861.308.057.131	Total Assets	7,08%

Perseroan mencatatkan kenaikan total aset sebesar 7,08% dari Rp 3,86 triliun pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 4,13 triliun pada akhir tahun 2020. Terjadi penurunan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 4,57 miliar, namun penurunan nilai ini diimbangi dengan peningkatan nilai aset lancar Perseroan sebanyak Rp 278,07 miliar menjadi Rp 1,25 triliun.

The Company recorded an increase in total assets by 7,08% from Rp 3,86 trillion at the end of 2019 to Rp 4,13 trillion at the end of 2020. There is also a decrease in non-current assets amounted Rp 4,57 billion, nevertheless, this decrease is offset by the increase in the Company's current assets of Rp 278,07 billion to Rp 1,25 trillion.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan aset lancar sebesar 28,63% dari yang sebelumnya bernilai Rp 971,41 miliar menjadi Rp 1,25 triliun. Peningkatan jumlah aset lancar dikontribusikan oleh kenaikan kas dan setara kas sebanyak 55,25% senilai Rp 68,88 miliar menjadi Rp 193,54 miliar dan kenaikan persediaan sebesar 93,70% atau senilai Rp 363,23 miliar seiring meningkatnya aktivitas operasional Perseroan.

As of December 31, 2020, the Company recorded an increase in the current assets by 28,63% from Rp 971,41 billion previously to Rp 1,25 trillion. An increase in total current assets derived from the contribution of cash and cash equivalents increase of 55,25% amounted Rp 68,88 billion to Rp 193,54 billion and an increase in inventory by 93,70% or Rp 363,23 billion along with the increase of the Company's operational activity.

ASET TIDAK LANCAR

Pada akhir tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan yang terutama disebabkan oleh kenaikan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari serap laba dan kenaikan atas aset tetap bersih serta properti pertambangan namun hal ini diimbangi dengan penurunan aset tidak lancar lainnya terutama berasal dari penurunan uang muka pembelian aset tetap dimana sebagian uang muka aset tetap telah direklasifikasi menjadi aset tetap pada tahun 2020, sehingga aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan bersih yang relatif rendah yaitu 0,16% dibandingkan dengan tahun 2019.

LIABILITAS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2020	2019	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Liabilitas			Liabilities	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities	
Pinjaman Jangka Pendek	-	479.584.500.000	Short-Term Loan	(100,00%)
Utang Usaha	424.256.991.051	523.547.139.655	Accounts Payable	(18,96%)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Kurang dari Setahun	44.569.241.071	310.836.899.886	Long-Term Liabilities due Less than 1 Year	(85,66%)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	126.579.214.262	116.361.835.259	Other Current Liabilities	8,78%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	595.405.446.384	1.430.330.374.800	Total Current Liabilities	(58,37%)
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities	
Utang Bank Jangka Panjang	-	319.723.000.000	Long-Term Bank Loan	(100,00%)
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	-	11.636.944.130	Long-Term Finance Lease Loan	(100,00%)
Utang Jangka Panjang Lainnya	3.207.057.094	35.522.307.493	Other Long-Term Loan	(90,97%)
Kewajiban Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	52.885.752.370	39.169.025.664	Long-Term Post-Employment Benefits Liability	35,02%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29.408.273.504	10.741.317.415	Other Long-Term Liabilities	173,79%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	85.501.082.968	416.792.594.702	Total Long-Term Liabilities	(79,49%)
Jumlah Liabilitas	680.906.529.352	1.847.122.969.502	Total Liabilities	(63,14%)

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pembayaran sebagian besar pinjaman dengan pendanaan yang diperoleh dari arus kas operasional dan penambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III pada Februari 2020.

NON-CURRENT ASSETS

At the end of 2020, the Company's non-current assets experienced decline which was mainly caused by increase of investment in associate that came from profit absorption and increase in net fixed asset and mining properties, but offset by the decline in other non-current assets especially from the decrease of advance payment of fixed assets where a portion of advance payment of fixed assets have been reclassified as fixed assets in 2020, so that the Company's non-current assets experienced a relatively low, declined by 0,16% compared to 2019.

LIABILITIES

During 2020, the Company and Associate paid most of the loans with funding obtained from operating cash flows and additional paid-in capital through Limited Public Offering (PUT) III in February 2020.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 58,37% dari Rp 1,43 triliun menjadi Rp 595,41 miliar disebabkan karena Perseroan melakukan pelunasan terhadap seluruh pinjaman jangka pendek senilai Rp 479,58 miliar dan sebagian besar utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun senilai Rp 266,27 miliar. Selain itu, utang usaha Perseroan juga turun Rp 99,29 miliar atau 18,96% dari tahun lalu.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menurun drastis dari Rp 416,79 miliar menjadi Rp 85,5 miliar. Penyebab utama penurunan ini yaitu adalah pelunasan atas utang bank Perseroan dan Entitas Anak melalui pendanaan yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) III. Selain pelunasan utang bank, pembayaran angsuran utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan yang dilakukan pada tahun 2020 turut berkontribusi terhadap penurunan liabilitas jangka panjang.

EKUITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2020	2019	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Ekuitas			Equity	
Saham Biasa	396.036.125.000	337.073.490.000	Common Stock	17,49%
Tambahan Modal Disetor	1.125.412.249.316	135.681.167	Additional Paid-In Capital	829353,54%
Komponen Ekuitas Lainnya	(13.767.920.609)	6.434.316.814	Other Equity Components	(313,98%)
Laba Ditahan	1.946.955.605.461	1.671.266.460.687	Retained Earnings	16,50%
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.454.636.059.168	2.014.909.948.668	Equity Attributable To Equity Owners Of Parent Entity	71,45%
Kepentingan Non-Pengendali	(742.145.533)	(724.861.039)	Non-Controlling Interest	2,38%
Jumlah Ekuitas	3.453.893.913.635	2.014.185.087.629	Total Equity	71,48%

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan naik 71,45% dari tahun 2019 yang senilai Rp 2,01 triliun menjadi Rp 3,45 triliun pada akhir tahun 2020. Kenaikan ini terutama berasal dari tambahan modal disetor melalui PUT III senilai Rp 1,18 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp 649,94 miliar.

CURRENT LIABILITIES

The decline in current liabilities of 58,37% from Rp 1,43 trillion to Rp 595,41 billion caused by the Company paid all short-term liabilities amounted Rp 479,58 billion and most of the long-term liabilities that due in less than one-year amounted Rp 266,27 billion. Moreover, the Company's trade liabilities also decreased by Rp 99,29 billion or 18,96% from last year.

LONG-TERM LIABILITIES

Total long-term liabilities of the Company declined significantly from Rp 416,79 billion to Rp 85,5 billion. The main cause of this decrease is repayment of the Company and Subsidiaries through funding gained from Limited Public Offering (PUT) III. In addition to paying off bank loans, the payment of debt installments for the purchase of fixed assets and finance lease debt made in 2020 also contributed to the decrease in long-term liabilities.

EQUITY AND CAPITAL STRUCTURE

The total consolidated equity of the Company increased by 71,45% from 2019 amounted Rp 2,01 trillion to Rp 3,45 trillion at the end of 2020. This increase was mainly derived from funding through PUT III of Rp 1,18 trillion and net profit of the year of Rp 649,94 billion.

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2020	2019	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Utang	680.906.529.352	1.847.122.969.502	Debt	(63,14)%
Kas	193.540.574.802	124.662.002.158	Cash	55,25%
Utang bersih	487.365.954.550	1.722.460.967.344	Net Liabilities	(71,71)%
Ekuitas	3.454.636.059.168	2.014.909.948.668	Equity	71,45%
Utang Bersih Terhadap Ekuitas	0,14	0,85	Net Debt to Equity	(0,71)

Pada akhir tahun 2020, terjadi perbaikan signifikan dalam hal struktur modal permodalan setelah PUT III. Hal ini dicerminkan dari penurunan rasio utang bersih pada ekuitas yang awalnya berada di tingkat 0,85 kali menjadi 0,14 kali. Penurunan utang jangka pendek dan jangka panjang Perseroan menyebabkan nilai utang bersih Perseroan turun Rp 1,72 triliun menjadi Rp 487,36 miliar atau 71,71%. Di sisi lainnya, nilai ekuitas yang tumbuh 71,45% menjadi Rp 3,45 triliun yang dikontribusikan dari perolehan PUT III dan laba tahun berjalan.

At the end of 2020, there was a significant improvement in terms of the capital structure after PUT III. This is reflected in the decrease in the net debt-to-equity ratio from 0,85 times to 0,14 times. The decline in short-term and long-term liabilities of the Company caused the decrease in the Company's net debt of Rp 1,72 trillion to Rp 487,36 million or 71,71%. On the other side, equity grew by 71,45% to Rp 3,45 trillion as a result of PUT III and net income of the year.

ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFITABILITY ANALYSIS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2020	2019	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Penjualan	4.344.699.474.015	3.894.771.060.856	Sales	11,55%
Laba Bruto	2.177.206.617.508	1.957.805.501.929	Gross Profit	11,21%
Beban Penjualan	(1.344.263.598.188)	(1.181.256.333.332)	Selling Expenses	13,80%
Beban Umum dan Administrasi	(109.924.802.325)	(111.543.869.263)	General & Administrative Expenses	(1,45)%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	23.344.589.326	43.411.093.836	Gain (Losses) In Forex	(46,22)%
Pendapatan (Beban) Lainnya	7.296.072.636	(17.893.673.948)	Other Income (Losses)	(140,77)%
Bagian Laba Entitas Asosiasi	106.055.539.066	221.519.904.339	Income From Associate	(52,12)%
Beban Keuangan	(17.832.546.607)	(63.785.917.885)	Finance Costs	(72,04)%
Laba Sebelum Pajak	841.881.871.416	848.256.705.676	Earnings Before Tax	(0,75)%
Beban Pajak Penghasilan	(191.960.582.706)	(190.537.780.439)	Income Tax Expense	0,75%
Laba Bersih	649.921.288.710	657.718.925.237	Net Profit	(1,19)%
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(26.138.069.603)	(143.229.272.944)	Other Comprehensive Income	(81,75)%
Laba Komprehensif	623.783.219.107	514.489.652.293	Comprehensive Income	21,24%
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk	649.938.571.941	657.788.325.709	Profit (Loss) Attributable To Parent Entity	(1,19)%
Laba (Rugi) yang Dapat diatribusikan Ke Entitas Non-Pengendali	(17.283.231)	(69.400.472)	Profit (Loss) Attributable To Non-Controlling Interests	(75,10)%
Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk	623.800.503.601	514.559.055.681	Comprehensive Income Attributable To Parent Entity	21,23%
Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke Kepentingan Non-Pengendali	(17.284.494)	(69.403.388)	Comprehensive Income Attributable To Non-Controlling Interests	(75,10)%
Laba Per Saham	168	195	Earnings Per Share	(13,85)%

PENDAPATAN

Di tengah wabah pandemi, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar Rp 449,93 miliar menjadi Rp 4,34 triliun. Nilai penjualan tahun 2020 naik 11,55% dibandingkan nilai penjualan tahun 2019 sebesar Rp 3,89 triliun. Pertumbuhan penjualan didorong oleh kenaikan permintaan dari luar negeri. Volume penjualan MGB naik dari 7,34 juta ton menjadi 7,95 juta ton.

LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 11,21% atau senilai Rp 219,40 miliar menjadi Rp 2,18 triliun. Peningkatan laba bruto ini berasal dari peningkatan volume penjualan.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak Perseroan turun 0,75% atau senilai Rp 6,37 miliar, dari Rp 848,26 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 841,88 miliar pada tahun 2020. Beban penjualan meningkat Rp 163,01 miliar sejalan dengan meningkatnya aktivitas penjualan ekspor dan diiringi dengan penurunan pada beban umum dan administrasi serta beban keuangan sebesar Rp 1,6 miliar dan Rp 45,95 miliar. Selain itu, Perseroan mencatatkan penurunan bagian laba dari Entitas Asosiasi WHW pada tahun 2020 sebesar Rp 115,4 miliar akibat turunnya harga SGA. Kenaikan beban dan penurunan laba entitas asosiasi ini dapat teratasi dengan meningkatnya laba bruto Perseroan sebesar Rp 219,4 miliar.

LABA BERSIH

Perseroan mencatatkan laba bersih senilai Rp 649,92 miliar, turun 1,19% dibandingkan tahun 2019 yang senilai Rp 657,72 miliar. Perseroan mencatatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar Rp 1,42 miliar. Seiring dengan nilai laba sebelum pajak yang menurun Rp 6,37 miliar, maka laba bersih Perseroan menurun Rp 7,79 miliar dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut turun 1,19% dari Rp 657,8 miliar menjadi Rp 649,94 miliar. Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan rugi Rp 69,4 juta untuk entitas nonpengendali, namun kerugian ini turun menjadi Rp 17,28 juta pada tahun 2020. Kerugian tersebut berasal dari Entitas Anak HPAM dan KUTj.

REVENUES

During the pandemic, the Company successfully increase sales of Rp 449,93 billion to Rp 4,34 trillion. Total sales in 2020 rose by 11,55% compared to total sales in 2019 of Rp 3,89 trillion. Sales growth is supported by the increase of demand from overseas. MGB sales volume increased from 7,34 million tonnes to 7,95 million tonnes.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit grew by 11,21% or amounted Rp 219,40 billion to Rp 2,18 trillion. Increase in gross profit derived from the increase of sales volume.

PROFIT BEFORE TAX

The Company's profit before tax declined by 0,75% or amounted Rp 6,37 billion from Rp 848,26 billion in 2019 to Rp 841,88 billion in 2020. Selling expenses increased by Rp 163,01 billion in line with the increase of selling activity along with the decrease in general and administrative expenses of Rp 1,6 billion and financing expenses of Rp 45,95 billion. Moreover, the Company recorded a decline in equity in net profit of Associate WHW in 2020 of Rp 115,4 billion due to a decrease in SGA selling price. An increase in expenses and decrease in equity in net profit of Associate is offset by the increase in the Company's gross profit of Rp 219,4 billion.

NET INCOME

The Company recorded net income amounted Rp 649,92 billion, a decrease of 1,19% compared to 2019 amounted Rp 657,72 billion. The Company recorded an increase in tax expenses of Rp 1,42 billion. Along with a decrease in net income before tax of Rp 6,37 billion the net income of the Company also decreased by Rp 7,79 billion from 2019 to 2020.

Net income attributed to the parent company decreased by 1,19% correspondingly from Rp 657,8 billion to Rp 649,94 billion. In 2019, the Company recorded a loss of Rp 69,4 million to non-controlling interest, however, this loss declined to Rp 17,28 million in 2020. This loss derived from Subsidiaries HPAM and KUTj

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar Rp 143,23 miliar, nilai kerugian turun 81,75% menjadi Rp 26,14 miliar pada tahun 2020. Kerugian ini sebagian besar berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

ANALISIS ARUS KAS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2020	2019	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Arus kas dari aktivitas operasi	427.162.792.765	521.566.365.345	Cash flows from operating activities	18,10%
Arus kas dari aktivitas investasi	(87.859.299.585)	(212.444.612.817)	Cash flows from investing activities	(58,64%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(316.827.940.967)	(220.701.323.569)	Cash flows from financing activities	43,56%
Kenaikan (penurunan) bersih kas	22.475.552.213	88.420.428.959	Net increase (decrease) in cash	(74,58%)
Kas di awal periode	124.622.002.158	37.342.200.054	Cash at beginning of period	233,73%
Efek perubahan kurs	46.443.020.431	(1.140.626.855)	Effects from changes in forex	(4171,71%)
Kas di akhir periode	193.540.574.802	124.622.002.158	Cash at end of period	55,30%

Perseroan membukukan kenaikan kas selama tahun 2020 senilai Rp 68,92 miliar atau 55,3% setelah disesuaikan perubahan kurs. Peningkatan kas ini dikontribusikan oleh arus kas dari operasi, menurunnya penggunaan kas dari aktivitas investasi, dan peningkatan aktivitas pendanaan. Pembayaran dividen tunai yang dibagikan dari laba usaha Perseroan berkontribusi terhadap peningkatan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan.

Selama tahun 2020, tercatat penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 109,58 miliar dibandingkan tahun 2019 akibat meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak.

Nilai arus kas bersih yang digunakan untuk investasi berjumlah Rp 87,86 miliar, lebih rendah dibandingkan angka arus kas sepanjang tahun 2019 sebesar Rp 212,44 miliar. Perseroan melakukan pembelian aset tetap dalam jumlah yang relatif lebih sedikit pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Perseroan menerima Rp 1,13 triliun melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III pada bulan Februari 2020. Penerimaan ini digunakan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan serta untuk penggunaan modal kerja yang dilakukan secara berkala mulai dari bulan Februari 2020 hingga akhir tahun. Perseroan juga melakukan pembayaran dividen sehingga nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp 316,83 miliar, lebih tinggi 43,56% daripada nilai penggunaan tahun 2019.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2019, the Company recorded other comprehensive loss of Rp 143,23 billion, this loss is decreased by 81,75% from Rp 26,14 billion in 2020. This loss is mostly arising from the difference from foreign currency translation.

CASH FLOWS ANALYSIS

The Company recorded an increase in cash during 2020 amounted Rp 68,92 billion or 55,3% after adjusted with currency difference. An increase in cash is supported by cash flow from operating activities, a decrease in cash used in investing activities, and an increase in financing activities. Payment of cash dividend attributed from the Company's net income contributed to increase of net cash used in financing activities.

During 2020, a decrease in net cash from operating activities was recorded amounted Rp 109,58 billion compared to 2019 due to an increase of payment to supplier and tax payment.

Net cash used for investing activities amounted Rp 87,86 billion, lower than cash flows of Rp 212,44 billion across 2019. The Company had bought fixed assets in a relatively smaller number in 2020 compared to 2019.

The Company received Rp 1,13 trillion through Limited Public Offering (PUT) III in February 2020. This receipt is used to pay the Company's short-term and long-term liabilities also the use of working capital periodically started from February 2020 until the end of the year. The Company also had paid dividends so that the amount of net cash used for financing activities reached Rp 316,83 billion, an increase of 43,56% compared to 2019 usage.

ANALISIS SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN

COMPANY'S SOLVABILITY AND LIQUIDITY ANALYSIS

Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Lancar	2,10	0,68	Current Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (X)	0,20	0,92	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Utang Terhadap Aset	0,16	0,48	Debt To Asset Ratio
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Beban Bunga (X)	112,56	14,93	Interest Coverage Ratio (X)
Rasio Ebitda Terhadap Beban Bunga (X)	127,88	15,89	Ebitda To Interest Ratio (X)

Ketentuan Finansial Financial Covenant	Syarat Prequisite	Kondisi per 31 Des 2020 Condition as of 31 Dec 2020	Komentar Comments
Net Debt to EBITDA	< 5x	(0,15)	Memenuhi / Fulfilled
Debt Service Coverage Ratio	> 1,75x	54,12	Memenuhi / Fulfilled
Net Debt to Equity	< 1,5x	(0,04)	Memenuhi / Fulfilled

Posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban keuangan dengan baik, dimana hal ini dapat terjadi kinerja Perseroan yang baik dan tambahan pendanaan dari PUT III.

The Company's financial position as of December 31, 2020, indicates that the Company is capable of fulfilling the financial liability, which caused by the Company's excellent performance and additional funding from PUT III.

Seluruh rasio keuangan yang dikalkulasikan, baik rasio likuiditas maupun rasio solvabilitas, menunjukkan perbaikan signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Saat ini, Perseroan berada dalam posisi kas bersih (*net cash*). Membaiknya kondisi keuangan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mencapai tingkat produktivitas yang lebih optimal di tahun yang akan datang, memperkuat daya tahan Perseroan menghadapi kondisi yang buruk, dan meraih peluang usaha di masa mendatang.

All financial ratio calculated, either liquidity ratio or solvability ratio, indicates significant improvement from 2019 to 2020. Currently, the Company is in a net cash position. Improved financial condition is expected to increase the Company's capability to a better position in increasing optimal productivity in the following years, strengthening the Company's durability in facing bad conditions, and achieving business opportunities in the future.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
0-30 hari	253.472.496.233	353.806.110.520	0-30 days
31-60 hari	-	6.075.937.660	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	253.472.496.233	359.882.048.180	Total

Pada akhir tahun 2020, 100% dari total piutang usaha Perseroan memiliki usia di bawah 30 hari. Keseluruhan total piutang bernilai Rp 253,47 miliar. Keadaan ini mencerminkan bahwa Perseroan mampu menjaga kualitas penjualan dan piutang di tengah berbagai tantangan yang disebabkan oleh wabah pandemi. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

At the end of 2020, 100% of the total of the Company's trade receivables age less than 30 days. Almost all of the total receivables amounted Rp 253,47 billion. This condition reflects that the Company is capable of attaining the sales quality and receivables amidst various challenges caused by the pandemic outbreak. Based on a review of each trade receivables accounts at the end of the year, the management believes that all trade receivables are collectible so allowance for impairment of trade receivables is deemed unnecessary.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Perseroan memiliki struktur modal yang fleksibel dengan menyesuaikan strategi pertumbuhan, dan peluang yang ada sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan. Dengan prinsip tersebut, Perseroan tidak memiliki batasan atau target khusus untuk struktur modal namun akan melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai kebutuhan dan strategi.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2020 tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

REALISASI TARGET TAHUN 2020

Tabel berikut ini menjelaskan realisasi target tahun 2020 sesuai dengan yang tertulis pada laporan tahunan 2019:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

The Company has a flexible capital structure that adapted with growth strategy, and available opportunities so that it is expected to optimize the Company's value. With that principle, the Company does not have any specific limit or target for capital structure but will do any necessary adjustments according to needs and strategies.

MATERIAL CONTRACTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

For the year 2020, there is no material contract related to capital expenditure.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO FINANCIAL STATEMENT REPORTING DATE

There is no information and material fact subsequent to the financial reporting date that ended on December 31, 2020.

REALIZATION OF 2020 TARGET

Tabel below is the explanation of realization of the 2020 target as written in the 2019 annual report:

No.	Target	Realisasi
	Target	Realization
1	Melanjutkan proses pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua oleh Entitas Asosiasi WHW sesuai jadwal.	Kami merevisi target penyelesaian pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua oleh Entitas Asosiasi WHW akibat <i>force majeure</i> yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19.
	To continue phase two of the SGA refinery construction process by the WHW Associate on schedule.	We have revised the target of completing the construction of phase two of the SGA purification facility by WHW Associate due to the <i>force majeure</i> caused by the Covid-19 pandemic.

2	<p>Menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi dengan perpanjangan kuota ekspor dan realisasinya serta ekspansi ke pasar lokal</p>	<p>Perseroan berhasil mencapai target tersebut dimana penjualan Perseroan meningkat 11,5% yang didukung oleh volume penjualan yang lebih baik. Volume penjualan MGB ke pasar ekspor meningkat 8,96% dan pasar lokal meningkat 5,01%.</p>
	<p>Generate higher income and profitability by extending export quotas and the realization as well as expansion into local markets.</p>	<p>Adapun kuota ekspor Perseroan masih diperpanjang hingga November 2021. Di tengah tahun yang penuh tantangan laba bersih konsolidasian CITA cukup stabil, hanya turun 1,19%.</p>
		<p>The Company succeeded in achieving this target which/ that the Company's sales volume increased by 11,5% which was supported by better sales volume. MGB sales volume to the export market increased 8,96% and the local market increased 5,01%.</p>
		<p>Meanwhile, the Company's export quota is still being extended until November 2021. During a challenging year, CITA's consolidated net profit was relatively stable, which only decreased by 1,19%.</p>
3	<p>Menambah target pasar baru untuk ekspor MGB maupun SGA (oleh Entitas Asosiasi)</p>	<p>Perseroan melakukan diversifikasi penjualan MGB kepada lebih banyak pembeli di mana volume penjualan MGB Perseroan secara keseluruhan meningkat 8,37% menjadi 7,95 juta ton di tahun 2020 sedangkan volume penjualan ekspor MGB meningkat 8,96% menjadi 6,79 juta ton.</p>
	<p>Adding a new target market for MGB and SGA exports (by Associate).</p>	<p>The Company has diversified MGB sales to more buyers where the Company's overall MGB sales volume increased by 8,37% to 7,95 million tonnes in 2020 while MGB export sales volume increased 8,96% to 6,79 million tonnes.</p>
4	<p>Meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional tambang CITA</p>	<p>Perseroan berhasil mencapai target tersebut dimana margin laba bruto stabil di tengah peningkatan volume produksi sebesar 1,9 juta ton MGB menjadi 11 juta ton MGB pada tahun 2020. Margin laba bruto CITA adalah sebesar 50,11% di tahun 2020 sehingga tidak jauh berbeda jika dibandingkan margin laba bruto tahun 2019 sebesar 50,27%.</p>
	<p>Improve efficiency in CITA's mining operations.</p>	<p>The Company has succeeded in achieving the target where the Company managed to maintain a stable gross profit margin amid an increase in MGB production volume by 1,9 million tonnes to 11 million tonnes of MGB in 2020. CITA's gross profit margin was 50,11% in 2020, not much different compared to the 2019 gross profit margin of 50,27%.</p>
5	<p>Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas Entitas Asosiasi WHW dan kuota ekspor MGB yang diperoleh CITA dari pemerintah</p>	<p>Tercapai, volume produksi MGB Perseroan meningkat 20,86% menjadi 11 juta ton sedangkan produksi SGA oleh Entitas Asosiasi WHW meningkat 2% menjadi 1,05 juta ton. Tingkat produksi Entitas Asosiasi WHW sudah berada dalam kapasitas optimalnya yaitu satu juta ton per tahun.</p>
	<p>Optimizing MGB production in accordance with the capacity of WHW Associate and the MGB export quota that CITA obtained from the government.</p>	<p>Achieved, the Company's MGB production volume increased 20,86% to 11 million tonnes, while the SGA production by WHW Associated increased by 2% to 1,05 million tonnes. The WHW Associate's production level is already at its optimal capacity at one million tonnes per year.</p>

Secara keseluruhan, Perseroan telah mencapai empat dari lima target yang ditetapkan untuk tahun 2020.

TARGET TAHUN 2021

Untuk tahun 2021, Perseroan menetapkan target yang serupa dengan tahun 2020 sebagai berikut:

1. Melanjutkan proses pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua oleh Entitas WHW sesuai jadwal yaitu Desember 2021.
2. Menghasilkan pendapatan dan atau profitabilitas yang lebih tinggi dengan perpanjangan kuota ekspor dan realisasinya serta ekspansi ke pasar lokal.
3. Menambah target pasar baru untuk ekspor MGB maupun SGA (oleh Entitas Asosiasi).
4. Menjaga atau meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional tambang CITA.
5. Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas Entitas Asosiasi WHW dan kuota ekspor MGB yang diperoleh CITA dari pemerintah.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2020, CITA memasarkan produk MGB yang diproduksi Perseroan ke pasar domestik sebanyak 1,15 juta ton dan ekspor sebanyak 6,79 juta ton. Dengan kata lain, mayoritas target pemasaran produk MGB adalah pasar ekspor dengan kontribusi 85,5% volume penjualan sedangkan pasar domestik berkontribusi sebesar 14,5% volume penjualan. Selama tahun 2020, Perseroan memperoleh kuota ekspor pemerintah sebanyak 8,3 juta ton MGB.

Serupa dengan CITA, volume penjualan Entitas Asosiasi WHW didominasi oleh pasar ekspor sebesar 85,9% volume penjualan atau 912 ribu ton SGA. Pasar domestik berkontribusi 14,1% volume penjualan atau 149,9 ribu ton SGA.

BELANJA MODAL

Pada tahun 2020, CITA melakukan belanja modal sebesar Rp 151,12 miliar yang sebagian besar dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, alat berat, mesin serta peralatan lainnya untuk menunjang kegiatan produksi pertambangan.

Overall, the Company has achieved four of the five targets established for 2020.

2021 TARGET

For 2021, the Company sets targets similar to 2020 as follows:

1. To continue the process of constructing the second phase of the SGA refining facility by the WHW Associate according to the schedule, December 2021.
2. Generate higher income and/or profitability by extending the export quotas and the realization as well as expansion into local markets.
3. Adding a new target market for MGB and SGA exports (by Associate).
4. Maintain or improve efficiency in CITA's mining operations.
5. Optimizing MGB production in accordance with the capacity of WHW Associate and the MGB export quota that CITA obtained from the Government.

MARKETING ASPECTS

In 2020, CITA marketed 1,15 million tons of MGB products produced by the Company to the domestic market and 6,79 million tonnes of exports. In other words, the majority of MGB product marketing targets are the export market with a contribution of 85,5% of sales volume while the domestic market contributes 14,5% of sales volume. In 2020, the Company obtained export quota from the Government amounted 8,3 million tonnes of MGB.

Similar to CITA, the sales volume of WHW Associate was dominated by the export market, amounting to 85,9% of the sales volume or 912 thousand tonnes of SGA. The domestic market contributed 14,1% of the sales volume or 149,9 thousand tonnes of SGA.

CAPITAL EXPENDITURES

For 2020, CITA has performed capital expenditures amounted Rp 151,12 billion in most of which allocated for infrastructure development, heavy machineries, machines and other equipment to support the mining activities.

CITA menganggarkan belanja modal tahun 2021 sebesar Rp 159,30 miliar yang diperuntukan pembangunan infrastruktur guna menunjang kegiatan produksi. Belanja modal akan dibiayai dengan pembiayaan internal melalui kas Perseroan dan arus kas yang akan diperoleh. Perseroan berkeyakinan selama tahun 2021, arus kas Perseroan akan tetap positif sehingga dapat mendanai belanja modal.

CITA has budgeted the 2021 capital expenditures for Rp 159,30 billion that will be used for infrastructure development to support the production activities. The capital expenditures will be financed by internal financing through Company's cash and future cash flows. The Company believed along 2021, Company's cash flows will remain positive to be able to finance the capital expenditures.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menerapkan kebijakan dividen yang fleksibel dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada serta kebutuhan modal Perseroan. Adapun historis pembagian dividen Perseroan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

The Company has a flexible dividend policy and adjusting accordingly to the existing situation and condition and the Company's capital needs. The historical dividend distribution of the company for the last five years is as follows:

Tahun buku Financial Year	Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp Miliar) Net Profit (loss) attributable to owners of the parent (Rp Billion)	Dividen yang dibagikan Dividend Distributed	Ratio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen per lembar saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal RUPST AGMS Date	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Distribution Date
2015	(341,02)	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			16 Juni 2016 June 16, 2016	
2016	(265,04)	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			8 Juni 2017 June 8, 2017	
2017	47,68	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			6 Juni 2018 June 6, 2018	
2018	661,28	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			27 Juni 2019 June 27, 2019	
2019	657,79	368.3	55,99%	93	30 Juli 2020 July 30, 2020	27 Agustus 2020 August 27, 2020

INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2020, tidak ada informasi atau fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, dan penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, MERGER, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

During 2020, there is no material information or facts regarding investments, expansions, divestments, and business mergers or consolidations, acquisitions, debt or equity restructuring, affiliated transactions, or transactions with conflicts of interest.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama tahun 2020, terdapat dua peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Perseroan:

1. Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Mineral dan Batubara
Disahkan pada 10 Juni 2020, Undang-Undang ini akan menggantikan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Minerba. Adapun beberapa pokok perubahan regulasi baru ini mencakup:
 - i. Kewenangan pengelolaan dan perizinan,
 - ii. Perpanjangan izin operasi,
 - iii. Peningkatan nilai tambah atau hilirisasi,
 - iv. Divestasi, dan
 - v. Pertambangan rakyat, reklamasi, dan pasca tambang

Hingga laporan tahunan ini dibuat, manajemen masih mengevaluasi dampak perubahan regulasi terhadap bisnis dan aktivitas operasional Perseroan secara komprehensif sebelum membuat tindak lanjut. Kami juga masih menunggu terbitnya peraturan pelaksanaan atau petunjuk teknis terkait dengan Undang-Undang terbaru ini.

2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (Omnibus Law).
Disahkan pada 5 Oktober 2020, Undang-Undang ini kerap dipandang sebagai transformasi struktural yang signifikan di Indonesia yang mengatur dua hal utama terkait perpajakan dan penciptaan lapangan kerja. Undang-undang Cipta Kerja (Omnibus Law) mengatur mengenai investasi, ketenagakerjaan, perizinan usaha, riset, dan investasi.

Hingga saat ini, manajemen masih mengkaji secara komprehensif keseluruhan regulasi terbaru ini sesuai dengan berbagai peraturan pelaksanaan yang akan diterbitkan dalam waktu mendatang.

AMENDMENTS OF REGULATION PROVISIONS WITH A SIGNIFICANT INFLUENCE

In 2020, there are two laws and regulations that can have a significant effect on the Company:

1. Law No.3 of 2020 about Mineral and Coals. Enacted on June 10, 2020, this Law will replace Law No. 4 of 2009 about Minerba. Some of the main points of the change in this new regulation include:
 - i. Management and licensing authority,
 - ii. Extension of the operating license,
 - iii. Increase in added value or downstream,
 - iv. Divestation, and
 - v. Community mining, reclamation, and post-mining

Until this annual report is prepared, management is still comprehensively evaluating the impact of regulatory changes on the Company's business and operational activities before making any follow-up actions. We are also still waiting for the issuance of implementing regulations or technical instructions related to this latest Law.

2. Law No. 11 of 2020 (Omnibus Law).

Ratified on October 5, 2020, this Law is often perceived as a significant structural transformation in Indonesia that regulates two main matters related to taxation and job creation. Omnibus Law regulates investment, employment, taxation, business licensing, research, and investment.

Until now, management has been comprehensively reviewing the entirety of this latest regulation in accordance with the various implementing regulations that will be issued in the future.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, terdapat beberapa perubahan yang akan berlaku di tahun 2021, 2022, dan 2023 sebagai berikut:

Perubahan SAK efektif pada atau setelah 1 Januari 2021:

1. Amandemen PSAK 22 tentang definisi bisnis
2. Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga – fase 2

Perubahan SAK efektif pada atau setelah 1 Januari 2022:

1. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang rujukan kerangka konseptual
2. Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan dan biaya memenuhi kontrak
3. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang imbalan dalam pengujian 10 persen untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
4. Amandemen PSAK 69 tentang Agrikultur

Perubahan SAK efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Kami telah melampirkan kajian ringkas atas masing-masing perubahan SAK pada catatan atas laporan keuangan nomor 36 “Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif” pada laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun berakhir 31 Desember 2020.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Referring to the Financial Accounting Standards (SAK) set by the Board of Accounting Standard of Indonesia Accountant Association, several changes will take effect in 2021, 2022, and 2023 as follows:

SAK changes that will be effective on or after January 1, 2021:

1. Amendments to PSAK 22 regarding the definition of business
2. Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, and PSAK 73 concerning the reform of the interest rate reference – stage 2

SAK changes that will be effective on or after January 1, 2022:

1. Amendments of PSAK 22: Business Combinations regarding reference to conceptual framework
2. Amendments of PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding burdensome contracts and contract fulfillment costs
3. Amendments of PSAK 71: Financial instruments concerning fees in the test of 10 percent for derecognition of financial liabilities
4. Amendments of PSAK 69 about Agriculture

SAK changes that will be effective on or after January 1, 2023:

1. Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as short-term or long-term.

We have attached a brief review of each amendment to SAK in the notes to financial statements number 36 “Accounting Standards Issued But Not Yet Effective” in the audited financial statements for the year ended December 31, 2020.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan usaha dan untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, CITA menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di segala aspek bisnis. Hal ini memungkinkan CITA untuk meningkatkan daya saing Perseroan dan pada akhirnya menambah kapasitas kami untuk menghasilkan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan GCG

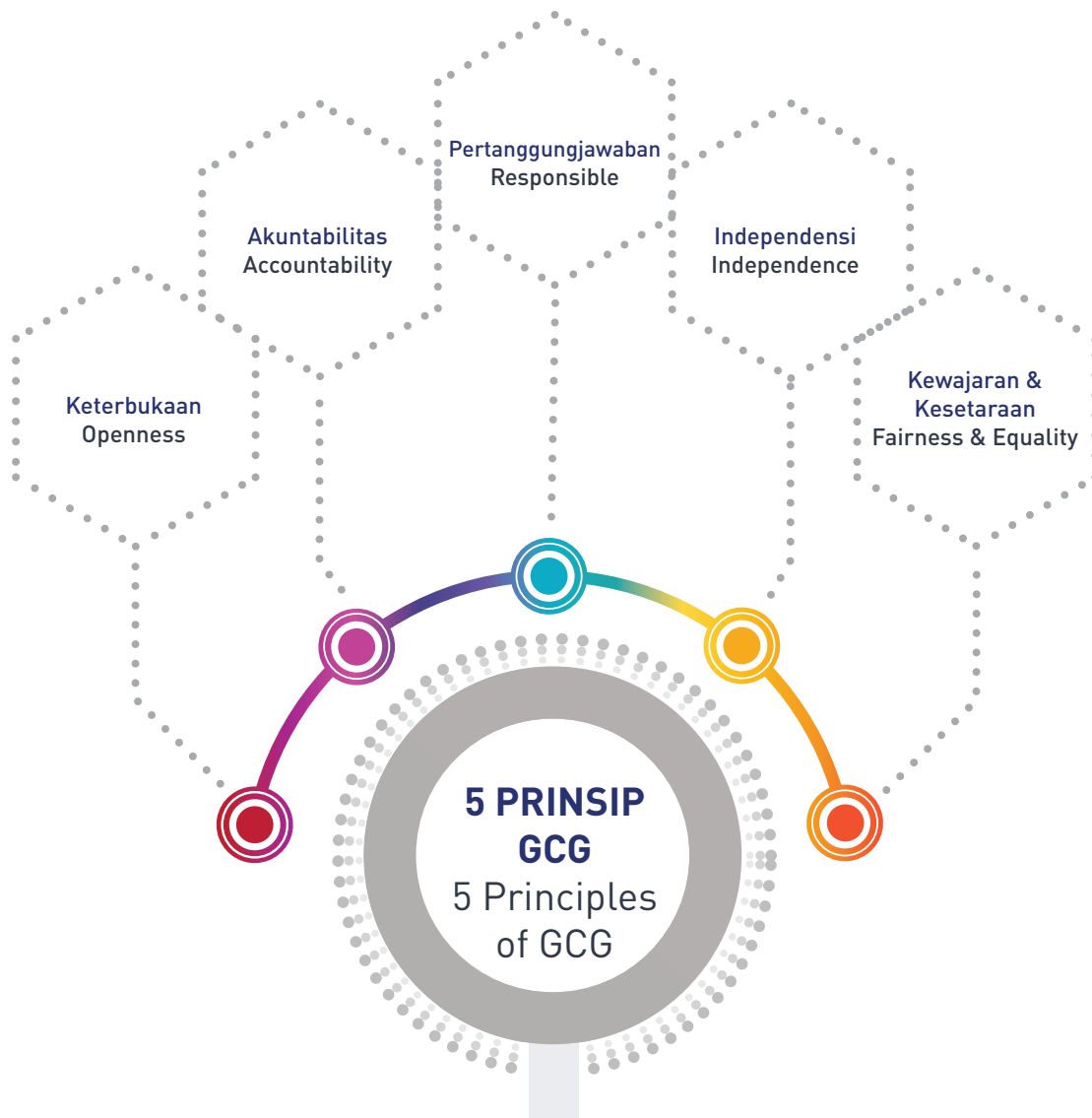
1. Mencapai visi dan misi jangka panjang Perseroan
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis
3. Mencapai nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan
4. Mendorong daya saing Perseroan dalam melakukan usaha

OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In order to conduct business and to protect stakeholder interests as well as to increase values for shareholders, CITA implements the good corporate governance principles in all aspects of business. This allows CITA to increase the Company's competitiveness and ultimately increase our capacity to generate sustainable values for stakeholders.

GCG Objectives

1. To achieve the long term vision and mission of the Company
2. To increase the effectiveness and efficiency of operational activities and business supervisions
3. To achieve sustainable values for stakeholders
4. To drive the competitiveness of the Company in conducting its business



Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola di CITA meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
2. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK NO. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 33/SEOJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik

Memperkuat Implementasi GCG

Perseroan senantiasa terus menyempurnakan Tata Kelola Perusahaan pada seluruh lini bisnis dan untuk itu sepanjang tahun ini CITA telah membuat dan memberlakukan berbagai kebijakan yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten. Kebijakan yang dimaksud adalah seperti di bawah ini, dimana semua kebijakan tersebut telah tersedia di situs www.citaminerall.com.

Kebijakan-Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

1. Kebijakan Anti Korupsi
2. Kebijakan Anti Money Laundering
3. Kebijakan Sanctions
4. Kebijakan Whistleblowing
5. Kebijakan Manajemen Risiko
6. Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Policies and legal foundations on governance at CITA include the following laws, regulations and guidelines:

1. Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law no. 8/1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies
4. Financial Services Authority Regulation (NO. 21 / POJK.04 / 2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Guidelines for Governance of Public Companies
6. Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
7. Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies

Memperkuat Implementasi GCG

The Company continues to improve corporate governance in all lines of business and for this reason, throughout this year CITA has created and implemented various policies that support the implementation of corporate governance in a sustainable and consistent manner. The policies are as follows, additionally all these policies can also be accessed through the website www.citaminerall.com.

Policies on Corporate Governance

1. Anti-Corruption Policy
2. Anti-Money Laundering Policy
3. Sanctions Policy
4. Whistleblowing Policy
5. Risk Management Policy
6. Policy on Selection and Capacity Enhancement for Suppliers or Vendors

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris, pengangkatan auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya.

RUPST 30 Juli 2020

Perseroan telah melakukan RUPST pada hari Kamis, tanggal 30 Juli 2020 dari pukul 10.26 WIB –11.18 WIB di Ruang Jasmine 2, Ayana Midplaza, Jl. Jend Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the main opportunity for Shareholders to make decisions regarding matters related to the business and operations of the Company, including the approval of the Company's financial statements and annual reports, dividend payments and profit sharing, total remuneration of Directors and Commissioners, appointment of independent auditors, and delegating authority to the Board of Directors to follow up on matters discussed and approved at the AGMS.

The AGMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The AGMS and EGMS of the Company are conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and other related regulations.

AGMS 30 July 2020

The Company held an AGMS on Thursday, 30 July 2020 from 10.26-11.18 West Indonesia Time in Jasmine 2 Room, Ayana Midplaza, Jl. Jend Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220.

Mata Acara dan Keputusan RUPST

Itinerary and Resolution of the AGMS

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Itinerary	
Mata Acara	Itinerary
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval and Ratification of the Company's 2019 Annual Report including the Board of Directors' 'Report on the Company's performance for the financial year ended in 31 December 2019, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Position Report and Profit / Loss Calculation for the financial year ended in 31 December 2019.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	The First Meeting Itinerary Decision
A. Menyetujui Laporan tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00115/2.0851/AU.1/02/0272-2/1/III2020 tanggal 30 Maret 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.	A. Approved the annual report of the Board of Directors and ratified the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the financial year ended in 31 December 2019 along with an explanation audited by Public Accountants Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stated in their report No. 00115 / 2.0851 / AU.1 / 02 / 0272-2 / 1 / III2020 dated 30 March 2020 with an opinion Proper without Exception, thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liability (<i>acquitt et de charge</i>) for actions on management and supervision that they have carried out during the financial year 2019, their actions are stated in the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the 2019 financial year.
B. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.	B. Accepted and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the 2019 financial year.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda	
Mata Acara	Itinerary
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.	Assignment on the use of the Company's net profit for the financial year ended in 31 December 2019.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua	The Second Meeting Itinerary Decision

- | | |
|---|---|
| <p>A. Menyetujui dan menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 digunakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp368.313.596.250,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar tiga ratus tiga belas juta lima ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan atau sebesar Rp93,- (sembilan puluh tiga Rupiah) per-saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. 2. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) digunakan sebagai dana cadangan umum sesuai persyaratan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sebesar Rp288.474.729.459,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar empat ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh sembilan Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan. <p>B. Menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang berhak atas dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB. • Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2020. • Mengenai ketentuan pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 10 Agustus 2020. b. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 11 Agustus 2020. c. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 12 Agustus 2020. d. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 13 Agustus 2020. e. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>recording date</i>) tanggal 12 Agustus 2020. f. Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 27 Agustus 2020. • Pajak atas dividen akan diperhitungkan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. <p>C. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.</p> | <p>A. Approved and assigned on the use of the Company's net profit for the 2019 financial year as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The amount of Rp368,313,596,250, - (three hundred sixty eight billion three hundred thirteen million five hundred ninety six thousand two hundred and fifty Rupiah) will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company or in the amount of Rp93,- (ninety three Rupiah) per share will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. 2. The amount of Rp1,000,000,000, - (one billion Rupiah) is used as a general reserve fund in accordance to the requirements in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 3. The amount of Rp288,474,729,459, - (two hundred eighty eight billion four hundred seventy four million seven hundred twenty nine thousand four hundred and fifty nine Rupiah) shall be used as retained earnings of the Company. <p>B. Approved to distribute dividends for the financial year ended 31 December 2019 with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Those entitled to dividends are shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 12 August 2020 uu to 16.00 West Indonesia Time. • Payment of cash dividends will be made on 27 August 2020. • Regarding the terms on dividend distribution, it is carried out in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Cum dividend for trading on the Regular and Negotiation Market on 10 August 2020. b. Ex dividends for trading on the Regular and Negotiation Market on 11 August 2020. c. Cum dividend for trading on the Cash Market on 12 August 2020. d. Ex dividends for trading on the Cash Market on August 13, 2020. e. The recording deadline in the Shareholders Register (recording date) is 12 August 2020. f. The payment of dividends on 27 August 2020. • Tax on dividends will be calculated in accordance with applicable tax regulations. <p>C. Gave authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of dividends.</p> |
|---|---|

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda

Pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta Persyaratan lainnya.

Delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2020 financial year and determine the honorarium for the Public Accountant Firm and other requirements.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga	The Third Meeting Itinerary Decision
A. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.	A. Approved to appoint the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountant Firm (KAP) to carry out an Audit of the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year.
B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ul style="list-style-type: none"> Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. 	B. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to: <ul style="list-style-type: none"> Appoint a replacement KAP and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or an agreement is not reached regarding the amount of audit services. Determine the honorarium or amount of fees for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP.

Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda

Mata Acara	Itinerary
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of the honorarium and / or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat	The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting
A. Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan maksimal 50% dari honorarium Direksi.	A. Approved to determine the honorarium for the Company's Board of Commissioners at a maximum of 50% of the honorarium for the Board of Directors
B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021.	B. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of income for members of the Board of Directors until the holding of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.

Mata Acara Rapat Kelima / Fifth Meeting Agenda

Mata Acara	Itinerary
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat	The Fourth Meeting Itinerary Decision
<p>A. Menyetujui untuk tidak mengangkat Komisaris baru pengganti Lim Hok Seng (almarhum) sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Lim Gunawan Hariyanto; Komisaris : James Gregory Baxter; Komisaris Independen : A. Ibrahim Saleh; Komisaris Independen : Darjoto Setyawan;</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Harry Kesuma Tanoto; Direktur : Ferry Kadi; Direktur : Robby Irfan Rafianto; Direktur : Yusak Lumba Pardede.</p>	<p>A. Agree not to appoint a new Commissioner to replace Lim Hok Seng (deceased) so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 is as follows:</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Lim Gunawan Hariyanto; Commissioner : James Gregory Baxter; Independent Commissioner : A. Ibrahim Saleh; Independent Commissioner : Darjoto Setyawan;</p> <p>Directors: President Director : Harry Kesuma Tanoto; Director : Ferry Kadi; Director : Robby Irfan Rafianto; Director : Yusak Lumba Pardede.</p>
<p>B. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk melakukan pemberitahuan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang.</p>	<p>B. Agree to give the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including notification of these changes to the competent authority.</p>

Tata Cara Pembagian Dividen

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 12 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dan/atau Pemegang Saham pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 12 Agustus 2020.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 27 Agustus 2020 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian di mana Pemegang Saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT. Ficomindo Buana Registrar (BAE), Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, 10150, paling lambat pada tanggal 12 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% atau jumlah lainnya sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Dividend Distribution Procedure

1. Cash Dividend will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register (*recording date*) on 12 August 2020 until 16.00 WIB, and / or Shareholders in Sub Securities Accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the close of trading on August 12, 2020.
2. For Shareholders whose shares are placed in the collective custody of KSEI, Cash Dividend payment will be made through KSEI and will be distributed on 27 August 2020 into Customer Fund Accounts (RDN) in Securities Companies and / or Custodian Banks where Shareholders open sub accounts effect. Meanwhile, for Shareholders whose shares are not included in the collective custody of KSEI, the Cash Dividend payment will be transferred to the Shareholder's account.
3. The Cash Dividend will be taxed in accordance with the prevailing tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the related Shareholders and deducted from the amount of Cash Dividends that are the right of the Shareholders concerned.
4. Shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entities who have not submitted their Taxpayer Identification Number (NPWP) are requested to submit their NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau of PT. Ficomindo Buana Registrar (BAE), Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11 / RW4, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta, 10150, no later than 12 August 2020 until 16.00 WIB. Without the inclusion of the NPWP, the Cash Dividend paid to the Domestic Taxpayer will be subject to a PPh rate 100% higher than the normal rate.
5. Shareholders who are foreign taxpayers whose withholding tax will use the tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) must meet the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25 / PJ / 2018 concerning Procedures for Implementing Double Tax Avoidance Approval and submitting document proof of record or receipt of DGT / SKD which has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes to KSEI or BAE in accordance with KSEI rules and regulations. In the absence of such documents, the cash dividend paid will be subject to 20% PPh article 26 or any other amount in accordance with the applicable tax laws and regulations.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat

Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision Making Mechanism at the Meeting

Making decisions on all agenda items of the Meeting done by carried out by deliberations to reach consensus, in the event that deliberations for consensus are not reached, decision making is by voting.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga Penunjang & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Institutions & Supporting Professionals of Capital Market attendance at the AGMS are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√
A. Ibrahim Saleh	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√
Harry Kesuma Tanoto	Direktur Utama / President Director	√
Robby Irfan Rafianto	Direktur / Director	√
Yusak Lumba Pardede	Direktur / Director	√

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions & Supporting Professionals of Capital Market Attendance

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
PT Ficomindo Buana Registrar	Leolin Jayayanti S.H., M. Kn	Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra

Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 3.949.634.444 yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 99,73% dari 3.960.361.250 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The meeting was attended by 3,949,634,444 shareholders and / or proxies of valid shareholders who had valid votes or the equivalent of 99.73% of 3,960,361,250 shares, which were the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.

Realisasi Agenda RUPST

Seluruh agenda telah diselesaikan.

Realization of the AGMS Agenda

The entire agenda has been completed.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas, diantaranya, melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an Instrument of the Company whose duties, among others, supervise and provide advice to the Board of Directors in running the Company.

Pedoman Dewan Komisaris dan Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan selaku emiten berkewajiban untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK tersebut khususnya untuk ketentuan pasal 35 mengenai kewajiban menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter and Legal Basis for the Appointment of the Board of Commissioners

With the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as an issuer is obliged to comply with the provisions of the Regulation, especially on the provision of article 35 regarding the obligation to compile the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Saat ini Perseroan telah mencantumkan Pedoman Dewan Komisaris pada situs Perusahaan dimana Pedoman tersebut mencakup berbagai aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Currently, the Company has posted the Board of Commissioners Guidelines on the company's website where the Guidelines cover various aspects as described below.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan tugas dan fungsi antara lain adalah:

1. Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.
2. Memberikan nasihat, pertimbangan, dan pendapat kepada Direksi terkait arah usaha dan operasional agar tetap sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
3. Membuat laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Tahunan dan disetujui bersama oleh para Pemegang Saham di dalam RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 4 orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Bapak A. Ibrahim Saleh dan Bapak Darjoto Setyawan. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap tegas melaksanakan fungsi pengawasan.

Susunan Dewan Komisaris 2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lim Gunawan Hariyanto	President Commissioner
Komisaris Independen	A. Ibrahim Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
Komisaris	James Gregory Baxter	Commissioner

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is answerable to the Shareholders. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years, with duties and functions as follows:

1. Supervise the policies of the Board of Directors in conducting the Company's business activities.
2. Provide advice, considerations and opinions to the Board of Directors regarding the direction of business and operations so that it is in line with the Company's vision and mission.
3. Prepare the Board of Commissioners' accountability report which will be part of the Annual Report and jointly approved by the Shareholders at the GMS.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has met the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector, with the number of members of the Board Currently, there are 4 commissioners, of which there are 2 (two) Independent Commissioners, they are Mr. A. Ibrahim Saleh and Mr. Darjoto Setyawan. This is to maintain the independence of the supervisory function of the Board of Commissioners and ensure the implementation of a check and balance mechanism. In performing their duties, the Board of Commissioners maintains not to enter the executive realm, but remains firm in carrying out its supervisory function.

Composition of the Board of Commissioners 2020

Pelaporan

Secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris bersama Direksi membuat laporan secara berkala kepada otoritas pasar modal, instansi terkait atau kepada RUPS. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyampaikan laporan tahunan atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan pelaksanaan tugas Direksi serta hal lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan di bidang Pasar Modal kepada RUPS dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris wajib pula melakukan pengungkapan dan pelaporan terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Struktur dan Keanggotaan Direksi

Hasil RUPS Tahunan tahun 2020 memutuskan Direksi dengan susunan sebagai berikut:

Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Harry Kesuma Tanoto	President Director
Direktur	Ferry Kadi	Director
Direktur	Robby Irfan Rafianto	Director
Direktur	Yusak Lumba Pardede	Director

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan, dan untuk mengelola, memanfaatkan, dan menjaga aset Perseroan secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi melapor kepada Dewan Komisaris.

Reporting

Regularly in accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners together with the Board of Directors prepare periodic reports to the capital market authorities, related agencies or to the GMS. The Board of Commissioners together with the Board of Directors submit an annual report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the implementation of the duties of the Board of Directors as well as other matters as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market to the GMS at the latest 6 (six) months after the Company's financial year ends. In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not established, the Board of Commissioners must also disclose and report on the implementation of the nomination and remuneration functions in accordance with Financial Services Authority Regulation No.34 / POJK.04 / 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an instrument of the Company that is fully authorized and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company as well as represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is answerable to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance.

Structure and Membership of the Board of Directors

The results of the 2020 AGMS decide the Board of Directors with the following composition:

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and determining the strategic direction of the Company, as well for managing, utilizing and maintaining the Company's assets consistently in accordance with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors reports to the Board of Commissioners.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perusahaan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing, sesuai dengan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar.
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan.
3. Untuk menerapkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi.
4. Bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya.
5. Untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk 20 memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Pemberhentian Anggota Direksi

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Duties and Authorities of the Board of Directors are:

1. Responsible for all actions of the company and has the power, authority and duties assigned to each of them, in accordance with the relevant laws and articles of association.
2. In all actions taken, the Board of Directors considers the interests of the Company as a whole, including shareholders, employees, customers and suppliers, and to carry out the Company's social and legal responsibilities to the communities as well as to the environment in which the Company operates.
3. To implement good corporate governance practices in every business activity and at all levels of the organization.
4. Responsible for the management, direction and performance of the Company and its business.
5. To identify and manage significant risks in implementing the Company's strategy and achieve long-term goals, and is fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the internal control system and risk management.

Appointment and Term of Office

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with attention to the provisions in the Articles of Association regarding the quorum, voting rights and resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS at the end of 1 (one) term of office as stipulated that 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, with attention to the laws and regulations in the Capital Market sector, however without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office ends, with attention to the provisions of the articles of association.

Dismissal of Members of the Board of Directors

The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by declaring the reasons.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pengunduran Diri

1. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya dan efektif setelah disetujui dalam RUPS.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
4. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari

A member of the Board of Directors has the right to resign from their position before their term of office ends by notifying in writing of their intention to the Company. Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by declaring the reasons.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

1. Have good character, moral and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt, has never been convicted of a criminal act, has a commitment to comply with laws and regulations and has knowledge and / or expertise in the field required by the Company.

Resignation

1. A member of the Board of Directors has the right to resign from their position before their term of office ends by notifying the Company in writing of that purpose, not later than 1 (one) calendar month before the date of resignation and effective after being approved in the GMS.
2. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request for the member of the Board of Directors concerned within 90 (ninety) calendar days after the resignation letter is received.
3. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by declaring the reasons.
4. Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by declaring the reasons.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners forms and appoints an Audit Committee in accordance with applicable laws and regulations, which is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners' supervisory duties and functions, especially in relation to: internal control systems, financial reports and external auditors. The Committee also reviews the Company's financial information, published regularly, and implements the recommendations from the internal

auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola dan manajemen risiko.

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dapat dilihat dalam situs Perusahaan.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;

Struktur Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pada tahun 2020 keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Darjoto Setyawan	Ketua / Chairman	Juli 2019-Juni 2023
Toni Setioko	Anggota / Members	Juli 2019-Juni 2023
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Members	Juli 2019-Juni 2023

Piagam Komite Audit

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit diuraikan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan OJK. Piagam Komite Audit telah tersedia di situs web Perseroan, www.citaminerall.com.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Secara umum, Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan memantau, mengkaji, dan memberikan opini profesional dan independen terhadap integritas dan efektivitas laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan

auditors, as well as the steps taken by management, including governance and risk management.

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which can be seen on the Company's website.

Legal Basis for Establishing the Audit Committee

The legal basis for the establishment and duties of the Audit Committee are as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 On the Establishment and Guidelines for the Preparation of Guidelines for the Internal Audit Unit Charter;
4. The provisions of the Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;

Audit Committee Structure

Audit Committee member terms should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reelected only for 1 (one) next period.

In 2020 the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee Charter

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are described in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter was created to ensure better compliance with OJK regulations. The Audit Committee Charter is available on the Company's website, www.citaminerall.com.

Duties and Authorities of the Audit Committee

In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing professional and independent opinion on the integrity and effectiveness of the Company's financial reports, risk management and internal control, as well as the Company's compliance with

terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga memonitor fungsi audit internal, mengawasi kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi auditor eksternal selama pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab termasuk di antaranya, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan / atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
4. Menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Laporan Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal ini terutama terkait dengan peninjauan kembali sistem pengendalian internal Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, serta meningkatkan efektivitas fungsi audit.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun oleh manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa komite audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perusahaan dengan auditor eksternal. Tugas komite audit juga termasuk penelaahan terhadap risiko yang dihadapi Perusahaan dan juga ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

applicable laws and regulations. The Audit Committee also monitors the internal audit function, oversees the performance, qualifications and independence of external auditors, as well as facilitates external auditors during the audit. In carrying out its duties, the Audit Committee works in close coordination with Internal Audit and External Auditor.

The Audit Committee has duties and responsibilities including, but not limited to the following:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
4. Reviewing any complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

Audit Committee Report

The Audit Committee is assigned with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company's performance. This is mainly related to reviewing the Company's internal control system, ensuring the quality of financial reports, and increasing the effectiveness of the audit function.

The financial report is a report prepared by management which is then verified by an external auditor. In this outline, it can be said that the audit committee functions as a bridge between the Company and the external auditors. The duties of the audit committee also include reviewing the risks faced by the Company as well as compliance with applicable regulations.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, maka Komite Audit menyampaikan bahwa:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan di bidang lainnya, serta menegaskan agar Perseroan terus berupaya mematuhinya;
3. Merekomendasikan agar Perseroan mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengendalian internal sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

Profil Sekretaris Perusahaan

CITA menunjuk Bapak Yusak Lumba Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak 2007. Informasi mengenai riwayat dan latar belakang serta pendidikan Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap sebagai Direktur ada pada Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah untuk memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi pengungkapan Perseroan dan

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee has carried out its functions and based on the evaluation that has been done, the Audit Committee stated that:

1. The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
2. The Company has complied with the laws and regulations in the capital market sector and regulations in other fields, and emphasized that the Company continues to strive to comply with them;
3. Recommended that the Company evaluates and improves the quality of internal control in accordance with the policies set by management with the supervision of the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies

Profile of the Corporate Secretary

CITA appointed Mr. Yusak Lumba Pardede as the Corporate Secretary from 2007. Information regarding the history and background and education of the Corporate Secretary who is also a Director is included in the Company Data in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The main responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; provide complete, accurate and precise information to shareholders regarding matters relating to the Company, to capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure transparency of Company disclosures and other internal and external communications.

komunikasi internal dan eksternal lainnya.

Tanggung jawab khusus Sekretaris Perseroan antara lain meliputi:

- Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait, dengan koordinasi yang erat dengan Departemen Legal;
- Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi penting;
- Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai tindakan Perseroan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;

Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2020, kegiatan Sekretaris Perseroan meliputi:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020
- Mengatur paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor, dan pertemuan media
- Berkomunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan yang diperlukan kepada OJK, Kementerian terkait, dan organisasi pengaturan mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi

The specific responsibilities of the Corporate Secretary such as include:

- Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, the Financial Services Authority and capital market rules and related laws and regulations, in close coordination with the Legal Department;
- Maintain regular communication with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters relating to governance, corporate actions and important transactions;
- Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public receive regular and prompt information regarding the Company's actions, financial position and other important matters;
- Organizing the General Meeting of Shareholders, as well as meetings of the Board of Commissioners and Directors, and documenting the minutes of the meeting;
- Ensure that the Board of Commissioners and Directors are promptly informed of relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;

Summary Activity Report of the Corporate Secretary

In 2020, the activities of the Corporate Secretary include:

- Holding the 2020 Annual General Meeting of Shareholders
- Organizing public exposures, analyst meetings, investor conferences and media meetings
- Communicating with and submitting all necessary reports and submissions to OJK, related Ministries, and independent regulatory organizations (SRO) such as the Indonesia Stock Exchange (BEI), KSEI and KPEI, as well as other

terkait lainnya;

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian penjaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara *me-review* dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan. Piagam Unit Audit Internal telah tersedia di situs www.citaminerall.com.

Dasar Hukum untuk Pembentukan Audit Internal Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

Pedoman Audit Internal

Pedoman Audit Internal menguraikan tentang tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang Unit. Pedoman Audit Internal tersedia di situs web kami www.citaminerall.com.

Tugas dan Tanggung jawab Audit Internal

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan terhadap risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol;
2. Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dan mendorong perbaikan secara terus-menerus untuk memastikan:
 - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan;
 - Efektivitas operasional Perseroan sehingga memberikan hasil yang efektif;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dalam seluruh tindakan dan keputusan Perseroan.

related organizations;

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by reviewing and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes. The Internal Audit Unit Charter is available on the website www.citaminerall.com.

The Legal Basis for the Establishment of the Company's Internal Audit is as follows:

1. Law Number 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law Number 8/1995 concerning Capital Market
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Guidelines for the Internal Audit Unit Charter

Internal Audit Guidelines

The Internal Audit Charter describes the objectives, organization, responsibilities and authorities of the Unit. Internal Audit Guidelines are available on our website www.citaminerall.com.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Identify and evaluate exposures to important risks, and contribute to strengthening risk management and control systems;
2. Assisting the Company in maintaining effective control by evaluating its effectiveness and efficiency as well as encouraging continuous improvement to ensure:
 - Reliability and integrity of the Company's financial and operational information;
 - The effectiveness of the Company's operations so as to provide effective results;
 - Compliance with relevant laws and regulations in all actions and decisions of the Company.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

1. Internal Audit dipimpin oleh seorang Head of Internal Audit (Kepala Divisi);
2. Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Head of Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Head of Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Head of Internal Audit sebagaimana diatur dalam *Charter* ini dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
4. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Head of Internal Audit segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

AUDIT EKSTERNAL

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (merupakan bagian jaringan firma Rödl & Partner), yang telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sebagai auditor independen.

RUPST pada tahun 2019 telah menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengangkat Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Biaya jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 adalah sebesar 0,62% dari total jumlah beban administrasi dan umum konsolidasian tahun 2020.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Manajemen Risiko Emiten atau Perusahaan Publik, dalam rangka penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris maka Perseroan membuat Pedoman Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa risiko potensial dimitigasi secara efektif. Kebijakan Manajemen Risiko telah tersedia di situs www.citaminerall.com.

Internal Audit Structure and Position

1. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit (Head of Division);
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as Head of Internal Audit as stipulated in this Charter and or fails or is incapable of carrying out his duties;
4. Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK);

EXTERNAL AUDIT

The Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2020 were audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm (which is part of the Rödl & Partner firm network), which has provided audit services to the Company as an independent auditor.

The AGMS in 2019 approved the authority for the Board of Directors to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. General audit fee for the 2020 consolidated financial statements is 0,62% of the total 2020 consolidated general and administrative expenses.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning Risk Management of Issuers or Public Companies, in order to implement the principles of good corporate governance as well as to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company composes Risk Management Guidelines for identifying, evaluating and monitoring the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Risk Management Policy is available on the website www.citaminerall.com.

Pendekatan terhadap Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Bidang usaha Perseroan yang bergerak di bidang tambang bauksit, pengolahan bauksit, dan pengolahan alumina, selalu membawa risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional. Dalam menjalankan system manajemen risiko, Perseroan berupaya mengidentifikasi setiap jenis risiko yang mungkin timbul dalam menjalani aktivitas bisnis Perseroan, menentukan cara untuk menuntaskan kemungkinan dari risiko tersebut, serta evaluasi secara terus-menerus terhadap efektivitas dari cara menuntaskan risiko dan hasil yang diperoleh.

CITA, dalam upaya mengidentifikasi risiko, berupaya mengklasifikasikan jenis-jenis risiko utama yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Selanjutnya, Perseroan berupaya mengantisipasi risiko yang mungkin timbul baik dari pihak internal maupun eksternal. CITA memandang, masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi juga harus mampu menganalisa dan mempersiapkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari setiap sisi bisnis agar tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, Perseroan menilai konsekuensi dari kemungkinan risiko yang teridentifikasi sehingga dapat mengetahui urgensi dari risiko tersebut. Setelah mengetahui tingkat urgensi suatu risiko, Perseroan lantas menentukan tindakan yang dapat diambil untuk menghindari, mengurangi, memindahkan, atau membiarkan risiko yang teridentifikasi terjadi sesuai dengan batas yang dapat ditolerir oleh Perseroan.

Proses

Perseroan menjalankan bisnisnya sehari-hari melalui serangkaian proses dan kegiatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen kinerja. Proses-proses ini disusun dalam standar prosedur operasi masing-masing, dengan manajemen risiko yang terpadu dalam setiap fase proses bisnis tersebut.

Approach to Risk Management

Effective risk management is essential to achieve the Company's goals and objectives in the long term. The company's line of business, which is engaged in bauxite mining, bauxite processing, and alumina processing, always carries risks inherent in every operational activity. In carrying out the risk management system, the company seeks to identify every type of risk that may arise in carrying out the Company's business activities, determine ways to resolve the possibility of these risks, as well as continuous evaluation of the effectiveness of how to resolve risks and the results obtained.

CITA, in an effort to identify risks, seeks to classify the main types of risks that may be faced by the Company. Furthermore, the Company seeks to anticipate risks that may arise from both internal and external parties. CITA views that each Subsidiary and Associate must also be able to analyze and prepare solutions to overcome problems that arise from each side of the business so as not to disrupt the course of the company's business as a whole.

In addition, the Company assesses the consequences of possible identified risks so that it can find out the urgency of these risks. After knowing the level of urgency of a risk, the Company then determines actions that can be taken to avoid, reduce, move, or allow the identified risks to occur within the limits that can be tolerated by the Company.

Process

The Company runs its day-to-day business through a series of processes and activities including strategy, planning, implementation and performance management. These processes are structured in their respective standard operating procedures, with risk management integrated in each stage of the business process.

Prinsip Manajemen Risiko, terdiri dari:

1. Diarahkan pada penciptaan dan perlindungan nilai:
2. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan
3. Dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan:
4. Secara eksplisit mengidentifikasi dan menangani berbagai ketidakpastian yang dihadapi Perusahaan
5. Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu
6. Didasarkan pada informasi andal yang dapat diperoleh
7. Disesuaikan dengan kondisi atau konteks internal dan eksternal Perusahaan
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
9. Bersifat transparan dan inklusif
10. Dinamis, interaktif, dan responsif terhadap perubahan
11. Memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kapabilitas Perusahaan

RISIKO UTAMA

Perubahan Regulasi

Kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada regulasi Pemerintah. Regulasi akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu menyesuaikan dinamika yang terjadi. Terkait perubahan regulasi ini, tidak terdapat jaminan bahwa perubahan regulasi dimasa mendatang akan selalu menguntungkan bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai contoh, dengan diberlakukannya Undang-Undang No.3 Tahun 2020 sebagai pengganti Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba") sebagaimana akan dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah dan peraturan terkait lainnya sebagai peraturan turunannya.

Perseroan telah melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri melalui Entitas Asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery sehingga Perseroan dapat melakukan penjualan bijih bauksit ke luar negeri. Namun di masa mendatang, tidak terdapat jaminan bahwa Pemerintah tidak akan melakukan perubahan regulasi dan jaminan bahwa perubahan regulasi yang dilakukan oleh Pemerintah tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risk Management Principles, consisting of:

1. Directed at the creation and protection of value:
2. Become an integral part of the company's business processes
3. Considered in decision making:
4. Explicitly identify and deal with various uncertainties facing the company
5. Systematic, structured, and timely
6. Be based on reliable information that can be obtained
7. Adjusted to the conditions or the internal and external context of the company
8. Consider human and cultural factors
9. Be transparent and inclusive
10. Dynamic, interactive, and responsive to change
11. Facilitating the continuous development and enhancement of company capabilities

MAIN RISK

Regulatory Changes

Business continuity of the Company and its Subsidiaries have a very high dependency to government regulation. Regulations will change from time to time according to the dynamics that occur. Regarding this regulatory change, there is no guarantee that future regulatory changes will always benefit the Company and its Subsidiaries.

The issuance of regulations by the Government of the Republic of Indonesia in the mineral mining sector may affect the business continuity of the Company and its Subsidiaries. For example, with the enactment of Law No.3 of 2020 as a substitute for Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") as will be further stipulated in Government Regulation and other related regulations as derivative regulations.

The Company has processed and refined mining products in the country through an Associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery so that the Company can sell bauxite ore abroad. However, in the future, there is no guarantee that the Government will not make changes to regulations and guarantees that the regulatory changes made by the Government will have a positive impact on the Company and its Subsidiaries.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

Risiko Kandungan Mineral dan Eksplorasi

Perseroan menghadapi risiko ketersediaan sumber daya mineral. Hal ini dipicu oleh karena sumber daya yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap fase kegiatan penambangan. Perseroan dan Entitas Anak tidak terdapat jaminan ketersediaan sumber daya yang cukup di masa mendatang untuk terus melakukan kegiatan usaha.

Seiring dengan terus dilakukannya kegiatan penambangan, cadangan tambang di wilayah konsesi Perseroan dan Entitas Anak akan berkurang. Potensi pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan sumber daya dan cadangan yang baru melalui kegiatan eksplorasi untuk merubah sumber daya dalam wilayah eksplorasi menjadi cadangan yang dapat ditambang secara ekonomis sebelum berakhirnya Izin Usaha Penambangan. Dalam kegiatan eksplorasi, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi ketidakpastian bahwa akan mendapatkan sumber pendanaan dan kegiatan eksplorasi akan berjalan dengan lancar dan menemukan cadangan yang bernilai ekonomi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perseroan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan.

MATERIAL BUSINESS RISKS

Mineral Content and Exploration Risk

The company faces the risk of the availability of mineral resources. This is triggered because the resources owned by the earth are only estimates, so that the real production and income associated with these mineral resources may differ from the estimates that have been previously made. The Company and Subsidiaries endeavor to make resource estimates accurately by setting standard standards in each stage of mining activities. The Company and Subsidiaries do not guarantee the availability of sufficient resources in the future to continue conducting business activities.

As mining activities continue, mining reserves in the concession areas of the Company and Subsidiaries will decrease. The potential for growth and success of the Company and its Subsidiaries in the future will be largely determined by the ability of the Company and its Subsidiaries to obtain new resources and reserves through exploration activities to convert resources in the exploration area into reserves that can be economically mined prior to the expiration of the Mining Business License. In exploration activities, the Company and its Subsidiaries face uncertainty that they will obtain funding sources and that exploration activities will run smoothly and discover reserves of economic value.

Operational Risk

Operational risks are risks that can have a negative impact on the Company's day-to-day operations, the safety and health of workers, as well as on the environment and the surrounding community. Risks that can be categorized as operational risks are risks arising from strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental governance.

Risiko Persaingan

Perseroan menghadapi persaingan dari Perusahaan sejenis baik dari dalam maupun luar negeri. Terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan Perseroan untuk dapat bersaing dalam persaingan tersebut seperti diantaranya kualitas hasil produksi, harga, ketepatan pengiriman dan lain-lain. Tidak terdapat jaminan bahwa dimasa mendatang Perseroan akan terus dapat bersaing di dalam persaingan dengan kompetitor tersebut. Kegagalan Perseroan dalam bersaing akan dapat berdampak kepada kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Performa Entitas Asosiasi

Perseroan menerima kontribusi dari operasional Entitas Asosiasi. Namun tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Asosiasi akan dapat terus beroperasi dan berkontribusi pada Perseroan dimasa mendatang. Tidak beroperasinya Entitas Asosiasi akan menyebabkan hilangnya penampung utama MGB hasil produksi Perseroan, menurunnya profitabilitas Perseroan. Jumlah kontribusi Entitas Asosiasi pada profitabilitas Perseroan merupakan hal yang signifikan karena Perseroan tidak dapat melakukan ekspor tanpa memiliki keterkaitan langsung dalam kepemilikan dalam Entitas Asosiasi dan saat ini smelter hanya dimiliki oleh Entitas Asosiasi.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Investasi seperti investasi pada properti pertambangan dan lain-lain perlu dilakukan Perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Dan apabila sumber pendanaan internal yang dimiliki Perseroan tidak mencukupi, Perseroan dapat melakukan aksi korporasi. Tidak terdapat jaminan bahwa kegiatan investasi dan/atau aksi korporasi akan dapat dilakukan dan kegiatan tersebut membawa dampak positif bagi Perseroan.

RISIKO KEUANGAN

Risiko Harga Komoditas

Selain itu Perseroan menghadapi risiko harga komoditas. Di mana harga mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

Competition Risk

The Company faces competition from similar companies both from within and outside the country. There are many factors that the Company must pay attention to in order to compete in this competition, such as the quality of production, price, delivery accuracy and others. There is no guarantee that in the future the Company will continue to be able to compete in the competition with these competitors. The Company's failure to compete will have an impact on the Company's financial performance.

Associate Performance Risk

The Company receives contributions from the operations of the Associate. However, there is no guarantee that the Associate will continue to operate and contribute to the Company in the future. The non-operation of the Associate will cause the loss of the main container for MGB produced by the Company, decreasing the Company's profitability. The contribution of the Associate to the Company's profitability is significant because the Company is unable to export without having a direct relationship in ownership in the Associate and currently the smelter is only owned by the Associate.

Investment Risk or Corporate Action

Investments such as investment in mining properties and others need to be carried out by the Company in running and developing its business activities. And if the internal funding sources owned by the Company are insufficient, the Company can take corporate action. There is no guarantee that investment activities and / or corporate actions will be carried out and these activities will have a positive impact on the Company.

FINANCIAL RISKS

Commodity Price Risk

In addition, the Company faces commodity price risk. Where mineral prices in the world have historically fluctuated following several factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have entered into bauxite pricing arrangements to protect its market value against factors that are beyond the Company and Subsidiaries' control.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Rupiah

Perseroan juga tidak dapat mengendalikan perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dan hal ini dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perseroan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak berupaya senantiasa mengatur modal untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Risk of Fluctuation in Rupiah Currency Exchange Rates

The Company also cannot control changes in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies, especially the United States Dollar and this may affect the business activities of the Company and its Subsidiaries both operationally and financially. All export sales made by the Company are made, billed and paid for in United States Dollars which is indirectly a natural hedging against the risk of fluctuations in the Rupiah against the United States Dollar and against bank loans in United States Dollar currencies.

Credit Risk

Credit risk is the risk arising from customers or counterparties failing to meet their contractual obligations. The Company and Subsidiaries strive to manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for individual customers and monitoring the risks associated with these limits.

Liquidity Risk

The Company and its Subsidiaries in conducting their business require the availability of adequate cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. Management manages liquidity risk by constantly monitoring the estimated liquidity reserves of the Company and Subsidiaries based on expected cash flows and reviewing the financing needs for working capital and financing activities regularly and when deemed necessary.

Capital Risk

The Company and its Subsidiaries strive to constantly manage capital to maintain capacity and ensure continuous business continuity in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and Subsidiaries actively and routinely review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, current and future profitability, current projections operating cash, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

RISIKO UMUM

Risiko Perubahan Keadaan Ekonomi, Sosial dan Politik

Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia bisa memberikan pengaruh negatif terhadap perekonomian nasional yang pada gilirannya bisa memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan.

Tidak dapat dipastikan bahwa gangguan tidak akan terjadi lagi di masa yang akan datang, di mana apabila hal tersebut terjadi dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Sengketa areal konsesi, permasalahan pencemaran, gangguan lingkungan dan persengketaan dengan pihak-pihak lainnya dapat menimbulkan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan dan Entitas Anak. Apabila terjadi tuntutan atau gugatan hukum, maka akan terdapat potensi terganggunya kegiatan operasional dan keuangan Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Sistem ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah.

Sistem Pengendalian Internal yang memadai menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Sistem ini mengikat seluruh lini di dalam Perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, sistem ini berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

GENERAL RISK

Risk of Changes in Economic, Social and Political Conditions

Political and social instability in Indonesia can have a negative impact on the national economy which in turn can have a material negative impact on the Company's business, financial condition, results and business prospects.

It is not certain that disruptions will not occur again in the future, if this happens it could have a negative impact on the Company and its Subsidiaries.

Risk of Lawsuits or Lawsuits

Concession area disputes, pollution problems, environmental disturbances and disputes with other parties may result in lawsuits or lawsuits against the Company and its Subsidiaries. In the event of a lawsuit or lawsuit, there will be potential disruptions to the Company's operational and financial activities.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and Operational Control

The Company's internal control system aims to provide rational assurance that business risks can be identified and managed, and any information that must be disclosed can be reported as soon as possible to the Board of Directors. This system is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental risks and risks due to government regulations.

An adequate Internal Control System is one of the keys to the successful implementation of corporate governance. This system binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management lines. In practice, this system operates in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Pelaksana aktivitas pengendalian internal di Perseroan adalah Unit Audit Internal, dengan melaksanakan rangkaian pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan. Selain itu juga melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Divisi di dalam Perseroan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen telah melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem tersebut. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif mengelola operasional Perseroan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Audit Internal menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

Kebijakan *Whistleblowing*

Latar belakang CITA sebagai Perusahaan publik menyadari bahwa penerapan GCG akan meningkatkan posisi Perusahaan dalam persaingan bisnis, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan tata nilai Perusahaan yang akan meningkatkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Dalam mewujudkan hal tersebut, implementasi prinsip GCG dilakukan searah dengan visi dan misi Perusahaan.

Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perusahaan senantiasa dilakukan secara proaktif berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, diharapkan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan dapat dihindari. Oleh karena itu, sebagai salah satu media Perusahaan untuk menunjang dan menegakkan prinsip-prinsip GCG yang baik, selanjutnya Perusahaan menyediakan dan menerapkan suatu sistem berupa "Sistem Pelaporan Pelanggaran" guna menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Implementing internal control activities in the Company is the Internal Audit Unit function, by carrying out a series of examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the financial sector. In addition, it also carries out audit rotation in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Division within the Company.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System.

Management has evaluated the effectiveness of the implementation of the system. The results are feedback for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so the Management can manage the Company's operations more effectively. Each evaluation result forms the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to ensure that there is good coordination between the control functions in the Company so that it can run effectively.

Whistleblowing Policy

CITA's background as a public company realizes that the implementation of GCG will improve the Company's position in business competition, especially in the management of human resources and corporate values which will increase the Company's value for all shareholders and stakeholders. In realizing this, the implementation of GCG principles is in line with the Company's vision and mission.

The execution of duties and supervision of the Company is always conducted proactively based on the Company's Articles of Association and other related laws and regulations. By implementing GCG principles consistently and continuously in performing the management of the Company, it is hoped that violations of GCG principles, ethical values, and the prevailing laws and regulations in the Company can be avoided. Therefore, as one of the Company's media to support and enforce good GCG principles, the Company then provides and implements a system in the form of "Whistleblowing System" in order to create a clean and responsible work situation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk dalam rangka memberikan kesempatan khususnya kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat pada umumnya untuk dapat memonitor dan menyampaikan laporan atau pengaduan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam Perusahaan khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan dan diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perusahaan. Kebijakan sistem ini telah tersedia di situs Perseroan www.citaminerall.com.

Ruang Lingkup

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/Penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau peraturan Perusahaan, perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat materiil maupun imateriil, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perusahaan;
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan curang;
6. Benturan Kepentingan;
7. Gratifikasi atau Tindakan Penyipuan;

Mekanisme Pelaporan

Penyampaian Pengaduan / Penyungkapan oleh Pelapor harus memperhatikan hal hal sebagai berikut:

Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

- Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyungkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
- Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
- Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System was established in order to provide an opportunity in particular for all stakeholders of the Company and the public in general to be able to monitor and submit reports or complaints regarding suspected violations of the principles of Good Corporate Governance, as well as the ethical values that apply in the Company, especially those relating to integrity and transparency, based on accountable evidence and in good faith for the benefit of the Company and are expected to prevent and detect potential violations in the Company. This system policy is available on the Company's website www.citaminerall.com.

Scope

The Whistleblowing System is a system that manages Complaints/Disclosures regarding unlawful behavior, unethical/inappropriate actions, violations of Company policies and/or regulations, actions or behavior that can cause both material and immaterial losses, which include things as follows:

1. Deviation from the prevailing laws and regulations;
2. Violation of Company policies and regulations;
3. Abuse of position for other interests outside the Company;
4. Blackmail;
5. Cheating;
6. Conflict of Interest;
7. Gratuities or Acts of Bribery;

Reporting Mechanism

Disclosures by the Whistleblower must pay attention to matters as follows:

The whistleblower must provide initial indications that can be accounted for, including:

- Reported violation, including the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) Complaint/Disclosure should only be for 1 (one) violation to ensure a more focused handling.
- Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefit or are harmed by the violation.
- Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.

- Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
- Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat buktibukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
- Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
- Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/ Penyingkapan, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat / nomor telepon / handphone / faksimili / email.

Media Pelaporan

Pelapor menyampaikan Pengaduan / Penyingkapan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana / media khusus yang telah disediakan oleh Perusahaan dan diperuntukkan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran. Pengaduan / Penyingkapan ditujukan ke Kotak Pengaduan / Whistle Blowing System melalui email dengan alamat : wbs@citamineral.com atau nomor telepon 08119436663.

Perlindungan Terhadap Pelapor atau Pihak Terkait

- Perusahaan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor. maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelaporan pelanggaran tersebut.
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
- Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.
- Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan/penyingkapan.

- Time of the violation, which is the period of the violation in the form of day, week, month, year or certain date when the violation occurred.
- How the violation occurred and whether there is supporting evidence of the violation occurrence.
- Has the violation been reported to other parties.
- Has the violation happened before.

To speed up and simplify the process of following up on Complaint / Disclosure, the Whistleblower is recommended to provide personal information, of which to contain at least address / telephone / mobile phone / facsimile / email.

Reporting Media

The Whistleblower submits Complaint / Disclosure of violation to the Violation Report Administration Manager through specific facility / media that has been provided by the Company and is intended for the Whistleblowing Management System. Any Complaints / Disclosures to be addressed to the Complaint Box / Whistle Blowing System through the email address: wbs@citamineral.com or telephone number 08119436663.

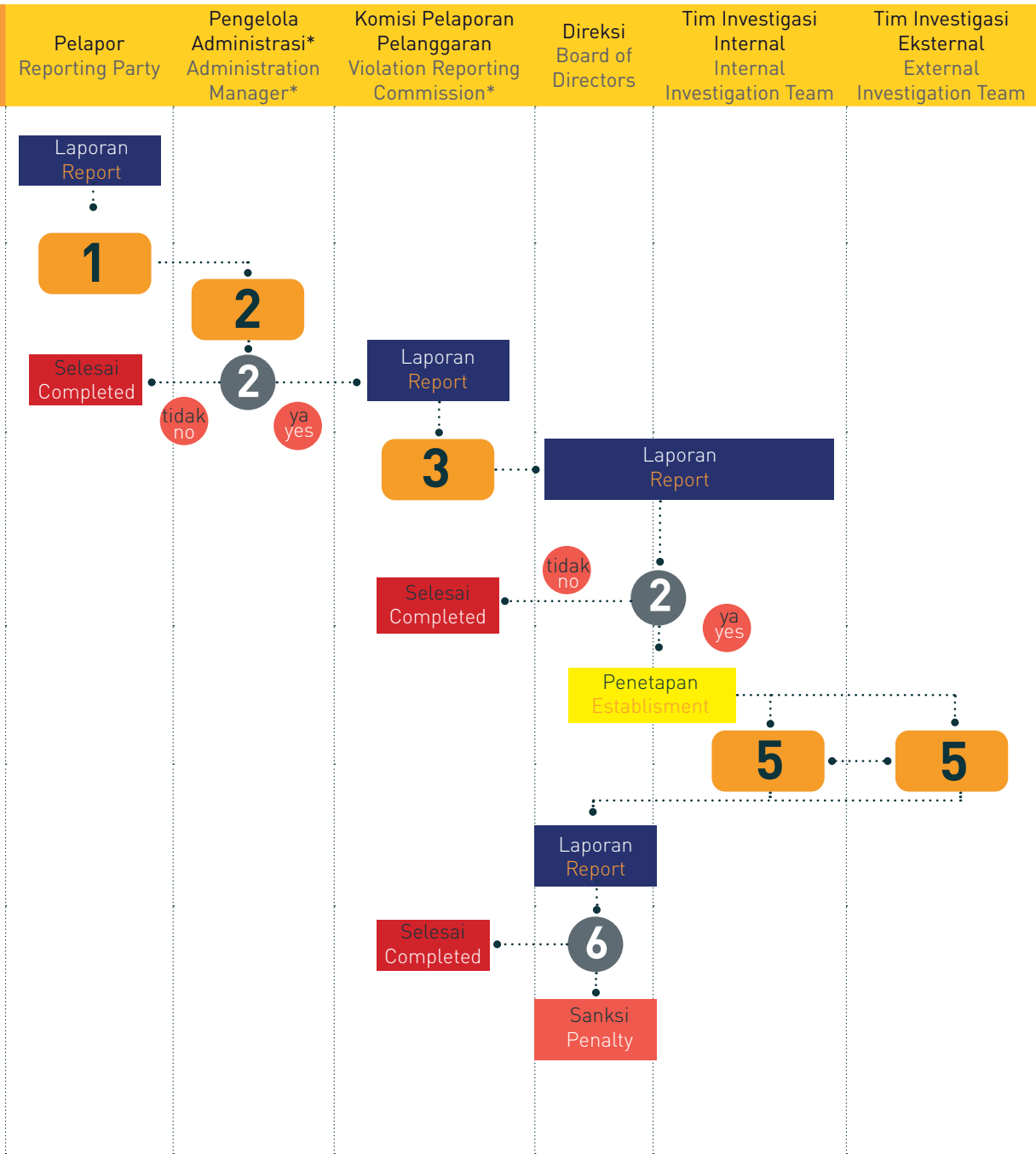
Protection for Whistleblower or Related Parties

- The Company will guarantee the confidentiality on the identity of the whistleblower, as well as those who are related to the reporting of the violations.
- The Company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidations or unpleasant actions from any party.
- Confidentiality of the identity and protection of the whistleblower also applies to the parties conducting the Investigation as well as those who provide information related to the Complaint / Disclosure.
- Provisions regarding confidentiality and protection of whistleblower will continue to apply as long as the whistleblower maintains the confidentiality of violations that are reported to any party, in any way, form and condition, and does not/have not become public consumption either before or after the complaint/disclosure.

Prosedur *Wishtle Blowing System* / Flowchart Whistleblowing System

No	Prosedur Procedure
1	<p>Pelapor membuat laporan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran dan mengirimkannya melalui sarana/ media <i>email</i> atau media lain.</p>
	<p>Reporting Party makes a report on Complaint / Disclosure of violations and sends them through the facility / email or other media.</p>
2	<p>Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan / Penyungkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti.</p>
	<p>The Violation Report Administration Manager receives and filters reports on received Complaint / Disclosure of violations to identify if there is an Initial Indication or in line with the reporting criteria of the Violation Reporting System and can be further processed.</p>
3	<p>Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyungkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi.</p>
	<p>The Violation Reporting Commission receives a report from the Violation Report Administrative Manager and conducts an initial investigation on the Complaint / Disclosure. The results of the initial investigation are reported to the Board of Directors.</p>
4	<p>Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal dan / atau Eksternal).</p>
	<p>From the report of the Violation Reporting Commission, the Board of Directors determines whether or not a further investigation will be carried out by the Investigation Team (Internal and / or External).</p>
5	<p>Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.</p>
	<p>The Investigation Team conducts further investigations on Complaint / Disclosure and reports the results to the Board of Directors.</p>
6	<p>Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan / Penyungkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan / Penyungkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan / Penyungkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan / Penyungkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</p>
	<p>From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors set recommendations for further action. If it is not proven or finished, the Complaint / Disclosure report will be closed. If the Complaint / Disclosure is proven, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.</p>

*Untuk Sementara Manajer Administrasi dan Komisi Pelanggaran Pelaporan dilakukan oleh Presiden Direktur
Temporarily the Administration Manager and violations Reporting Commission is carried out by the President Director



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dan/atau tercatat dalam suatu dalam perselisihan dan/atau perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, hubungan industrial, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, persaingan usaha, dan perkara arbitrase di muka badan peradilan di Indonesia dan/atau menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan tidak menerima adanya sanksi administratif dan/atau finansial dari instansi berwenang atau regulator di tahun 2020.

Program Hak Opsi Manajemen dan Karyawan

Pada tahun 2020 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan.

PEDOMAN KODE ETIK & BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai wujud komitmen PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas, Perseroan menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi segenap insan Perseroan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) Perusahaan. Pedoman Kode Etik merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan nilai-nilai Perusahaan yang disusun untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian pola pikir dan tingkah laku insan CITA sehingga tercapai perilaku konsisten yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum pada visi dan misinya.

Adapun etika usaha dan nilai-nilai yang diusung oleh CITA tertuang dalam tata nilai Perusahaan, yaitu HARITA yang merupakan kepanjangan dari Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork dan Accountability.

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

In 2020, the Company, Subsidiaries and respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries are not involved and/or recorded in a dispute and/or criminal, civil, taxation, state administration, industrial relations, bankruptcy, postponement dispute, obligation to pay debts, business competition, and arbitration cases before judicial bodies in Indonesia and/or receive subpoena or claims that are material and may affect the business activities and business continuity of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company has complied with all applicable laws and regulations and has not received any administrative and/or financial sanctions from the competent or regulatory agencies in 2020.

Management and Employee Option Rights Program

In 2020 there is no employee share ownership program.

GUIDELINE FOR CODE OF CONDUCT & CORPORATE CULTURE

As a manifestation of the commitment of PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) in carrying out business activities and operations ethically and with integrity, the Company compiles and establishes ethical guidelines for all Company personnel as outlined in the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is a commitment consisting of business ethics and corporate values designed to increase awareness, influence, shape, regulate and conform to the mindset and behavior of CITA people so that consistent behavior is achieved in accordance with Corporate Governance in achieving business goals, as stated in the vision and mission.

CITA's business ethics and values are contained in the Company's values, namely HARITA which stands for Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork and Accountability.

Akses Informasi

Selain melalui keterbukaan informasi di website BEI, CITA juga menyampaikan data dan informasi terkini melalui website resmi Perseroan yakni www.citaminerall.com, serta melalui publikasi di media massa. Keterangan lebih lanjut mengenai Perseroan, baik menyangkut kinerja finansial maupun kegiatan operasional, juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

Untuk mendukung tersampainya informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik, Perseroan secara rutin mengadakan acara paparan publik, penyebaran siaran pers kepada media melalui surat elektronik, mencetak laporan tahunan, serta mempublikasikan keputusan RUPST-LB di surat kabar skala nasional.

Komunikasi Perusahaan ke Publik melalui Bursa Efek Indonesia

CITA telah melakukan komunikasi kepada publik melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, upaya komunikasi lain seperti keterbukaan informasi, laporan risalah rapat, laporan keuangan dan laporan tahunan, atau tanggapan pertanyaan dari BEI telah dilakukan melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Access Information

Apart from the disclosure of information on the IDX website, CITA also delivers the latest data and information through the Company's official website, namely www.citaminerall.com, as well as through publications in the mass media. Further information about the Company, both regarding its financial performance and operational activities, can also be obtained through the Corporate Secretary.

To support the delivery of information released by the Company to the public, the Company routinely holds public exposures, disseminates press releases to the media via electronic mail, prints annual reports, and publishes the resolutions of the AGMS-EGMS in national scale newspapers.

Corporate Communications to the Public through the Indonesia Stock Exchange

CITA communicates to public through Financial Services Authority ('OJK') and Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

Furthermore, other communication efforts such as disclosure of information, minutes of meeting reports, financial reports and annual reports, or responses to questions from the IDX has been conducted through Financial Services Authority ('OJK') and Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

TABEL REKOMENDASI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

TABLE OF RECOMMENDATIONS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;			
Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders			
1	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.</p> <p>Principle 1 Increase the Value of Holding a GMS.</p>	<p>1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan.</p> <p>Already applied.</p>
		<p>2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p>Semua hadir kecuali 2 Komisaris.</p> <p>All present except 2 Commissioners.</p>
		<p>3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Ya, tersedia.</p> <p>Yes, available.</p>
2	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 Improve the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.</p>	<p>1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Ya, tersedia.</p> <p>Yes, available.</p>
		<p>2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Ya, tersedia.</p> <p>Yes, available.</p>
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
3	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3 Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.</p>	<p>Ya.</p> <p>Yes.</p>
		<p>2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Ya.</p> <p>Yes.</p>

4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.	Ya, sudah memerhatikannya. Yes, noticed.
		2	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment Policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya, sudah memerhatikannya. Yes, noticed.
		3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya, sudah memerhatikannya. Yes, noticed.
		4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya, Dewan Komisaris. Yes, Board of Commissioners.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi				
Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors				
5	Prinsip 5 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 5 Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya. Yes.
		2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya. Yes.
		3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Ya. Yes.

6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 5 Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.	Ya, sudah memperhatikannya. Yes, noticed
		2	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya, sudah memperhatikannya. Yes, noticed
		3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya, sudah memperhatikannya. Yes, noticed

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Participation of Stakeholders

7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Ya, sudah memperhatikannya. Yes, noticed
		2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya. Yes.
		3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya. Yes
		4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya, sudah memperhatikannya. Yes, noticed
		5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya. Yes.
		6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Ya, sudah memperhatikannya. Yes, noticed

Aspek 5: Keterbukaan Informasi				
Aspect 5 : Information Disclosure				
8	Prinsip 8 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 8 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Ya, sudah memperhatikannya. Yes, noticed
		2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the final beneficial owners in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya Yes



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Corporate Social
Responsibility

6



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Bagian ini memaparkan komitmen sosial CITA terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan. Dimulai dengan upaya-upaya yang dilakukan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Komitmen investasi sosial yang ditanamkan dalam setiap kegiatan operasional menjadi pedoman Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dengan penuh tanggung jawab baik untuk lingkungan dan masyarakatnya.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan. Sebagai Perusahaan swasta, CITA tidak hanya fokus dalam menjalankan prinsip ekonomis dan mencari keuntungan semata, namun juga berupaya berkontribusi bagi lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat.

Program PPM merupakan kewajiban yang juga diatur oleh perundang-undangan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang pertambangan mineral dan batubara, Pasal 108 yang mengatur tentang program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).
2. Kepmen ESDM No. 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pedoman Program PPM

Kegiatan program ini disusun berdasarkan 'Guidance of CSR Implementation Strategy' dari departemen CSR CITA.

SOCIAL RESPONSIBILITY

This section outlines CITA's social commitment to sustainable mining practices. Starting with the efforts made through the Community Development and Empowerment Program (PPM). The commitment to social investment that is invested in every operational activity serves as a guideline for the Company in running its business with full responsibility for both the environment and society.

The Community Development and Empowerment Program (PPM) is a form of the Company's concern and contribution to the communities around the mining site. As a company, CITA does not only focus on implementing economic principles and looking for profit alone, but also strives to contribute to the environment and community empowerment.

The PPM program is an obligation which is also regulated by legislation, including:

1. Law No. 3 of 2020 concerning mineral and coal mining, Article 108 which regulates the community development and empowerment program (PPM).
2. ESDM Ministerial Decree No. 1824 of 2018 concerning Guidelines for Program Implementation Community Development and Empowerment.

PPM Program Guidelines

This program activity is structured based on the 'Guidance of CSR Implementation Strategy' from the CSR department of CITA.

Prosedur Pelaksanaan Program PPM

Departemen CSR turut memegang peranan penting dalam kegiatan program PPM, berikut adalah faseannya:

PPM Program Guidelines

The CSR department also plays an important role in the PPM program activities, the following are the stages:



Fase Perencanaan / Planning Stages

- Pembentukan Team
- Pembagian Tugas Berdasarkan Keahlian
- Pembuatan Rencana Kerja Setiap Divisi
- Team Formation
- Allotment of Duties Based on Expertise
- Creating Work Plans for Each Division

Fase Pelaksanaan / Implementation Stages

- Data Potensi Desa
- Networking oleh Divisi Program CSR & Supporting
- Persiapan
- Pelaksanaan Program
- Monitoring dan Evaluasi Program
- Fasean Program Keberlanjutan
- Village Potential Data
- Networking by the CSR & Supporting Program Division
- Preparation
- Program Implementation
- Program Monitoring and Evaluation
- Sustainability Program Stages

Fasean Exit Strategy / Exit Strategy Stages

- Replikasi Program PPM di tempat lain
- Sinergitas Stakeholder
- Aksesibilitas
- Replication of the PPM Program in Other Area
- Stakeholder Synergy
- Accessibility

Lokasi Program PPM

Lokasi kegiatan program PPM dilakukan di sekitar area penambangan CITA yaitu di Kalimantan Barat, khususnya di daerah Sandai dan Air Upas.

Program PPM

Tahun 2020, CITA telah memulai serangkaian program berbasis potensi lokal, dengan harapan setiap program yang dijalankan oleh masyarakat dapat diterima dengan mudah karena berasal dari lingkungannya sendiri. Program yang dilakukan bersifat mengembangkan, memberdayakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat yang menjadi objek binaan, terdiri dari: pendidikan, kesehatan,

PPM Program Locations

The location of the PPM program activities is carried out around the CITA mining area, in West Kalimantan, especially in the Sandai and Air Upas areas.

PPM program

In 2020, CITA has started a series of programs based on local potential, with the hope that each program run by the community can be easily accepted because it comes from their own environment. The program carried out has the character of developing, empowering and increasing the capacity of the community who are the target projects, consisting of: education, health,

tingkat pendapatan riil, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dan pembangunan infrastruktur.

real income levels, economic independence, socio-culture, providing opportunities for local communities to participate in the management of the community's living environment, forming community community institutions. and infrastructure development.

Proses Investasi Sosial CITA

CITA's Social Investment Process



Fase Inisiasi

Merupakan fasean pembentukan awal di mana diperlukannya keterlibatan masyarakat dalam program pemberdayaan. Pada fase ini masyarakat dituntut untuk sadar akan masalah yang terjadi di lingkungan terdekatnya dan menyatukan tujuan dalam rangka mencari solusi dari masalah yang terjadi.

Fase Pengembangan

Merupakan fase di mana kelompok yang sudah terbentuk mendapatkan akses (informasi & permodalan) yang lebih besar dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kualitas kelompoknya, perluasan serta mendapatkan kepastian hukum kelompok sebagai identitas dan pengakuan di masyarakat.

Fase Penguatan

Pada fase ini, kelompok dituntut untuk dapat memperbesar kapasitas usahanya dan memberikan warna baru pada produk yang telah dihasilkan serta menjembatani dengan pihak-pihak luar yang memiliki akses untuk memberikan modal usaha yang jauh lebih besar.

Fase Kemandirian

Fasean di mana kelompok dapat memberi multiplier effect kepada lingkungannya, ditandai dengan adanya penyerapan tenaga kerja lokal dari usaha yang sudah berjalan atau membentuk kelompok baru yang merupakan bagian dari kelompok utama yang sudah ada.

Fase Keberlanjutan

Fasean di mana masyarakat yang tergabung dalam kelompok dapat menjalankan usahanya tanpa ketergantungan oleh pihak Perusahaan, dapat menghidupi usahanya secara mandiri dan bahkan dapat memberi model percontohan program pemberdayaan di luar wilayahnya.

Jumlah Investasi Sosial

Perseroan telah melakukan pengembangan dan pemberdayaan sebagai berikut:

Tahun Year	Jumlah Desa Number of Village	Jumlah Program Number of Program	Total (miliar Rp/billion Rp)
2020	13	283	10.226
2019	11	225	6.943
2018	5	186	2.112

Initiation Stage

It is the initial formation stage where community involvement in empowerment programs is needed. At this stage the community is required to be aware of problems that occur in their immediate environment and unite their goals in order to find solutions to problems.

Development Stage

It is the stage where groups that have been formed gain greater access (information & capital) in order to develop the capacity and quality of their groups, expand and obtain group legal certainty as identity and recognition in society.

Strengthening Stage

At this stage, the group is required to be able to expand its business capacity and give new colors to the products that have been produced and to bridge with outsiders who have access to provide much larger business capital.

Independence Stage

The stages in which a group can give a multiplier effect to its environment is marked by the absorption of local labor from existing businesses or forming new groups that are part of the existing main groups.

Sustainability Stage

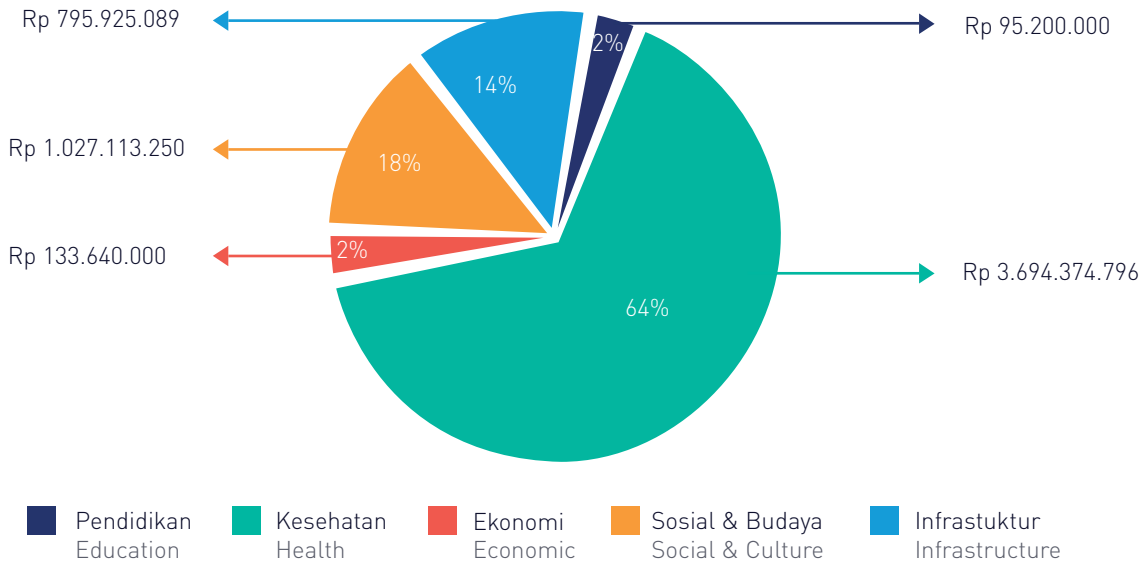
Stages in which people who are members of the group can run their business without being dependent on the Company, able to support their business independently and can even provide a pilot model for empowerment programs outside their territory.

Amount of Social Investment

The Company has developed and empowered as following:

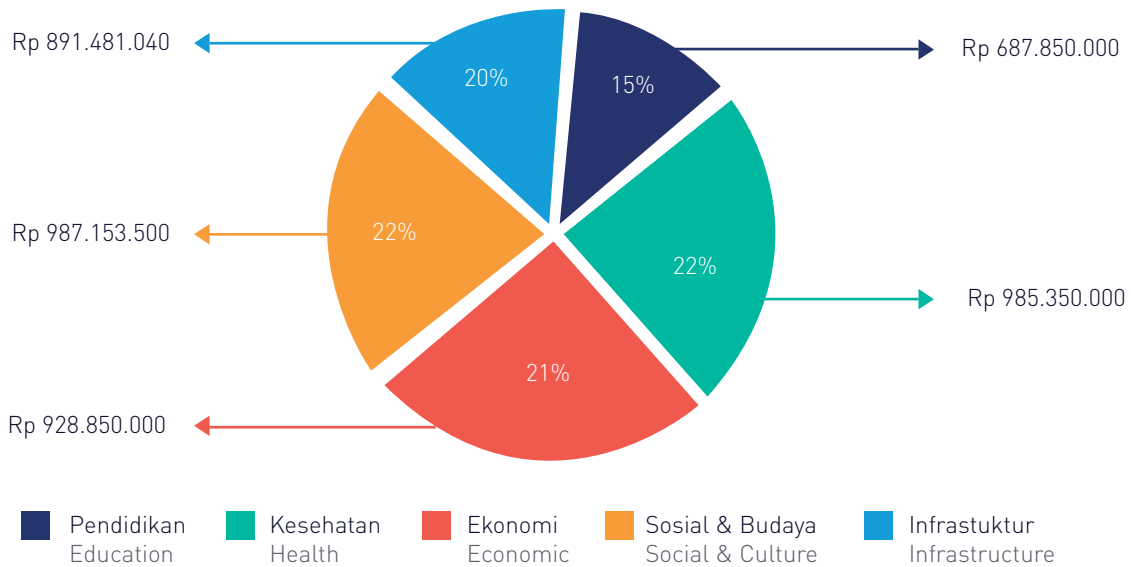
Serapan Dana PPM Site Sandai di tahun 2020, total Rp 5.746.253.135,-

Absorption of Sandai Site PPM Fund in 2020, a total of Rp 5.746.253.135,-



Serapan Dana PPM Site Air Upas di tahun 2020, total Rp 4.480.684.540,-

Absorption of Air Upas PPM Fund in 2020, a total of Rp 4.480.684.540,-



Realisasi Program PPM 2020

Program pemberdayaan masyarakat CITA direalisasikan dengan mengacu pada dokumen rencana Induk PPM yang telah dibuat oleh departemen CSR. Dokumen tersebut dibuat melalui serangkaian kegiatan pemetaan sosial dan konsultasi publik kepada semua stakeholder terkait yang berada di lingkungan operasional Perusahaan. Jumlah kegiatan, serapan dana dan desa binaan PPM meningkat di tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019 di karenakan aktivitas operasional Perusahaan yang semakin luas dan kompleks dan juga adanya pandemi Covid-19 yang mana mengeluarkan dana yang cukup besar untuk bantuan dan pemulihan masyarakat di sekitar wilayah operasional yang terdampak.

Realization of the 2020 PPM Program

CITA's community empowerment program is realized by referring to the PPM master plan document that has been prepared by the CSR department. This document was created through a series of social mapping activities and public consultations to all relevant stakeholders in the Company's operational environment. The number of activities, uptake of funds and PPM-assisted villages increased in 2020 when compared to 2019 due to the Company's operational activities that are increasingly broad and complex and also the Covid-19 pandemic which requires quite a lot of funds for assistance and recovery of communities around the operational area that are impacted.

Program Program	Tujuan Goals
Kesehatan Health	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Improving the quality of public health
Pendidikan Education	Memperbaiki akses ke pendidikan yang berkualitas baik Expanding access to good quality education
Ekonomi Economic	Meningkatkan kapasitas dan kualitas kegiatan usaha Increasing the capacity and quality of business activities
Sosial Budaya Social & Culture	Menjaga keharmonisan antara Perseroan dan masyarakat Maintaining harmony between the Company and the community
Infrastruktur Infrastructure	Meningkatkan kemudahan akses jalan umum Providing better access to public roads
Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	Menjaga kelestarian alam Preserving nature

KPI Program PPM 2020

Kesehatan

- Adanya bantuan alat kesehatan pencegah Covid-19.
- Adanya bantuan bahan makan pokok bagi masyarakat terdampak pandemi terutama yang terkena efek pembatasan sosial.
- Dapat meringankan beban biaya pengobatan masyarakat dengan adanya program pengobatan gratis.
- Bantuan air bersih dapat mengalihkan masyarakat dalam menggunakan air sungai, sehingga dapat menghilangkan penyakit diare dan gatal-gatal yang sering dialami oleh masyarakat.
- Menjadikan masyarakat berpola hidup bersih dan sehat.

KPI of 2020 PPM Program

Health

- Covid-19 prevention medical equipment assistance.
- To provide staple food assistance for people affected by the pandemic, especially those affected by social restrictions.
- Ability to ease the burden of community medical expenses with the free medical treatment program.
- To provide clean water in order to divert people from using river water, thereby eliminating diarrhea and itching that is often experienced by the community.
- To encourage the community to live a clean and healthy pattern.



Program Pengobatan Gratis
di Desa Pelanjau Jaya, Kec. Marau

Free Medical Program
in Pelanjau Jaya Village, Marau

Testimoni / Testimonial :

Khairul Bahri

KaPuskesmas Marau

Marau's Head Public Health Center



Saya sebagai Kepala Puskesmas Marau berterima kasih atas kepedulian dan terjalannya kerjasama yang baik dengan CITA serta penggunaan CSR-nya yang khusus untuk masyarakat kecamatan Marau dalam memerangi, pencegahan dan pengendalian Covid-19. Dengan adanya bantuan bahan disinfektan dan beberapa alat keperluan penyemprotan seperti elektrik sprayer, bahkan APD safety tentulah ini sangat membantu petugas terutama Puskesmas Marau beserta jajaran forkopimcam bahkan seluruh masyarakat Marau yang tergabung dalam kerjasama penyemprotan.

As the Marau's Head Public Health Center (Puskesmas), I am grateful for the concern and good cooperation with CITA and the use of its CSR specifically for the people of Marau sub-district in fighting, preventing and controlling Covid-19. With the aid of disinfectants and several tools for spraying purposes such as electric sprayers, even PPE safety, certainly this is very helpful for officers, especially Puskesmas Marau and the ranks of forkopimcam and even the entire Marau community who are members of the spraying collaboration.



Pendidikan

- Dengan adanya bantuan insentif rutin bulanan bagi guru honorer dan kontrak, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang selama ini dianggap masih sangat kurang dan sering terlambat, sehingga guru-guru tersebut semakin semangat untuk mengajar.
- Bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing siswa di dalam dan di luar sekolah.
- Adanya motivasi lebih siswa dalam mewujudkan pribadi yang prestasi.
- Bantuan revitalisasi gedung sekolah diharapkan dapat membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman.
- Dengan adanya bantuan alat peraga, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya karena dapat langsung memvisualisasikannya dengan bantuan yang diberikan.
- Siswa dapat merasakan kenyamanan menuju sekolah, dan tepat waktu saat masuk sekolah.

Education

- With the routine monthly incentive assistance for honorary and contract teachers, it is hoped that it can increase the income that has so far been considered very insufficient and often late, so that these teachers are even more enthusiastic about teaching.
- Scholarship assistance for high-achieving students is expected to improve the quality and competitiveness of students inside and outside of school. There is more student motivation in realizing personal achievement.
- It is hoped that the assistance for the revitalization of the school building will make the learning atmosphere more comfortable.
- With the aid of teaching aids, it can improve students' abilities in explaining the subjects given by the teacher because they can immediately visualize them with the assistance provided.
- Students can feel comfortable going to school, and on time when they enter class.



Program Bantuan Sarana Prasarana
PAUD Desa Matan Jaya

Matan Jaya Village PAUD
Infrastructure Assistance Program



Program Tabungan Beasiswa Tingkat SMP dan SMK Se-Kecamatan Marau Air Upas

Scholarship Savings Program for Junior High School and Vocational High Schools in Marau Air Upas District

Testimoni / Testimonial :

Nikodimus

Camat Air Upas

Head of Air Upas District



Kami atas nama pemerintah Kecamatan Air Upas, menyampaikan beribu banyak rasa terima kasih kepada pihak CITA yang telah peduli selain memang merupakan tanggung jawab sosial program-program yang direalisasikan CITA sangat bermanfaat dalam pemberdayaanya.

We, on behalf of the Air Upas Subdistrict government, would like to express our thousands of gratitude to CITA for caring, apart from being the social responsibility of the programs that CITA realized were very useful in empowering them.



Ekonomi

- terciptanya usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mengangkat potensi lokal.
- Semakin besarnya kapasitas produksi kelompok binaan pada fase pengembangan.
- terciptanya lahan pertanian, kolam ikan dan lahan peternakan baru bagi masyarakat dalam rangka program ketahanan pangan di masa pandemi.
- terciptanya *multiplier effect* ditunjukkan dengan terbentuknya kelompok baru yang merupakan pengembangan dari kelompok yang sudah ada sebelumnya.
- Adanya diversifikasi produk binaan
- Terfasilitasinya kelompok binaan pada dinas-dinas terkait guna peningkatan usahanya.
- Tidak tergantungnya masyarakat terhadap Perusahaan dengan selalu meminta menjadi karyawan Perusahaan.

Economics

- The creation of SMEs (Small and Medium Enterprises) businesses that raise local potential.
- The increased production capacity of the assisted group at the development stage.
- The creation of agricultural land, fish ponds and new livestock land for the community in the context of a food security program during a pandemic.
- The creation of a multiplier effect is indicated by the formation of new groups which are the development of existing groups.
- There is a diversification of the target products
- Facilitated assisted groups in related agencies in order to increase their business.
- The community does not depend on the Company by always asking to be employees of the Company.



Program Pengembangan UMKM
Kelurahan Ibu PKK Desa Membuluh Baru
Ibu PKK Desa Membuluh Baru
SMEs Development Program



Program Panen Jagung
oleh Kelurahan Tani
Binaan CITA
Dusun Pesanggaran
Corn Harvest Program
by Sub-district Tani
Binaan CITA
Dusun Pesanggaran

Testimoni / Testimonial :

Ikas

Ketua Kelompok Tani Usaha Sejahtera



Kami sangat berterima kasih kepada Perusahaan CMI yang mau mengajari kami dari awal pembukaan lahan sampai pada hari ini kita panen perdana. Saya dan teman-teman berharap kedepan agar kami di support terus karena panen kali ini selain kami jadikan bibit lagi sebagianya akan kami jual juga ke pengepulnya.

We are very grateful to CMI Company for teaching us from the beginning of land clearing until today we have our first harvest. My friends and I hope that in the future we will continue to be supported because this harvest, besides being used as seeds, we will also sell some of them to collectors.



Infrastruktur

- Terselenggara dengan lancar acara adat rutin tahunan yang dilakukan oleh masyarakat.
- Masyarakat dapat mengekspresikan acara adat tersebut dengan rasa syukur dan melibatkan semua pihak termasuk Perusahaan sebagai bentuk kepercayaan terhadap Perusahaan.
- Kegiatan adat istiadat yang diselenggarakan didasarkan atas kearifan lokal yang selama ini telah terpelihara.
- Tumbuhnya empati masyarakat untuk peduli pada sesama pada kegiatan sosial yang dibuat oleh Perusahaan, seperti munculnya wadah organisasi baru peduli lingkungan, alam, dan lain-lain.
- Semakin tumbuhnya kegiatan positif bagi para pemuda desa sehingga mengurangi tindakan tidak bermanfaat.

Infrastructure

- Smoothly held the annual customary events by the community.
- The community can express these traditional events with gratitude and involve all parties including the Company as a form of trust in the Company.
- Organized traditional activities are based on local wisdom that has been preserved so far.
- Growing community empathy to care for others on social activities made by the Company, such as the emergence of new organizations that care about the environment, nature, and others.
- The increasing growth of positive activities for village youth, thereby reducing useless activities.



Program Perbaikan Jalan
Dusun Sungai Landak di Desa Sandai Kanan,
Kec. Sandai

Dusun Sungai Road Repair Program
in Sandai Kanan Village,
Sandai



Program Bantuan Solar untuk Perbaikan Jalan Jembatan Kedondong-Simpang Tiga Golden

Fuel Support Program for the Kedondong-Simpang Road Improvement, Simpang Tiga Golden

Sosial Budaya

- Terselenggara dengan lancar acara adat rutin tahunan yang dilakukan oleh masyarakat.
- Masyarakat dapat mengekspresikan acara adat tersebut dengan rasa syukur dan melibatkan semua pihak termasuk Perusahaan sebagai bentuk kepercayaan terhadap Perusahaan.
- Kegiatan adat istiadat yang diselenggarakan didasarkan atas kearifan lokal yang selama ini telah terpelihara.
- Tumbuhnya empati masyarakat untuk peduli pada sesama pada kegiatan sosial yang dibuat oleh Perusahaan, seperti munculnya wadah organisasi baru peduli lingkungan, alam dan lain-lain.
- Semakin tumbuhnya kegiatan positif bagi para pemuda desa sehingga mengurangi tindakan tidak bermanfaat.

Socio-cultural

- Smooth annual tradition events held by the community.
- The community can express these traditional events with gratitude and involve all parties including the Company as a form of trust in the Company.
- Organized traditional activities are based on local wisdom that has been preserved so far.
- Growing community empathy to care for others on social activities made by the Company, such as the emergence of new organizations that care about the environment, nature and others.
- Increasing growth of positive activities for village youth, thereby reducing unwholesome activities.

Program Bantuan Alat Adat di Desa Pelanjau Jaya, Kec Marau

Indigenous Tools Assistance Program in Pelanjau Jaya Village, Marau District





Program Kaderisasi Penghidup Masjid
di TPA Ar Ridho Desa Sandai Kiri

Mosque Life Regeneration Program
at TPA Ar Ridho, Sandai Kiri Village

Pelestarian Lingkungan

- Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, realisasi, dan monitoring evaluasi program lingkungan.
- Mengembalikan fungsi alam sesuai daya tampung awal.
- Adanya terobosan baru terhadap pelestarian lingkungan yang ada, seperti adanya integrasi pemanfaatan limbah rumah tangga masyarakat yang dapat bernilai ekonomis.

Environmental Conservation

- Involving the community in the planning, realization, and monitoring of environmental program evaluation processes.
- Returns the natural function according to its initial capacity.
- There are new breakthroughs in preserving the existing environment, such as the integration of the utilization of community household waste which can be of economic value.



Aktivitas pengambilan sampel air sungai guna pengujian dan pemantauan kualitas air di site Sandai.

Activities of river water sampling for testing and monitoring quality of water at the Sandai site.

Pandemi Covid-19

Tahun 2020, pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19 melanda seluruh dunia. Dampaknya menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk sosial dan lingkungan di sekitar daerah operasional pertambangan CITA. Untuk mendukung pencapaian percepatan pemulihan kehidupan dan demi memenuhi komitmen CITA terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan, CITA juga turut dalam kegiatan pemberian bantuan.

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan dalam menghadapi pandemi 2020:

- Pemberian paket sembako
- Pemberian alat penyemprotan disinfektan
- Pembuatan poster, spanduk dan baliho tentang pencegahan Covid-19
- Pemberian bantuan baju Alat Pelindung Diri (APD)
- Pemberian sarung tangan untuk Puskesmas
- Pemberian bantuan alat laboratorium

The Covid-19 Pandemic

In 2020, the pandemic caused by the Covid-19 virus hit the entire world. The impact touches all aspects of community life, including the social and environmental areas around the CITA mining operation area. To support the achievement of accelerated life recovery and to fulfill CITA's commitment to sustainable mining practices, CITA also participates in assistance activities.

The following are activities carried out in facing the 2020 pandemic:

- Providing basic food packages
- Provision of disinfectant spray equipment
- Making posters, banners and billboards about the prevention of Covid-19
- Providing assistance with Personal Protective Equipment (PPE)
- Providing gloves for Puskesmas
- Providing laboratory equipment assistance



Bantuan APD untuk Penanggulangan Covid 19 di UPTD Puskemas Sandai.

PPE assistance for Covid 19 at UPTD Puskemas Sandai.



Program Bantuan APD Covid 19
untuk Pemerintah Kabupaten Ketapang

The Covid 19 PPE Assistance Program
for the Ketapang Regency Government

Testimoni / Testimonial:

H. Rustami

Kadis Kesehatan / Head of Health Division
Kab. Ketapang



Saya selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang dan mewakili seluruh tenaga kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Ketapang mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada pihak Perusahaan PT Cita Mineral Investindo Tbk atas bantuan yang diberikan. Bantuan ini akan kami maksimalkan dalam menangani pandemi Covid-19 yang telah merambah di negeri tercinta kita ini. Terlebih untuk Kabupaten Ketapang yang notabennya menjadi jembatan kedatangan orang-orang dari penjuru daerah. Semoga apa yang sudah diberikan pihak Perusahaan ini menjadi berkah bagi Perusahaan dan penolong bagi masyarakat sekitar.

I, as the Head of the Ketapang Regency Health Office, and representing all health workers in the Ketapang Regency area, would like to express my gratitude to PT Cita Mineral Investindo Tbk for the assistance provided. We will maximize this assistance in dealing with the Covid-19 pandemic which has penetrated our beloved country. Especially for Ketapang Regency which incidentally is a bridge for the arrival of people from all over the area. Hopefully what the Company has given is a blessing for the company and a helping hand for the surrounding community.



Praktik Ketenagakerjaan

Keberhasilan CITA melalui tahun 2020 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, Pemerintah Daerah dan sebagainya. Masing masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan.

Karyawan merupakan aset terpenting bagi CITA. Sebab, mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari, sekaligus ujung tombak operasional Perseroan. Dengan posisi seperti itu, maka Perseroan memerlukan karyawan yang berkualitas serta kompeten di bidangnya.

Praktik Ketenagakerjaan yang telah dilakukan Perseroan adalah:

- Mengadakan kegiatan rekrutmen secara terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik.
- Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, baik yang karyawan baru maupun lama.
- Menyediakan tempat kerja yang nyaman dan aman.
- Melakukan review yang adil, terhadap kinerja karyawan.
- Memberikan kesetaraan kesempatan bekerja tanpa diskriminasi.
- Memberikan remunerasi yang adil.
- Meniadakan rekrutmen pekerja anak.

Kepegawaian

Hingga 31 Desember 2020, CITA memiliki karyawan tetap sebanyak 294 orang, bertambah dibandingkan tahun lalu dengan karyawan sebanyak 285 orang. Karyawan sebanyak itu merupakan akumulasi dari karyawan lama, ditambah karyawan hasil rekrutmen.

Untuk menekan angka turnover atau tingkat perpindahan karyawan, salah satu upaya yang dilakukan CITA adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, Manajemen juga membuka saluran pengaduan bagi seluruh karyawan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Employment Practices

The success of CITA through 2020, which was full of challenges, cannot be separated from the support and cooperation of various stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are management and employees across divisions and at various levels of positions, while external stakeholders include consumers / customers, suppliers, communities around the operational location, local governments and so on. Each stakeholders contribute in realizing the Company's targets and performance during the reporting year.

Employees are the most important asset for CITA. This is because they are the movers and executors of day-to-day operations, as well as the spearhead of the Company's operations. With such a position, the Company requires qualified and competent employees in their fields.

The Employment Practices that have been carried out by the Company are:

- Conducting recruitment activities in an open, fair, and applicable manner for all ages, regardless of ethnicity, religion, race, gender, and political views.
- Organizing education and training programs to develop employee competencies, both new and old employees.
- Provide a comfortable and safe workplace.
- Conduct a fair review of employee performance.
- Provide equal employment opportunities without discrimination.
- Provide fair remuneration.
- Eliminate the recruitment of child labor.

Staffing

As of December 31, 2020, CITA had 294 permanent employees, an increase compared to last year with 285 employees. That number of employees is an accumulation of old employees, plus employees from recruitment.

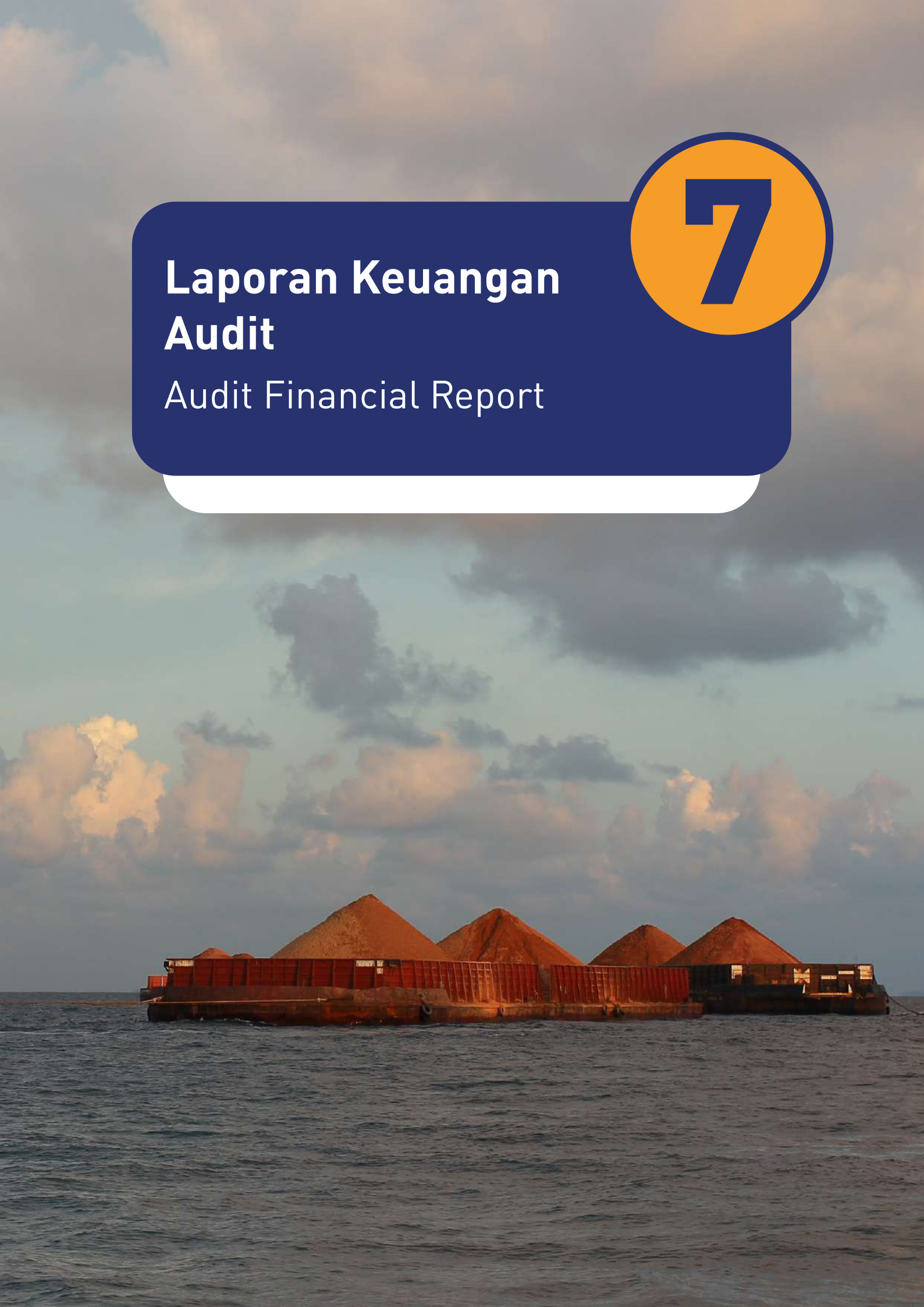
To reduce employee turnover or turnover rates, one of the efforts made by CITA is to continually review existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees. Apart from material matters, the Management also opens channels for complaints to all employees in order to create a conducive and pleasant work environment for employees.



7

Laporan Keuangan Audit

Audit Financial Report



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) – 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk (THE "COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Harry Kesuma Tanoto
Alamat Kantor Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat
Telepon 021-7251344
Jabatan Direktur Utama
2. Nama Yusak Lumba Pardede
Alamat Kantor Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012
Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna,
Kota Bekasi
Telepon 021-7251344
Jabatan Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name Harry Kesuma Tanoto
Office address Panin Bank Building 2nd Floor
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Domicile Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,
Address Kelurahan Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone 021-7251344
Title President Director
2. Name Yusak Lumba Pardede
Office address Panin Bank Building 2nd Floor
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Domicile Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012
Address Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna
Kota Bekasi
Telephone 021-7251344
Title Director

declare that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2021/March 23, 2021
Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama/President Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur/Director

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00047/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/III/2021

Report No. 00047/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak. CA., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

23 Maret 2021

March 23, 2021



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2i,4	193.540.574.802	124.622.002.158	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2j,5,14	187.945.464.594	281.756.859.266	Third parties
Pihak berelasi	2j,2h, 5,14,28	65.527.031.639	78.125.188.914	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	5.888.639.824	847.343.287	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,28	4.842.931.456	200.000	Related parties
Persediaan	2k,7,14	750.861.551.501	387.631.680.147	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t,18	-	10.549.406.360	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2l	6.252.524.523	5.333.123.567	Prepaid expenses
Uang muka	2h,8,28	34.615.140.197	82.541.535.514	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		1.249.473.858.536	971.407.339.213	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,18	9.448.448.702	10.462.531.920	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	13.703.456.015	17.422.171.435	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,28	-	687.500.000	Related party
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d,10	1.704.886.619.809	1.681.522.535.628	Investment in Associate - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.364.731.902.324 pada tahun 2020 dan Rp 1.212.972.859.893 pada tahun 2019	2m,2n, 9,14	730.502.669.034	712.247.188.821	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,364,731,902,324 in 2020 and Rp 1,212,972,859,893 in 2019
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 343.042.459.900 pada tahun 2020 dan 2019, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 40.024.976.404 pada tahun 2020 dan 2019	2p,11	160.537.881.820	150.307.196.000	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 343,042,459,900 in 2020 and 2019, and accumulated impairment loss of Rp 40,024,976,404 in 2020 and 2019
Taksiran klaim pajak	2t,18	-	2.625.085.864	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	2r,13	82.007.665.609	130.386.664.788	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.885.326.584.451	2.889.900.717.918	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.134.800.442.987	3.861.308.057.131	TOTAL ASSETS

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	-	479.584.500.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	15	321.968.567.084	355.025.025.211	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,15,28	102.288.423.967	168.522.114.444	<i>Related parties</i>
Utang pajak	2t,18	56.090.492.152	57.043.274.716	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	19	70.162.216.360	58.054.087.490	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain		326.505.750	1.264.473.053	<i>Other payables</i>
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	14	-	264.119.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	16	32.836.546.916	33.556.697.205	<i>Liabilities for purchases of fixed assets</i>
Utang sewa pembiayaan	2u,17	11.732.694.155	13.161.202.681	<i>Finance lease payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		595.405.446.384	1.430.330.374.800	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	14	-	319.723.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	16	3.207.057.094	35.522.307.493	<i>Liabilities for purchases of fixed assets</i>
Utang sewa pembiayaan	2u,17	-	11.636.944.130	<i>Finance lease payable</i>
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2q,12	29.408.273.504	10.741.317.415	<i>Provision for environmental and reclamation expenditures</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s,20	52.885.752.370	39.169.025.664	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		85.501.082.968	416.792.594.702	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		680.906.529.352	1.847.122.969.502	TOTAL LIABILITIES

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock - par value Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				<i>Authorized - 13,480,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham pada tahun 2020 dan 3.370.734.900 saham pada tahun 2019	21	396.036.125.000	337.073.490.000	<i>Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares in 2020 and 3,370,734,900 shares in 2019</i>
Tambahan modal disetor - bersih Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v,21	1.125.412.249.316	135.681.167	<i>Additional paid-in capital - net Differences arising from foreign currency translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2g	(207.040.109.201)	(186.837.871.778)	<i>Differences arising from changes in equity of Subsidiaries</i>
Saldo laba	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	26.312.261.569	25.312.261.569	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1.920.643.343.892	1.645.954.199.118	<i>Unappropriated</i>
Sub - Jumlah		3.454.636.059.168	2.014.909.948.668	Sub - Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b,21	(742.145.533)	(724.861.039)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		3.453.893.913.635	2.014.185.087.629	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.134.800.442.987	3.861.308.057.131	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2h,2w,23,28	4.344.699.474.015	3.894.771.060.856	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2w,24	(2.167.492.856.507)	(1.936.965.558.927)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.177.206.617.508	1.957.805.501.929	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2w,25	(1.344.263.598.188)	(1.181.256.333.332)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2w,25	(109.924.802.325)	(111.543.869.263)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2w,26	(17.832.546.607)	(63.785.917.885)	Financing expenses
Selisih kurs - bersih	2g	23.344.589.326	43.411.093.836	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan sewa	2h,2w,28	15.382.812.952	23.302.082.678	Rent income
Pendapatan bunga	2w	10.286.157.777	2.871.878.013	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d,10	106.055.539.066	221.519.904.339	Equity in net profit of Associate
Penghentian produksi	2w,27	(21.080.733.135)	(42.373.759.268)	Production halt
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	181.700.000	(2.648.508.624)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	2w	2.526.135.042	954.633.253	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		841.881.871.416	848.256.705.676	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,18			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(189.578.307.160)	(190.735.673.500)	Current tax
Pajak tangguhan		(2.382.275.546)	197.893.061	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(191.960.582.706)	(190.537.780.439)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		649.921.288.710	657.718.925.237	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	2s,20	(6.219.056.032)	(3.096.618.517)	Actuarial loss of defined benefit plan
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2d,10	(1.084.968.476)	(438.788.552)	Share of other comprehensive loss of Associate
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	2t,18	1.368.192.328	774.154.629	Income tax of actuarial loss of defined benefit plan
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(20.202.237.423)	(140.468.020.504)	Difference arising from foreign currency translation
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(26.138.069.603)	(143.229.272.944)	Other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		623.783.219.107	514.489.652.293	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		649.938.571.941	657.788.325.709	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(17.283.231)	(69.400.472)	Non-Controlling Interests
Jumlah		649.921.288.710	657.718.925.237	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		623.800.503.601	514.559.055.681	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	(17.284.494)	(69.403.388)	Non-Controlling Interests
Jumlah		623.783.219.107	514.489.652.293	Total
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
	2ab,29	168	195	

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total				Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2018	337.073.490.000	135.681.167	(46.369.851.274)	193.272.188.592	25.312.261.569	990.927.122.933	1.016.239.384.502	1.500.350.892.987	(655.457.651)	1.499.695.435.336	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif lain	-	-	(140.468.020.504)	-	-	(2.761.249.524)	(2.761.249.524)	(143.229.270.028)	(2.916)	(143.229.272.944)	Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	657.788.325.709	657.788.325.709	657.788.325.709	(69.400.472)	657.718.925.237	Income for the year
Saldo 31 Desember 2019	337.073.490.000	135.681.167	(186.837.871.778)	193.272.188.592	25.312.261.569	1.645.954.199.118	1.671.266.460.687	2.014.909.948.668	(724.861.039)	2.014.185.087.629	Balance as of December 31, 2019
Penambahan modal saham melalui PUT III	21	58.962.635.000	1.125.276.568.149	-	-	-	-	1.184.239.203.149	-	1.184.239.203.149	Additional capital stock from LPO III
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(368.313.596.250)	(368.313.596.250)	(368.313.596.250)	-	(368.313.596.250)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Rugi komprehensif lain	-	-	(20.202.237.423)	-	-	(5.935.830.917)	(5.935.830.917)	(26.138.068.340)	(1.263)	(26.138.069.603)	Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	649.938.571.941	649.938.571.941	649.938.571.941	(17.283.231)	649.921.288.710	Income for the year
Saldo 31 Desember 2020	396.036.125.000	1.125.412.249.316	(207.040.109.201)	193.272.188.592	26.312.261.569	1.920.643.343.892	1.946.955.605.461	3.454.636.059.168	(742.145.533)	3.453.893.913.635	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.444.920.927.182	3.650.869.123.602	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.146.531.363.275)	(1.518.115.427.648)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha		(1.085.436.469.250)	(894.599.838.220)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(188.242.863.589)	(156.774.296.095)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1.024.710.231.068	1.081.379.561.639	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(604.705.676.876)	(462.981.316.253)	Payment of tax
Pembayaran bunga		(16.761.793.509)	(57.945.735.830)	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		23.920.032.082	(38.886.144.211)	Other receipt (payment) - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		427.162.792.765	521.566.365.345	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(84.389.924.044)	(203.808.052.246)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	181.700.000	1.851.681.818	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	11	(3.651.075.541)	(7.997.356.486)	Addition in mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	11	-	(2.490.885.903)	Addition in exploration and evaluation assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(87.859.299.585)	(212.444.612.817)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank		(1.083.543.000.000)	(291.722.000.000)	Payment of bank loans
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi		-	11.565.387.533	Other receivables - related parties
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(13.925.498.403)	(13.875.753.054)	Payment of finance lease payable
Penerimaan (pembayaran) dividen	10	(368.313.596.250)	104.940.000.000	Receipt (payment) of dividend
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap	16	(35.285.049.463)	(31.608.958.048)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penerbitan saham	21	1.125.276.568.149	-	Proceeds from issuance of shares
Tambahan modal disetor		58.962.635.000	-	Additional paid-in capital
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(316.827.940.967)	(220.701.323.569)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.475.552.213	88.420.428.959	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		46.443.020.431	(1.140.626.855)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		124.622.002.158	37.342.200.054	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		193.540.574.802	124.622.002.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalan bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining and digging metal ore.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March, 23 2021.

As of December 31, 2020, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020 (Catatan 21).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris :	-
Komisaris :	James Gregory Baxter
Komisaris Independen :	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen :	A. Ibrahim Saleh
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Harry Kesuma Tanoto
Direktur :	Robby Irfan Rafianto
Direktur :	Yusak Lumba Pardede
Direktur :	Ferry Kadi

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights. based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020 (Note 21).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019
Board of Commissioners	
Lim Gunawan Hariyanto :	President Commissioner
Lim Hok Seng :	Commissioner
James Gregory Baxter :	Commissioner
Darjoto Setyawan :	Independent Commissioner
A. Ibrahim Saleh :	Independent Commissioner
Board of Directors	
Harry Kesuma Tanoto :	President Director
Robby Irfan Rafianto :	Director
Yusak Lumba Pardede :	Director
Ferry Kadi :	Director

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Darjoto Setyawan	:	Chairman
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 10,9 milyar dan Rp 5,2 milyar, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 294 orang dan 285 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum/ Total Assets before Elimination (miliar Rupiah)/ Elimination (in billion Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	381,26	847,82
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	37,04	50,90
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	34,23	32,41
PT Ketapang Karya Utama (KKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	98,75	101,84
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	75,44	158,04
PT Ketapang Karya Tambang (KKT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,05	0,04
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	47,02	45,20
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,30	0,30
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,96%	99,96%	0,25	0,25

- a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.
b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Chairman	:	Darjoto Setyawan	:
Member	:	Toni Setioko	:
Member	:	Tsun Tien Wen Lie	:

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 10.9 billion and Rp 5.2 billion, in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had a total of 294 permanent employees and 285 permanent employees, respectively.

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

- a) Up to December 31, 2020, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.
b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,464, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwill*". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2l. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized rather subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2l. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, hence, goodwill is written down for impairment with book values amounting to Rp 110,177,468,378, net of accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying values of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying values may be impaired.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"*VIU*") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan Laporrannya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value Less Cost to Sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying values of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its Report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH are as follows:

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the Fair Value Less Cost To Sales ("FVLCS") and the Value In Use ("VIU"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly FVLCS of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.
- VIU to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used was 13.17% in 2012.
- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

Investment in Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. Mining Business License (IUP)

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	Rp 23.594.826.456 Rp 21.852.577.626	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019
Area ¹⁾	19.470 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	5.700.000 MT 26.500.000 MT 25.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2020	- MT	Total production up to December 31, 2020

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha. Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area ¹⁾	8.827 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	7.800.000 MT 5.500.000 MT 6.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	Rp 18.384.500.015 Rp 17.409.104.701	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No 108, dan 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, 107, 108, and 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.	IUP Operation and Production
Area	26.245 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.600.000 MT 8.000.000 MT 24.000.000 MT	Total reserves ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019	34.025.007 MT	Accumulated production as of December 31, 2019
Jumlah produksi tahun 2020	5.949.057 MT	Total production in 2020
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	39.974.064 MT	Accumulated production as of December 31, 2020

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13.630 Ha, valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	13.630 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	9.800.000 MT 7.200.000 MT 9.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019	6.538.564 MT	Accumulated production as of December 31, 2019
Jumlah produksi tahun 2020	5.053.416 MT	Total production in 2020
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020	11.591.980 MT	Accumulated production as of December 31, 2020

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTP.C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTP.C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.	IUP Operation and Production
Area	24.700 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.000.000 MT 26.500.000 MT 15.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	Rp 17.198.163.858 Rp 15.164.160.243	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area ⁴⁾	14.630 Ha	Area ⁴⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020	Rp 680.067.953	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	26.600.000 MT 14.700.000 MT 12.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2020	- MT	Total production up to December 31, 2020

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi

HPAM

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.	IUP Operation Production
Jumlah sumber daya ²⁾	9.126.171 MT	Total reserves ²⁾
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2019
Jumlah produksi tahun 2020	- MT	Total production in 2020
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2020

1. GENERAL (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area

HPAM

PT Labai Pertiwi Tambang

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.	IUP Operation and Production
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	Rp 4.876.296.696 Rp 4.805.771.030	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	17.800.000 MT 9.600.000 MT 6.600.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2019
Jumlah produksi tahun 2020	- MT	Total production in 2020
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2020

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Labai Pertiwi Tambang (continued)

PT Sandai Karya Utama

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area ⁴⁾	14.630 Ha	Area ⁴⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	Rp 33.330.223.609 Rp 31.578.825.578	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	26.600.000 MT 14.700.000 MT 12.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2020	- MT	Total production up to December 31, 2020

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	10.310 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	Rp 62.473.803.233 Rp 59.496.756.822	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	7.700.000 MT 4.400.000 MT 4.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2020	- MT	Total production up to December 31, 2020

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Ketapang Karya Utama

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p>	IUP Operation and Production
Area	5.865 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.000.000 MT 3.100.000 MT 1.800.000 MT	Total reserves ²⁾ - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2019
Jumlah produksi tahun 2020	- MT	Total production in 2020
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2020

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.	IUP Operation and Production
Area	1.990 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020 - 31 Desember 2019	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020 - December 31, 2019
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.600.000 MT 1.100.000 MT 700.000 MT	Total reserves ²⁾ - Measured - Indicated - Inferred

Catatan:

- 1) Belum berproduksi.
- 2) Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat tanggal 29 September 2020, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- 3) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- 4) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

Notes:

- 1) Has not yet started the production.
- 2) Based on *Mineral Resources and Ore Reserves Update Report* of PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - West Kalimantan dated September 29, 2020 calculated by independent competent person.
- 3) Based on *Feasibility Study Report on the Bauxite Mining* located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- 4) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of Consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of Consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengukuran atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investment in Associates (continued)

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.

e. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasikan, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Changes in Accounting Principles (continued)

- PSAK 71: *Financial Instruments*, effective January 1, 2020.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, effective January 1, 2020.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: *Leases*, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

f. Current and non-current classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

	2019
United States Dollar (US\$) 1	13.901

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2x.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

j. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2x.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventory obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 10
Alat berat	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 23% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Buildings
Infrastructures
Heavy equipments
Production equipments
Machineries and installations
Office equipments
Vehicles

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2020 is about 23% of total net book value of consolidated fixed assets.

All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

n. Impairment of Non-Financial Asset Values

At the end of each annual reporting, the Company and Subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Exploration and Evaluation Assets (continued)

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

p. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

q. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

r. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

q. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

r. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the Projected-unit-credit actuarial valuation method.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. The date of the plan amendment or curtailment; or
2. The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or
2. Net interest expense or income.

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT") Deferred tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Leases

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee (continued)

After January 1, 2020 (continued)

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company and Subsidiaries has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
 - *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company and Subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate.

Generally, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

The Company and Subsidiaries has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

w. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that it is acting as the principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries' products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applied judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company and Subsidiaries' original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified their financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortised cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable classified as financial liabilities at amortised cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries changes the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries different business models.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

y. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

y. Fair value measurement of non-financial assets

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries measure investment properties at fair value at each reporting date.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fair value measurement of non-financial assets (continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.878.200.201 dan 3.370.734.900 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,878,200,201 and 3,370,734,900 shares, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2x.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Provision for Impairment of Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 730.502.669.034 dan Rp 712.247.188.821. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company and Subsidiaries determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 730,502,669,034 and Rp 712,247,188,821, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Goodwill

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company and Subsidiaries' accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 535.574.195.618 dan Rp 562.190.363.676 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 542.522.011.326 dan Rp 1.740.169.351.707 (Catatan 33).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Goodwill (continued)

Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as *goodwill* in the consolidated statements of financial position. Thus, numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 535,574,195,618 and Rp 562,190,363,676, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 542,522,011,326 and Rp 1,740,169,351,707, respectively (Note 33).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Minerable Reserve and Resources Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determines and reports its bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Exploration Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

As disclosed in Note 2q, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	2.893.281.165	3.887.566.360
Dolar Amerika Serikat (US\$ 130 pada tahun 2020 dan 2019)	1.833.650	1.807.130
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	22.421.271.632	30.688.286.174
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.660.658.835	6.846.544.284
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.371.825.732	3.162.916.451
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.371.912.666	1.888.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1.150.998.906	613.012.222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	472.703.520	237.001.928
PT Bank DBS Indonesia	401.340.410	299.623.728
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 9.039.330 pada tahun 2020 dan US\$ 1.178.161 pada tahun 2019)	127.499.754.418	16.377.618.121
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2.043.024 pada tahun 2020 dan US\$ 1.575.125 pada tahun 2019)	28.816.846.980	21.895.813.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 188.838 pada tahun 2020 dan US\$ 854.821 pada tahun 2019)	2.663.566.181	11.882.869.069
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 29.142 pada tahun 2020 dan US\$ 29.371 pada tahun 2019)	411.052.866	408.291.017
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 28.609 pada tahun 2020 dan US\$ 37.175 pada tahun 2019)	403.527.841	516.763.988
Jumlah Kas dan Bank	193.540.574.802	96.820.002.158
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Dolar Amerika Serikat PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2.000.000 pada tahun 2019)	-	27.802.000.000
Jumlah Setara Kas	-	27.802.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	193.540.574.802	124.622.002.158
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Dolar Amerika Serikat	-	1,2%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	2020	2019
Cash on hand		
Rupiah	2.893.281.165	3.887.566.360
United States Dollar (US\$ 130 in 2020 and 2019)	1.833.650	1.807.130
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	22.421.271.632	30.688.286.174
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.660.658.835	6.846.544.284
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.371.825.732	3.162.916.451
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.371.912.666	1.888.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1.150.998.906	613.012.222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	472.703.520	237.001.928
PT Bank DBS Indonesia	401.340.410	299.623.728
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 9,039,330 in 2020 and US\$ 1,178,161 in 2019)	127.499.754.418	16.377.618.121
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2,043,024 in 2020 and US\$ 1,575,125 in 2019)	28.816.846.980	21.895.813.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 188,838 in 2020 and US\$ 854,821 in 2019)	2.663.566.181	11.882.869.069
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 29,142 in 2020 and US\$ 29,371 in 2019)	411.052.866	408.291.017
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 28,609 in 2020 and US\$ 37,175 in 2019)	403.527.841	516.763.988
Total Cash and Banks	193.540.574.802	96.820.002.158
Cash Equivalents		
Time Deposit		
United States Dollar PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2,000,000 in 2019)	-	27.802.000.000
Total Cash Equivalents	-	27.802.000.000
Total Cash and Cash Equivalents	193.540.574.802	124.622.002.158
Annual interest rate of time deposit United States Dollar Currency	-	1,2%

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	65.527.031.639	78.125.188.914
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 12.556.348 pada tahun 2020 dan US\$ 385.279 pada tahun 2019)	177.107.284.572	5.355.758.078
Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768.393 pada tahun 2019 dan US\$ 15.284.113 pada tahun 2019)	10.838.180.022	212.464.460.460
Xiamen Great Corporation (US\$ 4.063.182 pada tahun 2019)	-	56.482.296.709
Xiamen Xiang Yu Aluwin Co. Ltd (US\$ 291.662 pada tahun 2019)	-	4.054.386.651
NCM Resources Pte Ltd (US\$ 244.584 pada tahun 2019)	-	3.399.957.368
Sub - jumlah	187.945.464.594	281.756.859.266
Jumlah	253.472.496.233	359.882.048.180

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
0 - 30 hari	253.472.496.233	353.806.110.520
31 - 60 hari	-	6.075.937.660
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	253.472.496.233	359.882.048.180

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 (2019 : US\$ 11.665.953) dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
			Related party (Note 28)
			Rupiah
			PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
			Third parties
			United States Dollar
			Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 12,556,348 in 2020 and US\$ 385,279 in 2019)
			Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768,393 in 2020 and US\$ 15,284,113 in 2019)
			Xiamen Great Corporation (US\$ 4,063,182 in 2019)
			Xiamen Xiang Yu Aluwin Co. Ltd (US\$ 291,662 in 2019)
			NCM Resources Pte Ltd (US\$ 244,584 in 2019)
			Sub - total
			Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
0 - 30 hari	253.472.496.233	353.806.110.520	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	6.075.937.660	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	253.472.496.233	359.882.048.180	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

As of December 31, 2020, the trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 (2019 : US\$ 11,665,953), are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Piutang Lain-lain - Lancar</u>		
Pihak ketiga		
PT Jaga Usaha Sandai	2.500.928.672	-
PT Ratu Intan Mining	2.132.383.193	-
PT Umekah Saripratama	132.000.000	-
Pinjaman karyawan	1.123.327.959	847.343.287
Sub - jumlah	5.888.639.824	847.343.287
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	4.240.000.000	-
PT Lima Srikandi Jaya	602.171.540	-
Lain-lain	759.916	200.000
Sub - jumlah	4.842.931.456	200.000
Jumlah	10.731.571.280	847.543.287
<u>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</u>		
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	13.512.890.876	13.941.027.796
Lain-lain	190.565.139	3.481.143.639
Sub - jumlah	13.703.456.015	17.422.171.435
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Lima Srikandi Jaya	-	687.500.000
Sub - jumlah	-	687.500.000
Jumlah	13.703.456.015	18.109.671.435

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
< 1 tahun	10.731.571.280	847.543.287
> 1 tahun	13.703.456.015	18.109.671.435
Jumlah	24.435.027.295	18.957.214.722

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

<u>Other Receivables - Current</u>
Third parties
PT Jaga Usaha Sandai
PT Ratu Intan Mining
PT Umekah Saripratama
Employees' loan
Sub - total
Related parties (Note 28)
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera
PT Lima Srikandi Jaya
Others
Sub - total
Total
<u>Other Receivables - Non-Current</u>
Third parties
Employees' loan
Others
Sub - total
Related party (Note 28)
PT Lima Srikandi Jaya
Sub - total
Total

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2020	2019
< 1 year	10.731.571.280	847.543.287
> 1 year	13.703.456.015	18.109.671.435
Jumlah	24.435.027.295	18.957.214.722

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Barang jadi	689.830.424.445	342.518.001.639
Suku cadang	57.136.985.826	37.396.471.686
Bahan bakar dan pelumas	3.894.141.230	7.717.206.822
Jumlah	750.861.551.501	387.631.680.147

7. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

Finished goods
Spareparts
Fuel and lubricants
Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 (2019 : US\$ 53.677.435) dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Uang muka kontraktor			Advances to contractors
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 32f)	12.929.928.900	64.535.161.373	Related party (Notes 28 and 32f)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	21.685.211.297	18.006.374.141	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	34.615.140.197	82.541.535.514	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

9. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	63.096.402.314	741.107.522	3.842.452.893	3.182.532.000	-	70.862.494.729	Buildings
Infrastruktur	998.678.699.297	13.430.584.000	136.017.508.720	4.599.812.671	-	1.152.726.604.688	Infrastructures
Alat berat	148.105.431.660	2.173.477.308	-	-	-	150.278.908.968	Heavy equipments
Peralatan kerja	245.246.284.636	3.451.052.802	-	7.137.935.683	-	255.835.273.121	Production equipments
Mesin dan instalasi	258.168.175.302	3.326.561.467	4.820.772.000	3.200.937.000	-	269.516.445.769	Machineries and installations
Peralatan kantor	31.661.383.213	434.334.857	-	3.064.190.691	-	35.159.908.761	Office equipments
Kendaraan	51.619.867.408	319.100.518	-	5.242.584.000	805.000.000	56.376.551.926	Vehicles
	1.796.576.243.830	23.876.218.474	144.680.733.613	26.427.992.045	805.000.000	1.990.756.187.962	
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Alat berat	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	Heavy equipments
	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	
Aset tetap dalam pembangunan	81.421.524.900	(4.873.462.669)	(144.680.733.613)	124.695.778.239	-	56.563.106.857	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	1.925.220.048.714	19.695.752.360	-	151.123.770.284	805.000.000	2.095.234.571.358	Total Cost

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2020, inventories amounted to Rp 477,873,407,270 (2019 : US\$ 53,677,435), are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

The details of this account are as follows:

Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	33.668.403.492	1.539.773.483	-	4.335.873.400	-	39.544.050.375	Buildings
Infrastruktur	642.125.450.770	23.244.085.693	-	60.599.080.691	-	725.968.617.154	Infrastructures
Alat berat	46.043.732.651	(219.936.347)	-	16.022.153.491	-	61.845.949.795	Heavy equipments
Peralatan kerja	215.543.688.930	6.742.789.199	-	10.921.826.862	-	233.208.304.991	Production equipments
Mesin dan instalasi	207.819.463.447	5.433.237.764	-	12.030.754.747	-	225.283.455.958	Machineries and installations
Peralatan kantor	26.265.897.790	421.804.819	-	1.959.551.015	-	28.647.253.624	Office equipments
Kendaraan	34.251.362.633	158.909.107	-	3.278.262.378	(805.000.000)	36.883.534.118	Vehicles
	1.205.717.999.713	37.320.663.718	-	109.147.502.584	(805.000.000)	1.351.381.166.015	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease Assets</u>
Alat berat	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	Heavy equipments
	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.212.972.859.893	36.971.667.210	-	115.592.375.221	(805.000.000)	1.364.731.902.324	Depreciation
Nilai Buku Bersih	712.247.188.821					730.502.669.034	Net Book Value
		2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	48.344.921.028	(2.142.887.331)	15.502.868.617	1.391.500.000	-	63.096.402.314	Buildings
Infrastruktur	781.449.993.139	(34.356.626.974)	249.792.333.132	1.793.000.000	-	998.678.699.297	Infrastructures
Alat berat	133.543.488.861	(7.081.144.201)	1.041.300.000	20.601.787.000	-	148.105.431.660	Heavy equipments
Peralatan kerja	249.772.676.564	(10.580.167.968)	-	6.734.119.540	680.343.500	245.246.284.636	Production equipments
Mesin dan instalasi	373.195.576.023	(63.639.411.814)	15.219.754.105	7.451.482.115	74.059.225.127	258.168.175.302	Machineries and installations
Peralatan kantor	28.651.336.540	(1.214.714.325)	-	4.224.760.998	-	31.661.383.213	Office equipments
Kendaraan	46.578.824.512	(2.594.202.104)	(628.010.000)	10.224.855.000	1.961.600.000	51.619.867.408	Vehicles
	1.661.536.816.667	(121.609.154.717)	280.928.245.854	52.421.504.653	76.701.168.627	1.796.576.243.830	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease Assets</u>
Alat berat	49.192.564.308	(1.970.284.324)	-	-	-	47.222.279.984	Heavy equipments
	49.192.564.308	(1.970.284.324)	-	-	-	47.222.279.984	
Aset tetap dalam pembangunan	91.794.330.564	(6.093.340.067)	(276.677.845.854)	277.656.781.476	5.258.401.219	81.421.524.900	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	1.802.523.711.539	(129.672.779.108)	4.250.400.000	330.078.286.129	81.959.569.846	1.925.220.048.714	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	31.135.202.680	(181.215.892)	-	2.714.416.704	-	33.668.403.492	Buildings
Infrastruktur	608.603.902.241	(9.030.083.222)	-	42.551.631.751	-	642.125.450.770	Infrastructures
Alat berat	32.647.796.773	(2.423.290.432)	22.289.598	15.796.936.712	-	46.043.732.651	Heavy equipments
Peralatan kerja	204.998.830.356	(2.217.871.281)	-	13.442.811.905	680.082.050	215.543.688.930	Production equipments
Mesin dan instalasi	308.273.311.919	(47.236.363.355)	-	16.457.811.021	69.675.296.138	207.819.463.447	Machineries and installations
Peralatan kantor	25.939.220.759	(977.164.084)	-	1.303.841.115	-	26.265.897.790	Office equipments
Kendaraan	34.826.828.045	(1.697.045.231)	(22.289.598)	2.989.469.414	1.845.599.997	34.251.362.633	Vehicles
	1.246.425.092.773	(63.763.033.497)	-	95.256.918.622	72.200.978.185	1.205.717.999.713	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease Assets</u>
Alat berat	1.408.488.649	(598.501.112)	-	6.444.872.643	-	7.254.860.180	Heavy equipments
	1.408.488.649	(598.501.112)	-	6.444.872.643	-	7.254.860.180	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.247.833.581.422	(64.361.534.609)	-	101.701.791.265	72.200.978.185	1.212.972.859.893	Depreciation
Nilai Buku Bersih	554.690.130.117					712.247.188.821	Net Book Value

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	99.168.108.189	82.557.984.780
Penghentian produksi (Catatan 27)	12.178.201.438	14.851.323.582
Properti pertambangan (Catatan 11)	1.697.970.174	2.783.985.022
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.348.058.496	966.958.901
Beban penjualan (Catatan 25)	433.586.019	261.795.527
Beban lain-lain	766.450.905	279.743.453
Jumlah	115.592.375.221	101.701.791.265

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 24)
Production halt
(Note 27)
Mining properties (Note 11)
General and administrative
expenses (Note 25)
Selling expenses (Note 25)
Other expenses

Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019
Harga perolehan	805.000.000	76.701.168.627
Akumulasi penyusutan	805.000.000	72.200.978.185
Nilai buku	-	4.500.190.442
Harga jual	181.700.000	1.851.681.818
Laba (rugi) penjualan aset tetap	181.700.000	(2.648.508.624)

Cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sales
Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain (loss) on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 (2019 : Rp 568.695.636.993) dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2020, fixed assets amounted to Rp 32,248,630,827 (2019 : Rp 568,695,636,993) are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction is as follows:

2020			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Infrastruktur	20% - 95%	30.903.487.416	2021
Mesin dan instalasi	95%	21.127.226.297	2021
Bangunan	95%	4.532.393.144	2021
Jumlah		56.563.106.857	Total
2019			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Infrastruktur	55% - 89%	57.889.561.069	2020
Bangunan	47% - 90%	6.466.624.152	2020
Mesin dan instalasi	90% - 95%	17.065.339.679	2020
Jumlah		81.421.524.900	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 247.048.374.206 dan US\$ 12.604.482 (2019 : Rp 347.864.242.559 dan US\$ 3.598.750).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pertanggungan sebesar Rp 5.338.750.000 (2019 : Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364) dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 247,048,374,206 and US\$ 12,604,482 (2019 : Rp 347,864,242,559 and US\$ 3,598,750).

As of December 31, 2020, total coverage amounting to Rp 5,338,750,000 (2019 : Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364) are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The details of Company's investment in associate are as follows:

2020							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying Amount January 1,2020	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying Amount December 31, 2020	
<i>Metode Ekuitas</i> PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	916.685.602.222	(336.198.982.413)	-	1.704.886.619.809
<i>Equity Method PT Well Harvest Winning Alumina Refinery</i>							
2019							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying Amount January 1,2019	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying Amount December 31, 2019	
<i>Metode Ekuitas</i> PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	916.655.031.632	(254.592.496.004)	(104.940.000.000)	1.681.522.535.628
<i>Equity Method PT Well Harvest Winning Alumina Refinery</i>							

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity shares of profit of the Associate are as follows:

	2020	2019	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	104.970.570.590	221.081.115.787	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

2020

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	16.951.346.459.320	8.979.870.573.765	7.971.475.885.555	4.313.885.414.863	349.901.901.969	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

2019

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	15.608.596.393.424	8.084.986.146.137	7.523.610.247.287	5.435.206.301.187	736.937.052.620	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyeteroran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyeteroran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 32e dan 33).

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tambang berproduksi: Perusahaan		
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795
HPAM		
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592
Tambang berproduksi: Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	43.903.168.037	43.832.642.371
KUTJ		
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262
Jumlah tambang berproduksi	385.090.037.180	385.019.511.514

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 32e and 33).

11. MINING PROPERTIES

The details of this account are as follows:

Producing mines: Company
Marau and Air Upas
Sandai
HPAM
Kendawangan
Producing mines: Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang
KUTJ
Simpang Hulu
Total producing mines

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

	2020	2019	
Tambang dalam pengembangan:			Mines under development:
Perusahaan			Company
Simpang Dua	23.594.826.456	21.852.577.626	Simpang Dua
Simpang Hulu	18.384.500.015	17.409.104.701	Simpang Hulu
Sandai	17.198.163.858	15.164.160.243	Sandai
Pangkalan Suka	680.067.953	-	Pangkalan Suka
Entitas Anak HPAM			Subsidiaries of HPAM
Sandai			Sandai
PT Ketapang Karya Utama	65.327.499.053	62.350.452.642	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Karya Utama (lihat Catatan 1e)	33.330.223.609	31.578.825.578	PT Sandai Karya Utama (see Note 1e)
Jumlah tambang dalam pengembangan	158.515.280.944	148.355.120.790	Total mines under development
Jumlah properti pertambangan	543.605.318.124	533.374.632.304	Total mining properties
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)	Accumulated impairment loss
Jumlah	(383.067.436.304)	(383.067.436.304)	Total
Bersih	160.537.881.820	150.307.196.000	Net

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Movements of mining properties are as follows:

Lokasi	2020						Location
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang Berproduksi:							Production Mines:
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi							PT Labai Pertiwi
Tambang	4.805.771.030	-	70.525.666	-	-	4.876.296.696	Tambang
Tambang dalam Pengembangan:							Mines under Development:
Perusahaan							Company
Simpang Dua *)	21.852.577.626	-	332.990.822	1.409.258.008	-	23.594.826.456	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	17.409.104.701	-	260.363.895	715.031.419	-	18.384.500.015	Simpang Hulu *)
Sandai *)	15.164.160.243	-	237.717.501	1.796.286.114	-	17.198.163.858	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	-	-	(429.882)	680.497.835	-	680.067.953	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya Utama *)	59.496.756.822	-	425.602.297	2.551.444.114	-	62.473.803.233	PT Ketapang Karya Utama *)
PT Sandai Karya Utama **)	31.578.825.578	-	4.229.417	1.747.168.614	-	33.330.223.609	PT Sandai Karya Utama **)
Jumlah	150.307.196.000	-	1.330.999.716	8.899.686.104	-	160.537.881.820	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

2019

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Tambang Berproduksi: Entitas Anak HPAM							Production Mines: Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang	5.006.285.180	-	(200.514.150)	-	-	4.805.771.030	Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang
Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan							Mines under Development: Company
Simpang Dua *)	20.962.901.023	-	(746.901.868)	1.636.578.471	-	21.852.577.626	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	17.396.494.042	-	(822.495.751)	835.106.410	-	17.409.104.701	Simpang Hulu *)
Sandai *)	-	15.001.546.921	(210.725.078)	373.338.400	-	15.164.160.243	Sandai *)
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya Utama *)	49.766.319.975	-	5.775.646.957	3.954.789.890	-	59.496.756.822	PT Ketapang Karya Utama *)
PT Sandai Karya Utama *)	25.858.535.604	-	1.738.761.637	3.981.528.337	-	31.578.825.578	PT Sandai Karya Utama *)
Jumlah	118.990.535.824	15.001.546.921	5.533.771.747	10.781.341.508	-	150.307.196.000	Total

*) Belum berproduksi.

**) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

*) Has not yet started the production.

**) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Provision for environmental and reclamation expenditures

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	6.593.712.671	31.680.377.029	13.297.689.594	24.976.400.106	Air Upas
Sandai	-	10.905.947.939	10.460.429.285	445.518.654	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	78.725.300	78.725.300	-	Air Upas
Air Upas	4.147.604.744	-	161.250.000	3.986.354.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	456.337.558	456.337.558	-	Simpang Hulu
Jumlah	10.741.317.415	43.121.387.826	24.454.431.737	29.408.273.504	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

Area	2019				Area of Interest
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Air Upas	4.559.973.279	13.377.477.465	11.343.738.073	6.593.712.671	Air Upas
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	41.009.000	41.009.000	-	Kendawangan
Air Upas	4.652.271.882	37.500.000	542.167.138	4.147.604.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	648.476.621	648.476.621	-	Simpang Hulu
Jumlah	9.212.245.161	14.104.463.086	12.575.390.832	10.741.317.415	Total

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jaminan reklamasi	63.070.596.062	57.720.996.062	Reclamation guarantee
Uang muka pembelian aset tetap	17.881.568.321	71.657.566.172	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	1.055.501.226	1.008.102.554	Others
Jumlah	82.007.665.609	130.386.664.788	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa tromol, dan pembangunan infrastruktur.

The details of this account are as follows:

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of drums and infrastructures.

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
DBS Bank Ltd.			DBS Bank Ltd.
Revolving Loan Facility (US\$ 17.250.000 pada tahun 2019)	-	239.792.250.000	Revolving Loan Facility (US\$ 17,250,000 in 2019)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Revolving Loan Facility (US\$ 8.625.000 pada tahun 2019)	-	119.896.125.000	Revolving Loan Facility (US\$ 8,625,000 in 2019)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.			Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
Revolving Loan Facility (US\$ 8.625.000 pada tahun 2019)	-	119.896.125.000	Revolving Loan Facility (US\$ 8,625,000 in 2019)
Jumlah	-	479.584.500.000	Total

The details of this account are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

	2020	2019
Utang bank jangka panjang		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. Working Capital Loan Facility (US\$ 42.000.000 pada tahun 2019)	-	583.842.000.000
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(264.119.000.000)
Bagian jangka panjang	-	319.723.000.000

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk dan modal kerja dan tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR* + 3,00% dan *Onshore LIBOR* + 3,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 5.338.750.000, aset tetap bergerak sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 2,5:1, *Interest Service Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

	2020	2019
Long-term bank loans		
<u>United States Dollar</u>		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. Working Capital Loan Facility (US\$ 42,000,000 in 2019)	-	583.842.000.000
Less: Current maturities of long term-debts	-	(264.119.000.000)
Long-term portion	-	319.723.000.000

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained *Revolving Loan Facility (RLF)* for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which will be matured in 12 months, and bears annual interest rate of *Offshore LIBOR* + 3.00% and *Onshore LIBOR* + 3.25%, respectively.

These facilities are collateralized by the Company and Subsidiaries' insurance claims amounted to Rp 5,338,750,000, moveable fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 (Note 5) and inventories amounting to Rp 477,873,407,270 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain *Consolidated Net Debt to EBITDA* ratio maximum of 2.5:1, *Interest Service Ratio* minimum of 1.75:1 and *Consolidated Debt to Equity Ratio* maximum of 1.5:1.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

As of December 31, 2020, these loan facilities have not been used by the Company.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (HPAM dan KUTJ) memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas TLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 32.000.000, US\$ 16.000.000 dan US\$ 16.000.000 dan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 18.000.000 US\$ 9.000.000 dan US\$ 9.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR + 2,50%* dan *Onshore LIBOR + 2,75%* per tahun. Jangka waktu fasilitas TLF dan RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364, aset tetap bergerak sebesar Rp 568.595.636.993 (Catatan 9), piutang usaha sebesar US\$ 11.665.953 (Catatan 5) dan persediaan sebesar US\$ 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 5:1, *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman RLF milik HPAM, masing-masing adalah sebesar US\$ 34.500.000 (atau setara dengan Rp 479.584.500.000).

Pada tanggal 31 Desember 2019, KUTJ belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)

Based on Bank Facility Agreement dated October 8, 2013, the Company and Subsidiaries (HPAM and KUTJ) obtained Term Loan Facility (TLF) and Revolving Loan Facility (RLF) for capital expenditure and working capital in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum TLF facilities from each banks amounting to US\$ 32,000,000, US\$ 16,000,000 and US\$ 16,000,000, respectively and the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 18,000,000, US\$ 9,000,000 and US\$ 9,000,000, respectively, which will be matured in 36 and 12 months, respectively, and bears annual interest rate of *Offshore LIBOR + 2.50%* and *Onshore LIBOR + 2.75%*, respectively. The latest loan terms of TLF and RLF facilities have been extended up to October 8, 2020.

These facilities are collateralized by the Company and Subsidiaries' insurance claims amounted to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364, moveable fixed assets amounting to Rp 568,595,636,993 (Note 9), trade receivables amounting to US\$ 11,665,953 (Note 5) and inventories amounting to US\$ 53,677,435 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 5:1, Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1. As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

As of December 31, 2019, the outstanding of HPAM's RLF loan balance amounted to US\$ 34,500,000 (or equivalent to Rp 479,584,500,000).

As of December 31, 2019, these loan facilities have not been used by KUTJ.

The loan balance of this facility was fully paid in February 2020.

On December 21, 2015, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounting to US\$ 23,000,000, for general working capital purposes and refinancing existing debts. The term of loan facility is 5 (five) years, with annual interest rate of 3.8%, the outstanding loan will be paid at the end of loan facility's term. There is no collateral for the loan facility.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan OCBC secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 319.723.000.000).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Maret 2020 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019, sebesar US\$ 19.000.000 (atau ekuivalen Rp 264.119.000.000).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2020.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah	321.968.567.084	261.966.031.418
Dolar Amerika Serikat (US\$ 6.694.410 pada tahun 2019)	-	93.058.993.793
Sub-jumlah	321.968.567.084	355.025.025.211
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Rupiah	60.958.657.697	93.525.802.969
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.930.150 pada tahun 2020 dan US\$ 5.395.030 pada tahun 2019)	41.329.766.270	74.996.311.475
Sub-jumlah	102.288.423.967	168.522.114.444
Jumlah	424.256.991.051	523.547.139.655

14. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)

Based on the agreement, the Company is obliged to inform OCBC in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management and pays dividend to shareholders.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of loan facility amounted to US\$ 23,000,000 (or equivalent to Rp 319,723,000,000).

The loan balance of this facility was fully paid in June 2020.

On March 1, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounting to US\$ 35,000,000, for general working capital purposes. The term of loan facility is 2 (two) years, the latest has been extended up to March 5, 2020 with annual interest rate of 2.8%. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of loan facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of loan facility amounted to US\$ 19,000,000 (or equivalent to Rp 264,119,000,000).

The loan balance of this facility was fully paid in March 2020.

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

Third parties
Rupiah
United States Dollar (US\$ 6,694,410 in 2019)
Sub-total
Related parties (Note 28)
Rupiah
United States Dollar (US\$ 2,930,150 in 2020 and US\$ 5,395,030 in 2019)
Sub-total
Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
0 - 30 hari	325.407.589.885	439.979.705.317
31 - 60 hari	98.244.024.289	81.966.911.693
61 - 90 hari	534.670.130	-
> 90 hari	70.706.747	1.600.522.645
Jumlah	424.256.991.051	523.547.139.655

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 2.555.378 pada tahun 2020 dan US\$ 4.883.385 pada tahun 2019)	36.043.604.010	67.883.941.558
Rupiah		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	1.195.063.140
Jumlah	36.043.604.010	69.079.004.698
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(32.836.546.916)	(33.556.697.205)
Bagian jangka panjang	3.207.057.094	35.522.307.493

Perusahaan

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada bulan Oktober dan November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.953.125.000, yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pembiayaan tersebut, memiliki jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 3,881% - 4,181%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran perusahaan, merger atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 9).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2020.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2020	2019
0 - 30 days	325.407.589.885	439.979.705.317
31 - 60 days	98.244.024.289	81.966.911.693
61 - 90 days	534.670.130	-
> 90 days	70.706.747	1.600.522.645
Total	424.256.991.051	523.547.139.655

16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
United States Dollar			
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 2,555,378 in 2020 and US\$ 4,883,385 in 2019)	36.043.604.010	67.883.941.558	
Rupiah			
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	1.195.063.140	
Total	36.043.604.010	69.079.004.698	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(32.836.546.916)	(33.556.697.205)	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.207.057.094	35.522.307.493	Long-term portion

The Company

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In October and November 2018, the Company obtained financing facilities denominated in Rupiah currency from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp 2,953,125,000, for financing the purchase of heavy equipment. This facilities has a term of 24 (twenty four) months, and bears annual interest rate between 3.881% - 4.181%.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Clipan Finance Indonesia Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by heavy equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Note 9).

The loan balance of this facility was fully paid in October 2020.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Orix Indonesia Finance (US\$ 831.811 pada tahun 2020 dan US\$ 1.783.911 pada tahun 2019)	11.732.694.155	24.798.146.811	PT Orix Indonesia Finance (US\$ 831,811 in 2020 and US\$ 1,783,911 in 2019)
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.732.694.155)	(13.161.202.681)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>11.636.944.130</u></u>	Long-term portion

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Orix Indonesia Finance untuk modal kerja berupa pembelian alat berat dan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman total US\$ 2.812.503, dengan jangka waktu pinjaman masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,51% untuk 6 (enam) bulan pertama dan bulan selanjutnya LIBOR+4,00% per tahun.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS
(continued)**

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 17, 2018, the Company obtained Term Loan (TL) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for purchase of heavy equipments with the maximum facilities amounting to US\$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%.

Based on those loan agreements, the Company shall maintains Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25:1 and Consolidated Net Debt to Equity Ratio maximum of 2.5:1. As of December 31, 2020, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Bank OCBC NISP Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by financed heavy equipment (Note 9).

17. FINANCE LEASE PAYABLE

The details of this account are as follows:

In 2018, the Company obtained a finance lease agreement denominated in United States Dollar from PT Orix Indonesia Finance for working capital for purchase of heavy equipments and vehicles with a maximum facility amounting to US\$ 2,812,503 each which will be matured in 36 (thirty six) months, and bears annual interest rate of 6.51% for the first 6 (six) months and LIBOR+4.00% for the next period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka

Utang pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.756.246.276	2.759.455.320
Pasal 15	492.454.915	738.064.150
Pasal 23	3.395.231.855	2.345.668.419
Pasal 4 ayat (2)	74.008.280	377.863.395
Pasal 25	7.691.645.134	10.105.180.312
Pasal 26	-	1.085.261.599
Pasal 29	42.184.727.565	37.401.064.772
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	496.178.127	2.230.716.749
Jumlah	56.090.492.152	57.043.274.716

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2020	2019
Pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar:		
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	4.110.503.859
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	6.438.902.501
Jumlah	-	10.549.406.360

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak kini		
Perusahaan	(189.578.307.160)	(189.025.658.500)
Entitas Anak	-	(1.710.015.000)
	(189.578.307.160)	(190.735.673.500)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.505.269.571)	1.120.953.019
Entitas Anak	(877.005.975)	(923.059.958)
	(2.382.275.546)	197.893.061
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(191.960.582.706)	(190.537.780.439)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid Taxes

The details of taxes payable are as follows:

	2020	2019
Income Taxes:		
Article 21	2.759.455.320	2.759.455.320
Article 15	738.064.150	738.064.150
Article 23	2.345.668.419	2.345.668.419
Article 4 (2)	377.863.395	377.863.395
Article 25	10.105.180.312	10.105.180.312
Article 26	1.085.261.599	1.085.261.599
Article 29	37.401.064.772	37.401.064.772
Value Added Tax (VAT) Out	2.230.716.749	2.230.716.749
Total	57.043.274.716	57.043.274.716

The details of prepaid taxes are as follows:

	2020	2019
Payment of Underpayment Tax Assesment Letter:		
Income Taxes Article 29	4.110.503.859	4.110.503.859
Value Added Tax (VAT)	6.438.902.501	6.438.902.501
Total	10.549.406.360	10.549.406.360

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2020	2019
Current tax Company	(189.578.307.160)	(189.025.658.500)
Subsidiaries	-	(1.710.015.000)
	(189.578.307.160)	(190.735.673.500)
Deferred tax Company	(1.505.269.571)	1.120.953.019
Subsidiaries	(877.005.975)	(923.059.958)
	(2.382.275.546)	197.893.061
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(191.960.582.706)	(190.537.780.439)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2020 and 2019, are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	841.881.871.416	848.256.705.676	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	40.209.281.500	44.981.773.964	<i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(106.055.539.066)	(221.519.904.339)	<i>Equity in net profit of Associate</i>
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	81.606.486.409	74.095.141.918	<i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	857.642.100.259	745.813.717.219	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	6.848.480.887	9.802.083.995	<i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i>
Aset tetap	1.990.688.974	773.661.816	<i>Fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	(7.480.625.766)	(6.091.933.738)	<i>Finance lease</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan	7.394.620.927	5.595.759.947	<i>Employees' benefits</i>
Sumbangan dan representasi	4.862.661.149	1.211.187.894	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	85.748.797	862.601.515	<i>Tax expense</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(9.624.096.460)	(1.864.444.169)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	861.719.578.767	756.102.634.479	<i>Estimated taxable income of the Company - current year</i>

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Computation of estimated income tax payable is as follows:

	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	861.719.578.000	756.102.634.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	6.840.060.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	189.578.307.160	189.025.658.500	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	1.710.015.000	<i>Subsidiaries</i>
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	147.393.579.595	152.890.712.406	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	443.896.322	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	147.393.579.595	153.334.608.728	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak	42.184.727.565	36.134.946.094	<i>Total estimated income tax payable Company Subsidiaries</i>
	-	1.266.118.678	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Taksiran klaim pajak penghasilan: Tahun 2018	-	2.625.085.864

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	841.881.871.416	848.256.705.676
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	40.209.281.500	44.981.773.964
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(106.055.539.066)	(221.519.904.339)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	81.606.486.409	74.095.141.918
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	857.642.100.259	745.813.717.219
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(188.681.261.888)	(186.453.429.184)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(598.165.571)	(1.451.276.297)
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	(1.804.149.272)	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: Perusahaan	(191.083.576.731)	(187.904.705.481)
Entitas Anak	(877.005.975)	(2.633.074.958)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	<u>(191.960.582.706)</u>	<u>(190.537.780.439)</u>

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:

Estimated claims for income tax refund:
Year 2018

The amount of estimated taxable income for 2019 that was reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net
Equity in net profit of Associate
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Income before income tax expense - Company
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income: Company
Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2020
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.662.801.085
Aset tetap	1.899.810.386
Sewa pembiayaan	(3.114.162.769)
Aset pajak tangguhan - bersih	9.448.448.702

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/17/091/19 tertanggal terbit 16 April 2019 untuk masa pajak 2017 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 22 Perusahaan sebesar Rp 3.186.777.000. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 17 Mei 2019.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) - Entitas Anak

Pada tahun 2019, HPAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.0001/206/18/091/19 tanggal 31 Oktober 2019 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp. 983.547.273.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2020	2019	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.662.801.085	9.792.256.418	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	1.899.810.386	2.338.940.390	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(3.114.162.769)	(1.668.664.888)	Finance lease
Aset pajak tangguhan - bersih	9.448.448.702	10.462.531.920	Deferred tax assets - net

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Company

On 2019, Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/17/091/19 dated April 16, 2019 for tax period 2017 which accepted all of Company's income tax article 22 refund amounting to Rp 3,186,777,000. Company has received the payment on May 17, 2019.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) - Subsidiary

In 2019, HPAM received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 0001/206/18/091/19 of corporate income tax on October, 31, 2019 for tax period 2018 with amounting to Rp 983,547,273.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) -
Entitas Anak (lanjutan)**

Selisih sebesar Rp 2.491.266.022 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tahun 2019, HPAM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 2.736.701.818.

Pada tahun 2019, HPAM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai untuk masa masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 7.330.380.632. Atas kurang bayar tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 6.438.902.501 pada tanggal 2 Juli 2019. Pada tanggal 30 April 2020, HPAM menerima surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menolak keberatan HPAM.

Pada tahun 2019, HPAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/206/17/091/19 tanggal 25 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 7.674.237.414. Atas kurang bayar tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 2.482.931.550 pada tanggal 2 Juli 2019. Pada tanggal 3 Juli 2020, HPAM menerima surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menerima seluruhnya keberatan HPAM Rp 2.482.931.550 dan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 1.013.316. HPAM telah menerima pembayaran tersebut pada bulan Juli 2020.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) -
Entitas Anak HPAM**

Pada tahun 2019, SIJT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/17/077/19 tertanggal terbit 15 April 2019 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 22 SIJT sebesar Rp 2.563.622.581. SIJT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 27 Mei 2019 dan 18 Oktober 2019.

Pada tahun 2019, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, dan 4 ayat 2 untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 381.234.944.

18. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) - Subsidiary
(continued)**

The difference of Rp 2,491,266,022 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expense" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

In 2019, HPAM received several Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 26, 4 (2) and value added tax for tax period 2018 with amounting to Rp 2,736,701,818.

In 2019, HPAM received several Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 26, 4 (2) and value added tax for tax period 2017 with amounting to Rp 7,330,380,632. HPAM has made an objection motion amounting to Rp 6,438,902,501 on July 2, 2019. On April 30, 2020, HPAM received decrees from the DGT Regional Office, rejecting the objection.

In 2019, HPAM received Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00007/206/17/091/19 of corporate income tax on April 25, 2019 for tax period 2017 with amounting to Rp 7,674,237,414. HPAM has made an objection motion amounting to Rp 2,482,931,550 on July 2, 2019. On July 3, 2020, HPAM received decrees from the DGT Regional Office, fully granting the objection amounting to Rp 2,482,931,550 and tax debt compensation through SPMKP deductions amounting to Rp 1,013,316. HPAM has received the payment on July 2020.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary
HPAM**

In 2019, SIJT received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00018/406/17/077/19 dated April 15, 2019 which accepted all of SIJT's income tax article 22 refund amounting to Rp 2,563,622,581. SIJT has received the payment on May 27, 2019 and October 18, 2019.

In 2019, SIJT received several SKPKB of tax articles 21, 23, and 4 (2) for tax period 2017 with amounting to Rp 381,234,944.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) -
Entitas Anak HPAM (lanjutan)**

Pada tahun 2020, SIJT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 tertanggal terbit 21 April 2020 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan badan SIJT sebesar Rp 2.625.085.864. SIJT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 29 Mei 2020.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) -
Entitas Anak**

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 84.891.422. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 8.704.296.

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 180.061.149. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 14.400.000.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020
Royalti	37.880.799.373
Bahan bakar dan pelumas	8.496.397.531
Bonus	5.998.918.672
Jasa profesional	5.820.163.056
Pengangkutan	4.222.688.701
Sewa	2.947.459.061
Regrading	2.675.603.807
Komisi penjualan	1.063.966.785
Bunga	-
Lain-lain	1.056.219.374
Jumlah	70.162.216.360

18. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary
HPAM (continued)**

In 2020, SIJT received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 dated April 21, 2020 which accepted all of SIJT's corporate income tax refund amounting to Rp 2,625,085,864. SIJT has received the payment on May 29, 2020.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) - Subsidiary

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 of tax articles 21, 23, 4 (2), 15 and value added tax for tax period 2016 with amounting to Rp 84,891,422. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 8,704,296.

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 of tax articles 21, 23, 15 and value added tax for tax period 2017 with amounting to Rp 180,061,149. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 14,400,000.

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
		-	Royalty
	8.496.397.531	7.913.706.831	Fuel and lubricants
	5.998.918.672	9.967.856.947	Bonus
	5.820.163.056	2.325.158.126	Professional fee
	4.222.688.701	1.920.648.669	Freight
	2.947.459.061	18.090.617.292	Rent
	2.675.603.807	6.411.599.057	Regrading
	1.063.966.785	7.916.349.657	Sales commission
	-	2.598.681.411	Interest
	1.056.219.374	909.469.500	Others
Jumlah	70.162.216.360	58.054.087.490	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran pada tahun 2020 dan 2019, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 046/PK/KKA-TBA/I-2021 tanggal 27 Januari 2021 dan 115/IPK/KKA-TBA/II-2020 tanggal 10 Februari 2020, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,63% (2019: 7,75%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019 (2019: TMI-III-2011)	:
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-IV-2019 (2019: 10% x TMI-III-2011)	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	52.885.752.370	39.169.025.664
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	52.885.752.370	39.169.025.664

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Biaya jasa kini	7.266.649.046	5.270.070.578
Biaya bunga	3.109.717.675	2.406.497.508
Dampak kurtailmen	1.150.315.334	6.464.876.799
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	11.526.682.055	14.141.444.885

c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Saldo awal	39.169.025.664	30.422.321.796
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(4.029.011.381)	(8.491.359.534)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	11.526.682.055	14.141.444.885
Rugi komprehensif lain	6.219.056.032	3.096.618.517
Saldo akhir	52.885.752.370	39.169.025.664

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2020 and 2019, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran in 2020 and 2019, an independent actuary, which reports No. 046/PK/KKA-TBA/I-2021 dated January 27, 2021 and No. 115/IPK/KKA-TBA/II-2020 dated February 10, 2020, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	6,63% (2019: 7,75%) per tahun/per year	:
Disability rate	:	TMI-IV-2019 (2019: TMI-III-2011)	:
Retirement age	:	55 tahun/years	:
Annual salary increase rate	:	10%	:
Mortality rate reference	:	10% x TMI-IV-2019 (2019: 10% x TMI-III-2011)	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2020	2019
Present value of employees' benefits obligation	52.885.752.370	39.169.025.664
Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position	52.885.752.370	39.169.025.664

b. Employees' benefits expense

	2020	2019
Current service costs	7.266.649.046	5.270.070.578
Interest cost	3.109.717.675	2.406.497.508
Curtailment effect	1.150.315.334	6.464.876.799
Employees' benefits expenses for current year	11.526.682.055	14.141.444.885

c. The change in the estimated liabilities for employees' benefits

	2020	2019
Beginning balance	39.169.025.664	30.422.321.796
Payment of employees' benefits for current year	(4.029.011.381)	(8.491.359.534)
Employees' benefits expense for current year	11.526.682.055	14.141.444.885
Other comprehensive loss	6.219.056.032	3.096.618.517
Ending balance	52.885.752.370	39.169.025.664

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	49.122.312.295	36.648.533.105	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	57.222.004.478	42.053.340.204	Decrease in interest rate in 1 percentage point

21. EKUITAS

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	2.459.470.298	62,10%	245.947.029.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.196.355.644	30,21%	119.635.564.400	Glencore International Investments Ltd.
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	5,42%	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	89.889.708	2,27%	8.988.970.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.960.361.250	100,00%	396.036.125.000	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	2.459.309.198	72,96%	245.930.919.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	606.732.282	18,00%	60.673.228.200	Glencore International Investments Ltd.
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	6,37%	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	90.047.820	2,67%	9.004.782.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.370.734.900	100,00%	337.073.490.000	Total

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2020 and 2019, respectively:

21. EQUITY

Capital Stock

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2020 and 2019, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 30 September 2019, yang disahkan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 78 tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT III) dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perusahaan.

In The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on September 30, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 78 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated September 30, 2019, the shareholders approved the management's plan to the increase of the issued and paid-up capital through Limited Public Offering (PUT III) with preemptive rights to the shareholders.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2019, penjualan saham minoritas Perusahaan milik PT Harita Jayaraya telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investments Ltd.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

Berdasarkan Akta No. 37 Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 589.626.350 lembar saham baru melalui PUT III. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY (continued)

Capital Stock (continued)

On December 18, 2019, the sale of the Company's minority shares owned by PT Harita Jayaraya has been completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investments Ltd.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights. based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.

Based on notarial deed No. 37 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, dated February, 24, 2020, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 589,626,350 shares through LPO III. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of Desember 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.388.000	0,21%	838.800.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto
2019				
Pemegang Saham	Shares	Persentase Jumlah Saham/ Number of Ownership	Kepemilikan/ Percentage of Total	Jumlah/ Shareholders
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.388.000	0,25%	838.800.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	-
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	6.008.170.000
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2v)	(9.135.765.384)	(1.150.488.833)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000
Jumlah	1.125.412.249.316	135.681.167

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas liabilitas bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Harita Prima Abadi Mineral	(740.616.582)	(723.347.579)
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.528.951)	(1.513.460)
Jumlah	(742.145.533)	(724.861.039)

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Harita Prima Abadi Mineral	(17.269.003)	(69.362.543)
PT Karya Utama Tambangjaya	(15.491)	(40.845)
Jumlah	(17.284.494)	(69.403.388)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

21. EQUITY (continued)

Additional Paid - In Capital

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Additional paid-in capital arising from:		
Initial public offering (Note 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000
Exercise of warrant into shares (Note 1b)	8.170.000	8.170.000
Limited public offering (LPO III) (Note 1b)	-	-
Sub - Total	6.008.170.000	6.008.170.000
Share issuance cost (Notes 1b and 2v)	(1.150.488.833)	(1.150.488.833)
Bonus shares (Note 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)
Tax amnesty	78.000.000	78.000.000
Total	135.681.167	135.681.167

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net liabilities of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2020	2019
PT Harita Prima Abadi Mineral	(740.616.582)	(723.347.579)
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.528.951)	(1.513.460)
Total	(742.145.533)	(724.861.039)

Non-controlling interests on comprehensive loss - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2020	2019
PT Harita Prima Abadi Mineral	(17.269.003)	(69.362.543)
PT Karya Utama Tambangjaya	(15.491)	(40.845)
Total	(17.284.494)	(69.403.388)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 368.313.596.250 atau Rp 93 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Agustus 2020. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyetor jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	521.582.985.480	484.281.973.322

21. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on July 30, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 368,313,596,250 or Rp 93 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 12, 2020. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2019 net income, in accordance with the prevailing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 27, 2019, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

General Reserves

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

Related Party (see Note 28)
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

23. NET SALES (continued)

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third Parties
Chalco Trading Hong Kong Co Limited.	1.586.215.089.506	1.171.061.674.418	Chalco Trading Hong Kong Co Limited.
Glencore International AG	656.450.497.452	-	Glencore International AG
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	487.604.877.910	1.181.774.835.673	Pengtai International Trading Pte., Ltd.
Chun Yip Asia Investment Ltd	228.857.392.773	-	Chun Yip Asia Investment Ltd
Hang Yue Tong Company Ltd.	133.952.651.307	-	Hang Yue Tong Company Ltd.
King Metore International, Pte. Ltd	112.499.872.926	447.060.261.888	King Metore International, Pte. Ltd
Renhe Resources Ltd.	100.468.347.968	-	Renhe Resources Ltd.
Xiamen Great Corporation	91.225.619.322	-	Xiamen Great Corporation
Topsun International Industrial Ltd.	90.325.828.419	-	Topsun International Industrial Ltd.
Asiawide Resources Ltd	71.321.268.821	-	Asiawide Resources Ltd
Combined Rich Company Ltd.	55.942.621.314	-	Combined Rich Company Ltd.
Spring Treasure Global Ltd.	55.054.425.233	-	Spring Treasure Global Ltd.
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	53.635.938.993	-	Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.
NCM Resources Pte. Ltd.	51.735.426.953	-	NCM Resources Pte. Ltd.
Xiamen Shengmao Co.,Ltd	-	430.303.995.491	Xiamen Shengmao Co.,Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 milyar)	47.826.629.638	180.288.320.064	Others (each below Rp 50 billion)
Jumlah	4.344.699.474.015	3.894.771.060.856	Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 12,01% dan 12,43%, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

A portion of sales, approximately 12.01% dan 12.43% in 2020 and 2019, respectively, were made to related party (Note 28).

Pada tahun 2020 dan 2019, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2020 and 2019, sales to third parties with amount exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Penjualan Bersih					Net Sales
Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.	1.586.215.089.506	1.171.061.674.418	36,51	30,07	Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.
Glencore International AG	656.450.497.452	-	15,11	-	Glencore International AG
Pengtai International Trading Pte., Ltd	487.604.877.910	1.181.774.835.673	11,22	30,34	Pengtai International Trading Pte., Ltd.
King Metore International, Pte. Ltd	112.499.872.926	447.060.261.888	2,59	11,48	King Metore International, Pte. Ltd
Xiamen Shengmao Co.,Ltd	-	430.303.995.491	-	11,05	Xiamen Shengmao Co.,Ltd
Jumlah	2.842.770.337.794	3.230.200.767.470	65,43	82,94	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
Beban Produksi Langsung			Direct Production Costs
Hauling dan overburden	1.656.732.812.752	1.038.311.470.525	Hauling and overburden
Bahan bakar dan pelumas	146.335.602.087	184.776.901.664	Fuel and lubricants
Gaji dan upah langsung	129.173.940.939	110.428.334.878	Direct labor
Clearing	51.985.959.724	48.484.499.798	Clearing
Sewa	46.409.107.147	290.365.721.894	Rent
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	42.586.324.968	13.418.486.465	Environmental (Note 12)
Analisis laboratorium	10.204.572.826	4.916.306.620	Laboratorium analysis

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2020	2019	
Beban Produksi Tidak Langsung			<i>Indirect Production Costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	183.187.622.786	72.983.325.784	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	99.168.108.189	82.557.984.780	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Beban produksi tidak langsung lainnya	75.782.714.913	62.158.541.679	<i>Indirect production costs - others</i>
Persediaan awal	342.518.001.639	369.556.936.198	<i>Beginning inventories</i>
Persediaan akhir	(689.830.424.445)	(342.518.001.639)	<i>Ending inventories</i>
Dampak selisih kurs	(8.367.973.427)	(72.570.091.637)	<i>Exchange differences from translation</i>
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak serta Asosiasi	81.606.486.409	74.095.141.918	<i>Elimination of transaction between Company and Subsidiaries with Associate</i>
Jumlah	2.167.492.856.507	1.936.965.558.927	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

In 2020 and 2019, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan, transportasi dan klaim	708.210.335.841	717.495.515.031	<i>Loading, transportation and claims</i>
Pajak dan perijinan	315.765.288.363	299.394.152.763	<i>Taxes and license</i>
Royalti	302.832.551.781	148.636.241.685	<i>Royalty</i>
<i>Inspection fee</i>	10.251.202.375	9.266.551.762	<i>Inspection fee</i>
Komisi penjualan	6.250.466.110	5.488.532.308	<i>Sales commission</i>
Penyusutan (Catatan 9)	433.586.019	261.795.527	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	520.167.699	713.544.256	<i>Others (each bellow Rp 500 million)</i>
Jumlah Beban Penjualan	1.344.263.598.188	1.181.256.333.332	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan imbalan kerja karyawan	64.794.051.354	64.608.061.211	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Jasa profesional	15.988.993.427	7.732.839.357	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perijinan	11.575.004.508	19.342.534.995	<i>Taxes and license</i>
Asuransi	5.999.984.447	4.968.711.958	<i>Insurance</i>
Jamuan	3.793.378.302	1.694.041.638	<i>Entertainment</i>
Sewa	3.724.637.636	6.138.387.002	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.348.058.496	966.958.901	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perjalanan dinas	1.163.505.485	2.811.691.386	<i>Business travelling</i>
Lain-lain	1.537.188.670	3.280.642.815	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	109.924.802.325	111.543.869.263	Total General and Administrative Expenses

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	<u>2020</u>
Beban bunga pinjaman	15.174.223.673
Administrasi bank	2.658.322.934
Jumlah	<u>17.832.546.607</u>

26. FINANCING EXPENSES

Financing expenses consist of:

	<u>2019</u>	
	57.945.735.830	Interest on bank loans
	5.840.182.055	Bank administrative
Jumlah	<u>63.785.917.885</u>	Total

27. PENGHENTIAN PRODUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Gaji dan upah langsung	3.923.694.183
Mining contribution fee	1.289.081.742
Bahan bakar	536.041.341
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	535.062.858
Beban Produksi Tidak Langsung	
Penyusutan (Catatan 9)	12.178.201.438
Perbaikan dan pemeliharaan	127.882.580
Beban produksi tidak langsung lainnya	2.490.768.993
Jumlah	<u>21.080.733.135</u>

27. PRODUCTION HALT

The details of this account are as follows:

	<u>2019</u>	
	4.255.339.707	Direct labor
	1.225.221.310	Mining contribution fee
	867.596.393	Fuel
	18.726.985.621	Environmental (Note 12)
	14.851.323.582	Indirect Production Costs
	237.539.377	Depreciation (Note 9)
	2.209.753.278	Repairs and maintenance
		Indirect production costs - others
Jumlah	<u>42.373.759.268</u>	Total

Akun ini merupakan biaya penghentian sementara produksi Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri (Catatan 32e).

This account represents temporary production halt of Subsidiaries, regarding to Government Regulation, increase of Added Value of Mineral through Domestic Processing and Refining Activities (Note 32e).

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2020	2019
g. Penjualan (Catatan 23)		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	521.582.985.480	484.281.973.322
h. Pendapatan Sewa		
PT Lima Srikandi Jaya	5.250.000.000	2.875.000.000

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

Sejak bulan Maret 2018, Perusahaan telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 23) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh HPMU adalah sebanyak 300.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.

- PT Lima Srikandi Jaya

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*.

- PT Mitra Kemakmuran Line

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Sales (%)	
	2020	2019
g. Sales (Note 23)		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	12,01	12,43
h. Rent Income		
PT Lima Srikandi Jaya	34,13	12,34

Terms and conditions of the transactions with related parties

- PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

Since March 2018, the Company has started its operations and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 23) based on contract and agreement for supplies and purchase of bauxite, whereas the Company shall supply to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

On July 27, 2020, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year up to July 31, 2021. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 300,000 *metallurgical grade bauxite* per month.

- PT Lima Srikandi Jaya

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on Desember 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*.

- PT Mitra Kemakmuran Line

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on Desember 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pertambangan/Mining services
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/Transshipment services
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/Transshipment services
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan lainnya/Other income

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	10,9	5,2

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:

	2020	2019
Short-term employee benefits (in billion Rupiah)	10,9	5,2

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	649.938.571.941	657.788.325.709
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.878.200.201	3.370.734.900
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	168	195

29. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share attributable to equity holders of the parent company

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2020
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	11.329.073	159.796.581.936
Piutang usaha	US\$	13.324.741	187.945.464.594
Jumlah	US\$	24.653.814	347.742.046.530
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	2.930.150	41.329.766.270
Utang sewa pembiayaan	US\$	831.811	11.732.694.155
Utang pembelian aset tetap	US\$	2.555.378	36.043.604.010
Jumlah	US\$	6.317.339	89.106.064.435
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	18.336.475	258.635.982.095
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
2019			
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	5.674.783	78.885.163.011
Piutang usaha	US\$	20.268.820	281.756.859.266
Jumlah	US\$	25.943.603	360.642.022.277
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	12.089.440	168.055.305.268
Utang bank	US\$	76.500.000	1.063.426.500.000
Utang sewa pembiayaan	US\$	1.783.911	24.798.146.811
Utang pembelian aset tetap	US\$	4.883.385	67.883.941.558
Jumlah	US\$	95.256.736	1.324.163.893.637
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	69.313.133	963.521.871.360

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 23 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.421.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019 the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

		2020	
Assets			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Total			
Liabilities			
Trade payables			
Finance lease payable			
Liability for purchases of fixed assets			
Total			
Net Assets in Foreign Currencies			
Assets			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Total			
Liabilities			
Trade payables			
Bank loans			
Finance lease payable			
Liability for purchases of fixed assets			
Total			
Net Liabilities in Foreign Currencies			

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 23, 2021 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 14,421.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. The primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

	2020			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak berelasi	521.582.985.480	-	521.582.985.480	Related party
Pihak ketiga	-	3.823.116.488.535	3.823.116.488.535	Third parties
Jumlah penjualan bersih	521.582.985.480	3.823.116.488.535	4.344.699.474.015	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	272.021.621.363	1.905.184.996.145	2.177.206.617.508	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.344.263.598.188)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(109.924.802.325)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(17.832.546.607)	Financing expenses
Pendapatan sewa			15.382.812.952	Rent income
Lain-lain - bersih			121.313.388.076	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			841.881.871.416	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(191.960.582.706)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			649.921.288.710	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak			(26.138.069.603)	Other comprehensive loss-net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			623.783.219.107	Total comprehensive incomes for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			4.134.800.442.987	Unallocated assets
Jumlah aset			4.134.800.442.987	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			680.906.529.352	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			680.906.529.352	Total liabilities
Penambahan aset tetap			151.123.770.284	Addition of fixed assets
Penyusutan			115.592.375.221	Depreciation

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak berelasi	484.281.973.322	-	484.281.973.322	Related party
Pihak ketiga	677.385.420	3.409.811.702.114	3.410.489.087.534	Third parties
Jumlah penjualan bersih	484.959.358.742	3.409.811.702.114	3.894.771.060.856	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	243.777.127.313	1.714.028.374.616	1.957.805.501.929	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.181.256.333.332)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(111.543.869.263)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(63.785.917.885)	Financing expenses
Pendapatan sewa			23.302.082.678	Rent income
Lain-lain - bersih			223.735.241.549	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			848.256.705.676	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(190.537.780.439)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			657.718.925.237	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak			(143.229.272.944)	Other comprehensive loss-net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			514.489.652.293	Total comprehensive incomes for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			3.861.308.057.131	Unallocated assets
Jumlah aset			3.861.308.057.131	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			1.847.122.969.502	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.847.122.969.502	Total liabilities
Penambahan aset tetap			330.078.286.129	Addition of fixed assets
Penyusutan			101.701.791.265	Depreciation

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte. Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii) Pada bulan Maret, November, dan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan King Metore International, Pte. Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iii) Pada bulan Maret dan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Great Corporation untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iv) Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Mitsui & Co., Ltd., dan NCM Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- v) Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., dan Renhe Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vi) Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hang Yue Tong Company Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vii) Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- viii) Pada bulan Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Asiawide Resources Ltd., dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ix) Pada bulan April 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan King Metore International, Pte. Ltd, Spring Treasure Global Ltd., dan Hang Yue Tong Company Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i) May 2019, the Company entered into contract and agreement with Pengtai International Trading Pte. Ltd to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- ii) In March, November, and December 2019, the Company entered into contract and agreement with King Metore International, Pte. Ltd to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- iii) In March and December 2019, the Company entered into contract and agreement with Xiamen Great Corporation to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- iv) In October 2019, the Company entered into contract and agreement with Mitsui & Co.,Ltd., and NCM Resources Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- v) In Desember 2019, the Company entered into contract and agreement with Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., and Renhe Resources Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- vi) In January 2020, the Company entered into contract and agreement with Hang Yue Tong Company Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- vii) In February 2020, the Company entered into contract and agreement with Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- viii) In March 2020, the Company entered into contract and agreement with Asiawide Resources Ltd., and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- ix) In April 2020, the Company entered into contract and agreement with King Metore International, Pte. Ltd, Spring Treasure Global Ltd., and Hang Yue Tong Company Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)

- x) Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chun Yip Asia Investment Ltd., Asiawide Resources Ltd, Combined Rich Company Ltd., dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xi) Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Combined Rich Company Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xii) Pada bulan Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chun Yip Asia Investment Ltd, dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xiii) Pada bulan September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xiv) Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte., Ltd., dan Glencore International AG untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xv) Pada bulan November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chun Yip Asia Investment Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) -
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Ijin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Kompensasi tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2019.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Agreement for Sale of Bauxite (continued)

- x) In May 2020, the Company entered into contract and agreement with Chun Yip Asia Investment Ltd., Asiawide Resources Ltd, Combined Rich Company Ltd., and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xi) In June 2020, the Company entered into contract and agreement with Combined Rich Company Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xii) In July 2020, the Company entered into contract and agreement with Chun Yip Asia Investment Ltd, and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xiii) In September 2020, the Company entered into contract and agreement with Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xiv) In October 2020, the Company entered into contract and agreement with Pengtai International Trading Pte., Ltd., and Glencore International AG to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xv) In November 2020, the Company entered into contract and agreement with Chun Yip Asia Investment Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -
formerly Mining Authorization (KP)**

- i) Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.
- ii) Based on agreement dated Oktober 12, 2012 between PT Mayawana Persada and LPT, a subsidiary of HPAM, PT Aditya Agrindo will receive compensation from LPT amounting to Rp 28,000,000,000 for area of 998.79 Ha, which is overlapping with LPT's mining area. The compensation was fully paid in August 2019.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017);

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017);

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauxite yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxite yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al₂O₃ > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");
- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Deremination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;
- Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al₂O₃ content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent);

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

• **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

• **Peraturan Menteri No. 35/2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundang Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Pada tanggal 18 September 2017 dan 2 Oktober 2017, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu.

Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 11 November 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

Further, the Government also issued the following regulations:

• **Ministerial Regulation No. 7/2020**

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

• **Ministerial Regulation No. 35/2017**

On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

On September 18, 2017 and October 2, 2017, the Company obtained recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria.

The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until November 11, 2021.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh JUS adalah sebanyak 300.000 ton *metallurgical grade bauxite*.
- Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 15 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh DEK adalah sebanyak 47.520 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tahun 2019, Perusahaan dan PT Meta Estetika Graha mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat hasil tambang dan pemeliharaan infrastruktur untuk jangka waktu mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.
- Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh HPMU adalah sebanyak 300.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada bulan Maret dan November 2020, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2021 dan 31 Mei 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh RIM adalah sebanyak 225.000 ton dan 130.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh PIK adalah sebanyak 75.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2021.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Cooperation Agreement

Mining Cooperation Agreement

- On June 29, 2020, the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of JUS for a period of 1 year, the latest has been extended until June 30, 2021. Based on the agreement, the target capacity for JUS is 300,000 tons metallurgical grade bauxite.
- On October 1, 2019, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of DEK for a period of 15, the latest has been extended until December 31, 2020. Based on the agreement, the target capacity for DEK is 47,520 tons metallurgical grade bauxite per month.
- In 2019, the Company and PT Meta Estetika Graha entered into cooperation agreement for stevedoring bauxite mining and infrastructure maintenance for the period from July 1, 2019 until October 31, 2019.
- On July 27, 2020, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest has been extended until July 31, 2021. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 300,000 tons metallurgical grade bauxite per month.
- In October dan November 2020, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of RIM until April 30, 2021 and May 31, 2021. Based on the agreement, the target capacity for RIM is 225,000 tons and 130,000 tons metallurgical grade bauxite per month.
- On November 23, 2020, the Company and PT Prima Inti Kapuas (PIK) entered into cooperation agreement for operational mining. Based on the agreement, the target capacity for PIK is 75,000 tons metallurgical grade bauxite per month. The agreement has a period until May 31, 2021.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh BKM adalah sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh WWPI adalah sebanyak 37.500 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.656.732.812.752, yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2022.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 708.210.335.841 yang disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, transportasi, dan klaim dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Mining Cooperation Agreement (continued)

- On September 24, 2020, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) entered into several cooperation agreement for mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of BKM for a period of 6 months, the latest has been extended until March 31, 2021. Based on the agreement, the target capacity for BKM is 39,600 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On January 2, 2020, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of WWPI for a period of 1 year, the latest has been extended until December 31, 2020. Based on the agreement, the target capacity for WWPI is 37,500 tons *metallurgical grade bauxite* per month.

Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries in 2020, amounted to Rp 1,656,732,812,752, are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Freight Cooperation Agreement

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*. The agreement has a period from December 21, 2020 - December 31, 2022.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite*. The agreement has a period until December 31, 2022.

Freight costs of the Company and Subsidiaries as of 2020, amounted to Rp 708,210,335,841, are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Konstruksi

- Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.500.000.000 untuk jangka waktu selama 270 hari.
- Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.400.000.000 untuk jangka waktu selama 90 hari.
- Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bhakti Wira Wicaksana mengadakan perjanjian kerjasama untuk pengadaan bahan galian batuan sebanyak ±32.000 m³ untuk jangka waktu selama 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai 1 Oktober 2020.
- Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.500.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.100.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.450.000.000 untuk jangka waktu selama 180 hari.

g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNB, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNB") yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Infrastructure Construction Cooperation Agreement

- On February 22, 2019, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 35,500,000,000 for a period 270 days.
- On August 20, 2019, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 6,400,000,000 for a period 90 days.
- On December 19, 2019, the Company and PT Bhakti Wira Wicaksana entered into cooperation agreement for procurement of rock materials with total of ±32,000 m³ for a period 6 months, the latest has been extended until October 1, 2020.
- On February 20, 2019, the Company and PT Jaya Guna Lancar entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 17,500,000,000 for a period 120 days.
- On July 30, 2019, the Company and PT Jaya Guna Lancar entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 7,100,000,000 for a period 120 days.
- On August 3, 2020, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 15,450,000,000 for a period 180 days.

g. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNB, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNB Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

h. Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

i. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

i. Government Regulation No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company have complied with this regulation.

j. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan adanya (i) *Transparansi*, (ii) *Materialitas*, (iii) *Kompetensi* dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) *Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

33. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.

b. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Changes of Regulation Risk (continued)

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

(ii) Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and Subsidiaries' operation and financial performance.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2020				
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value		
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank dan setara kas			190.645.459.987	Cash in banks and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang sewa pembiayaan			(11.732.694.155)	Finance lease payable
Utang pembelian aset tetap			(32.836.546.916)	Liabilities for purchases of fixed assets
Aset - Bersih			146.076.218.916	Assets - Net
2019				
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value		
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank dan setara kas			120.732.628.668	Cash in banks and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek			(479.584.500.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			(264.119.000.000)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan			(13.161.202.681)	Finance lease payable
Utang pembelian aset tetap			(33.556.697.205)	Liabilities for purchases of fixed assets
Liabilitas - Bersih			(669.688.771.218)	Liabilities - Net

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Foreign Exchange Risk (continued)

All the Company's export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

(iii) Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2020 and 2019, are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	193.540.574.802	193.540.574.802
Piutang usaha	253.472.496.233	253.472.496.233
Piutang lain-lain	10.731.571.280	10.731.571.280
Jumlah aset keuangan lancar	457.744.642.315	457.744.642.315
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang lain-lain	13.703.456.015	13.703.456.015
Aset lain-lain	64.126.097.288	64.126.097.288
Jumlah aset keuangan tidak lancar	77.829.553.303	77.829.553.303
Jumlah Aset Keuangan	535.574.195.618	535.574.195.618
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	424.256.991.051	424.256.991.051
Beban masih harus dibayar	70.162.216.360	70.162.216.360
Utang lain-lain	326.505.750	326.505.750
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembelian aset tetap	32.836.546.916	32.836.546.916
Utang sewa pembiayaan	11.732.694.155	11.732.694.155
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	539.314.954.232	539.314.954.232
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembelian aset tetap	3.207.057.094	3.207.057.094
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	3.207.057.094	3.207.057.094
Jumlah Liabilitas Keuangan	542.522.011.326	542.522.011.326

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial assets
Other receivables
Other assets
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term debts
Liabilities for purchase of fixed assets
Finance lease payable
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities
Liabilities for purchase of fixed assets
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	124.622.002.158	124.622.002.158
Piutang usaha	359.882.048.180	359.882.048.180
Piutang lain-lain	847.543.287	847.543.287
Jumlah aset keuangan lancar	485.351.593.625	485.351.593.625
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang lain-lain	18.109.671.435	18.109.671.435
Aset lain-lain	58.729.098.616	58.729.098.616
Jumlah aset keuangan tidak lancar	76.838.770.051	76.838.770.051
Jumlah Aset Keuangan	562.190.363.676	562.190.363.676
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	479.584.500.000	479.584.500.000
Utang usaha	523.547.139.655	523.547.139.655
Beban masih harus dibayar	58.054.087.490	58.054.087.490
Utang lain-lain	1.264.473.053	1.264.473.053
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	264.119.000.000	264.119.000.000
Utang pembelian aset tetap	33.556.697.205	33.556.697.205
Utang sewa pembiayaan	13.161.202.681	13.161.202.681
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1.373.287.100.084	1.373.287.100.084
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	319.723.000.000	319.723.000.000
Utang pembelian aset tetap	35.522.307.493	35.522.307.493
Utang sewa pembiayaan	11.636.944.130	11.636.944.130
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	366.882.251.623	366.882.251.623
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.740.169.351.707	1.740.169.351.707

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Assets		
Cash and cash equivalents	124.622.002.158	124.622.002.158
Trade receivables	359.882.048.180	359.882.048.180
Other receivables	847.543.287	847.543.287
Total current financial assets	485.351.593.625	485.351.593.625
Non-Current Financial assets		
Other receivables	18.109.671.435	18.109.671.435
Other assets	58.729.098.616	58.729.098.616
Total non-current financial assets	76.838.770.051	76.838.770.051
Total Financial Assets	562.190.363.676	562.190.363.676
Current Financial Liabilities		
Short-term bank loans	479.584.500.000	479.584.500.000
Trade payables	523.547.139.655	523.547.139.655
Accrued expenses	58.054.087.490	58.054.087.490
Other payables	1.264.473.053	1.264.473.053
Current maturities of long-term debts		
Bank loans	264.119.000.000	264.119.000.000
Liabilities for purchase of fixed assets	33.556.697.205	33.556.697.205
Finance lease payable	13.161.202.681	13.161.202.681
Total current financial liabilities	1.373.287.100.084	1.373.287.100.084
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities		
Bank loans	319.723.000.000	319.723.000.000
Liabilities for purchase of fixed assets	35.522.307.493	35.522.307.493
Finance lease payable	11.636.944.130	11.636.944.130
Total non-current financial liabilities	366.882.251.623	366.882.251.623
Total Financial Liabilities	1.740.169.351.707	1.740.169.351.707

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable, with floating interest rates, approximate their fair values as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	66.733.846.240	28.210.549.644
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	1.697.970.174	2.783.985.022
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	98.059.684.239
Penambahan properti pertambangan dari reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	-	15.001.546.921
Penambahan uang muka dari reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	-	456.000.000

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	479.584.500.000	(481.827.000.000)	2.242.500.000	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	583.842.000.000	(601.716.000.000)	17.874.000.000	-	Long-term bank loans
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	499.594.500.000	-	(20.010.000.000)	479.584.500.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	886.961.250.000	(267.594.250.000)	(35.525.000.000)	583.842.000.000	Long-term bank loans

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets
Additional mining properties from depreciation of fixed assets
Additional fixed assets from liabilities for purchases of fixed assets
Additional mining properties from reclassification of exploration and evaluation assets
Additional advance from reclassification of exploration and evaluation assets

Net debt reconciliation

35. HAL LAIN

COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Perusahaan dan Entitas Anak belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

35. OTHER MATTER

COVID-19

The Company and Subsidiaries' operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company and Subsidiaries is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Company and Subsidiaries' financial reporting in the subsequent periods.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. HAL LAIN (lanjutan)

Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020. Undang-Undang ini mengatur 11 klaster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi. Omnibus Law dapat berdampak terhadap Perusahaan dan Entitas Anak dalam beberapa hal seperti ketenagakerjaan dan perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

35. OTHER MATTER (lanjutan)

Omnibus Law

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020. This Law regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones. This Omnibus Law may affect the Company and Subsidiaries in certain matters such as: employment and taxation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is evaluating the impact of this law to its consolidated financial statements.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian, Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

